



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH IV MAKASSAR

JL. Prof. DR. Abdurrahman Basalamah No. 4 Makassar

BUKU

PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DAN SCHMIDT-FERGUSON

SERTA GRAFIK CURAH HUJAN TIAP TIPE IKLIM DI KOTA/KABUPATEN

PROVINSI SULAWESI SELATAN

MAKASSAR, OKTOBER 2022



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH IV MAKASSAR

JL. Prof. DR. Abdurrahman Basalamah No. 4 Makassar

BUKU

**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DAN SCHMIDT-FERGUSON
SERTA GRAFIK CURAH HUJAN TIAP TIPE IKLIM DI KOTA/KABUPATEN
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

MAKASSAR, OKTOBER 2022

KATA PENGANTAR

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam suatu tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, tidak mengalir dan dinyatakan dalam mm. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

Berdasarkan tipe iklim Oldeman meliputi tipe iklim A, B, C, D dan E terdapat di seluruh wilayah Sulawesi Selatan hal ini menunjukkan bahwa daerah ini sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun hingga daerah yang terlalu kering, dan mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan. Sementara menurut tipe iklim Schmidt-Ferguson, hanya tipe iklim A, B, C dan D terdapat di Sulawesi Selatan dan menunjukkan daerah ini sesuai dengan vegetasi hutan hujan tropika hingga hutan sabana, kecuali tipe iklim E, F, G dan H dengan vegetasi hutan sabana hingga padang ilalang tidak terdapat di Sulawesi Selatan.

Buku Peta Iklim Oldeman dan Schmidt-Ferguson Provinsi Sulawesi Selatan ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan diberbagai sektor pembangunan di Sulawesi Selatan utamanya pertanian maupun perkebunan.

Atas kerjasama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terimakasih.

Makassar, Oktober 2022

Kepala Balai Besar
Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Wilayah IV Makassar



Irwan Slamet, S.T, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
ISTILAH.....	iii
1. Peta tipe iklim Oldeman dan Schmidt-Ferguson Provinsi Sulawesi Selatan.	1
2. Peta tipe iklim Oldeman tiap kota/kabupaten.....	4
3. Peta tipe iklim Schmidt-Ferguson tiap kota/kabupaten.	29
4. Grafik curah hujan tiap tipe iklim Oldeman di kota/kabupaten.	54
5. Grafik curah hujan tiap tipe iklim Schmidt-Ferguson di kota/kabupaten.	72
6. Peta keterkaitan tipe iklim Oldeman dan Schmidt-Ferguson Provinsi Sulawesi Selatan.	86

ISTILAH - ISTILAH

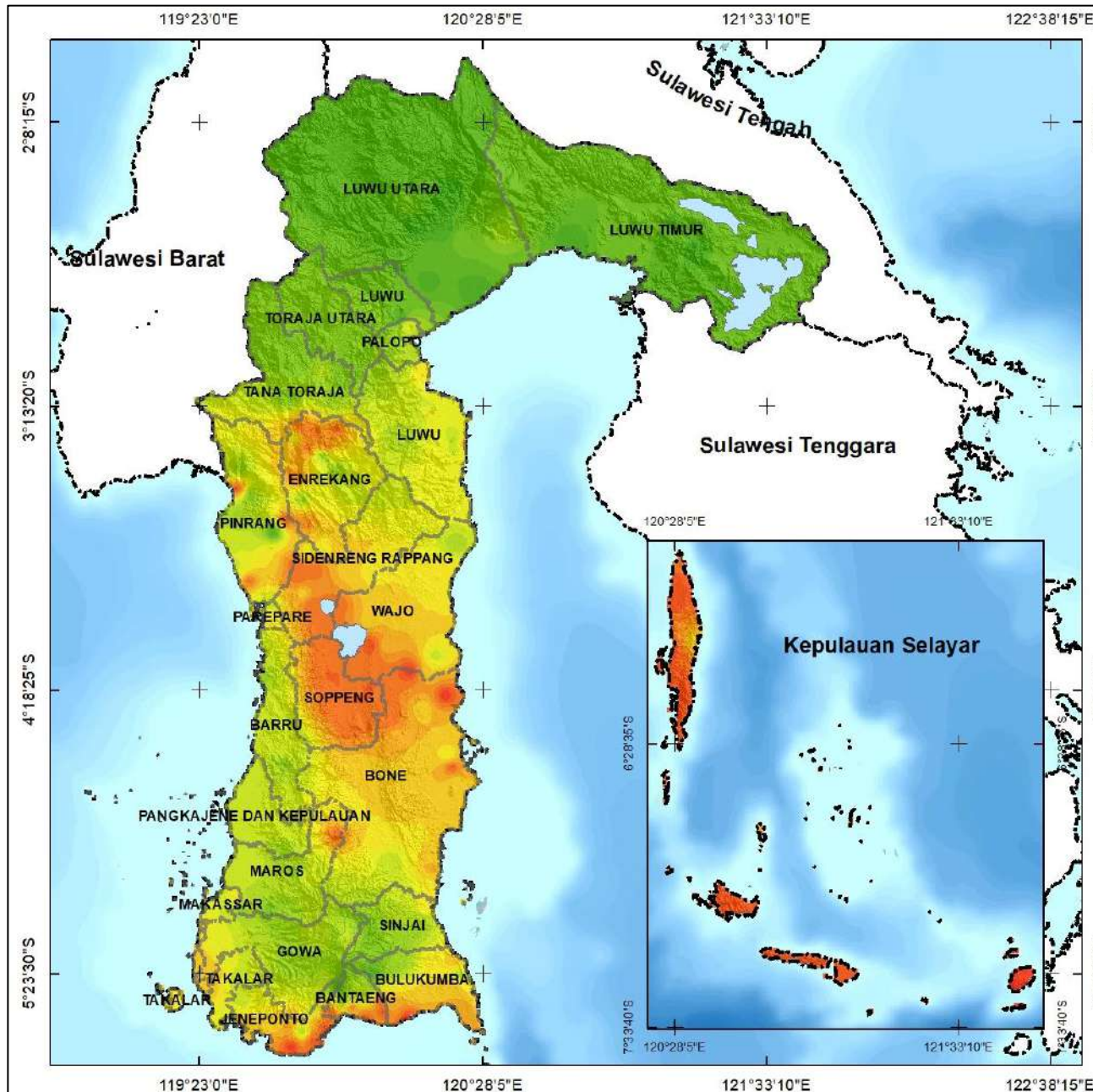
❖ MENURUT OLDEMAN :

1. Bulan Basah (BB), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan > 200 mm.
2. Bulan Lembab (BL), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan 100-200 mm.
3. Bulan Kering (BK), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan < 100 mm.
4. Tipe A, bulan basah secara berturut-turut > 9 bulan.
5. Tipe B, bulan basah secara berturut-turut 7-9 bulan.
6. Tipe C, bulan basah secara berturut-turut 5-6 bulan.
7. Tipe D, bulan basah secara berturut-turut 3-4 bulan.
8. Tipe E, bulan basah secara berturut-turut < 3 bulan.
9. Tipe iklim A1, A2, sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun.
10. Tipe iklim B1, musim tanam padi yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau.
11. Tipe iklim B2, dapat tanam padi dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija.
12. Tipe iklim C1, tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun.
13. Tipe iklim C2, C3, tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati-hati jangan jatuh pada bulan kering.
14. Tipe iklim D1, tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija.
15. Tipe iklim D2, D3, D4, hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi.
16. Tipe iklim E, daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan.

❖ **MENURUT SCHMIDT-FERGUSON :**

1. **Bulan Basah (BB), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan > 100 mm.**
2. **Bulan Lembab (BL), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan 60-100 mm.**
3. **Bulan kering (BK), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan < 60 mm.**
4. **Tipe iklim A, sangat basah dengan vegetasi hutan hujan tropika.**
5. **Tipe iklim B, Basah dengan vegetasi hutan hujan tropika.**
6. **Tipe iklim C, agak basah dengan vegetasi hutan rimba.**
7. **Tipe iklim D, sedang dengan vegetasi hutan musim.**
8. **Tipe iklim E, agak kering dengan vegetasi hutan sabana.**
9. **Tipe iklim F, kering dengan vegetasi hutan sabana.**
10. **Tipe iklim G, sangat kering dengan vegetasi padang ilalang.**
11. **Tipe iklim H, luar biasa kering dengan vegetasi padang ilalang.**

***PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DAN
SCHMIDT-FERGUSON
PROVINSI SULAWESI SELATAN***



**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
SULAWESI SELATAN**

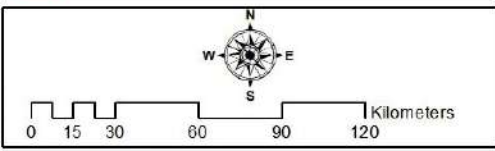

BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

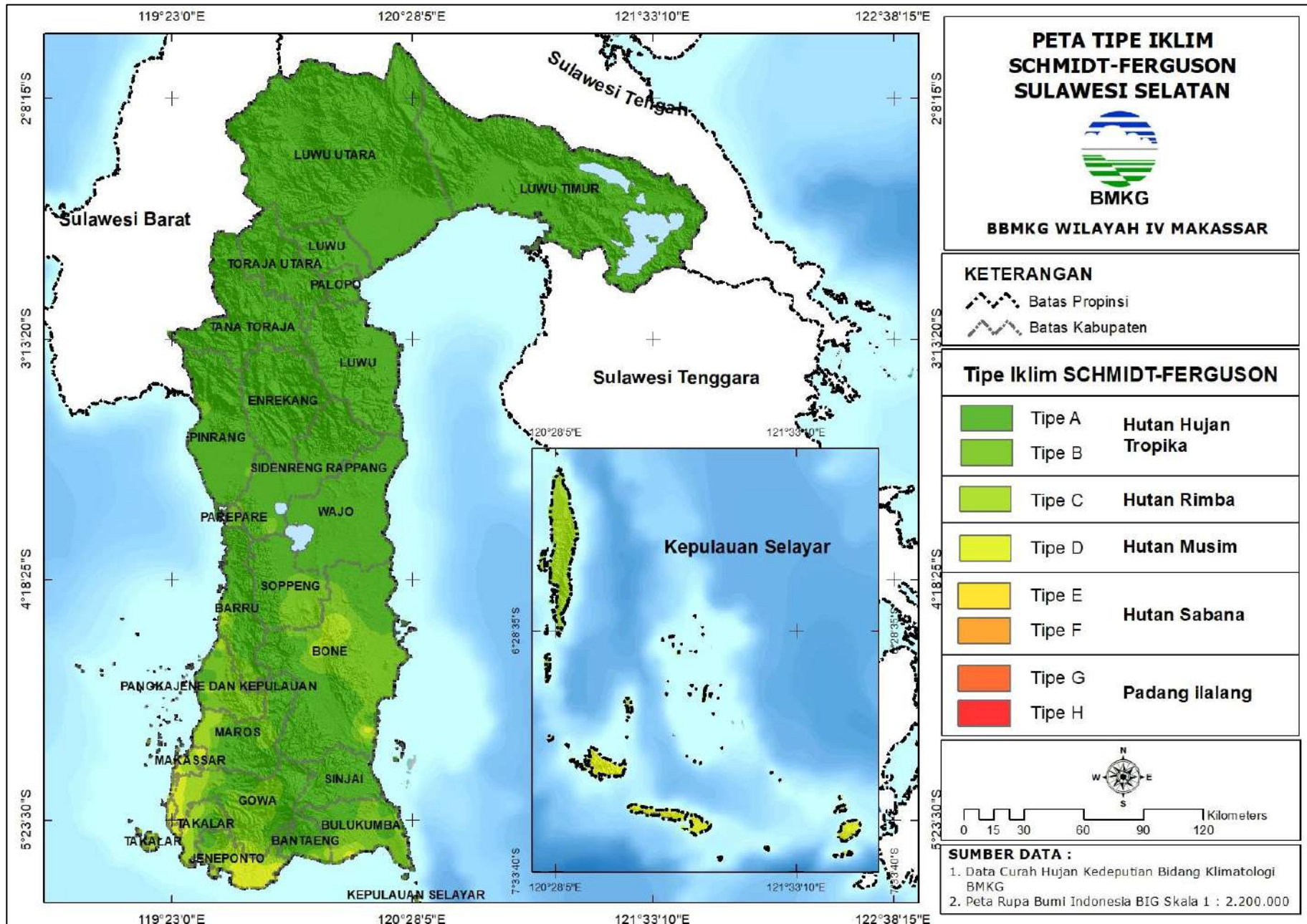
 Batas Propinsi  Batas Kabupaten

Tipe Iklim Oldeman

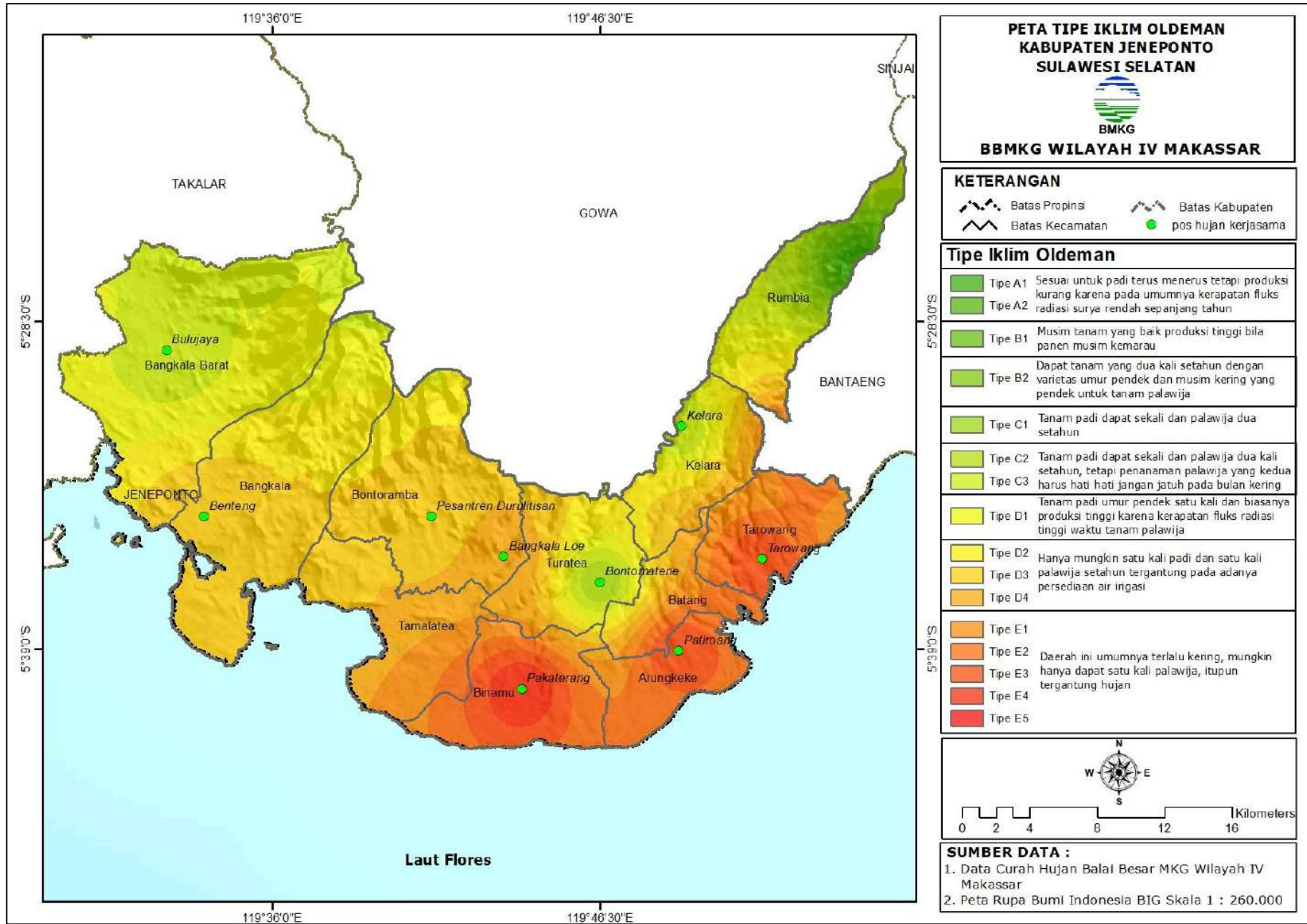
-  Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
-  Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
-  Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
-  Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
-  Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati-hati jangan jatuh pada bulan kering
-  Tipe C2 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
-  Tipe C3 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi
-  Tipe D1
-  Tipe D2
-  Tipe D3
-  Tipe D4
-  Tipe E1
-  Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
-  Tipe E3
-  Tipe E4
-  Tipe E5

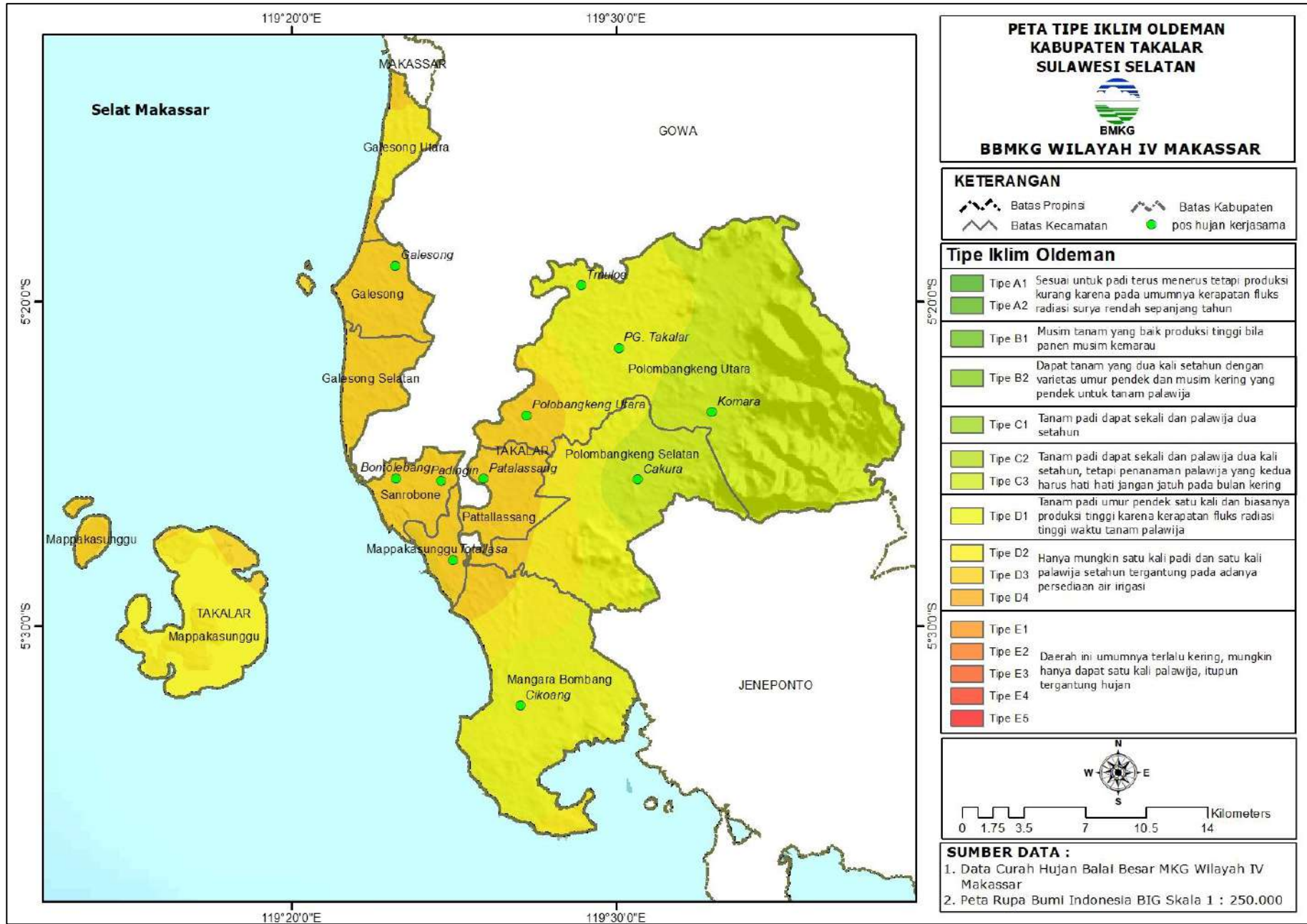


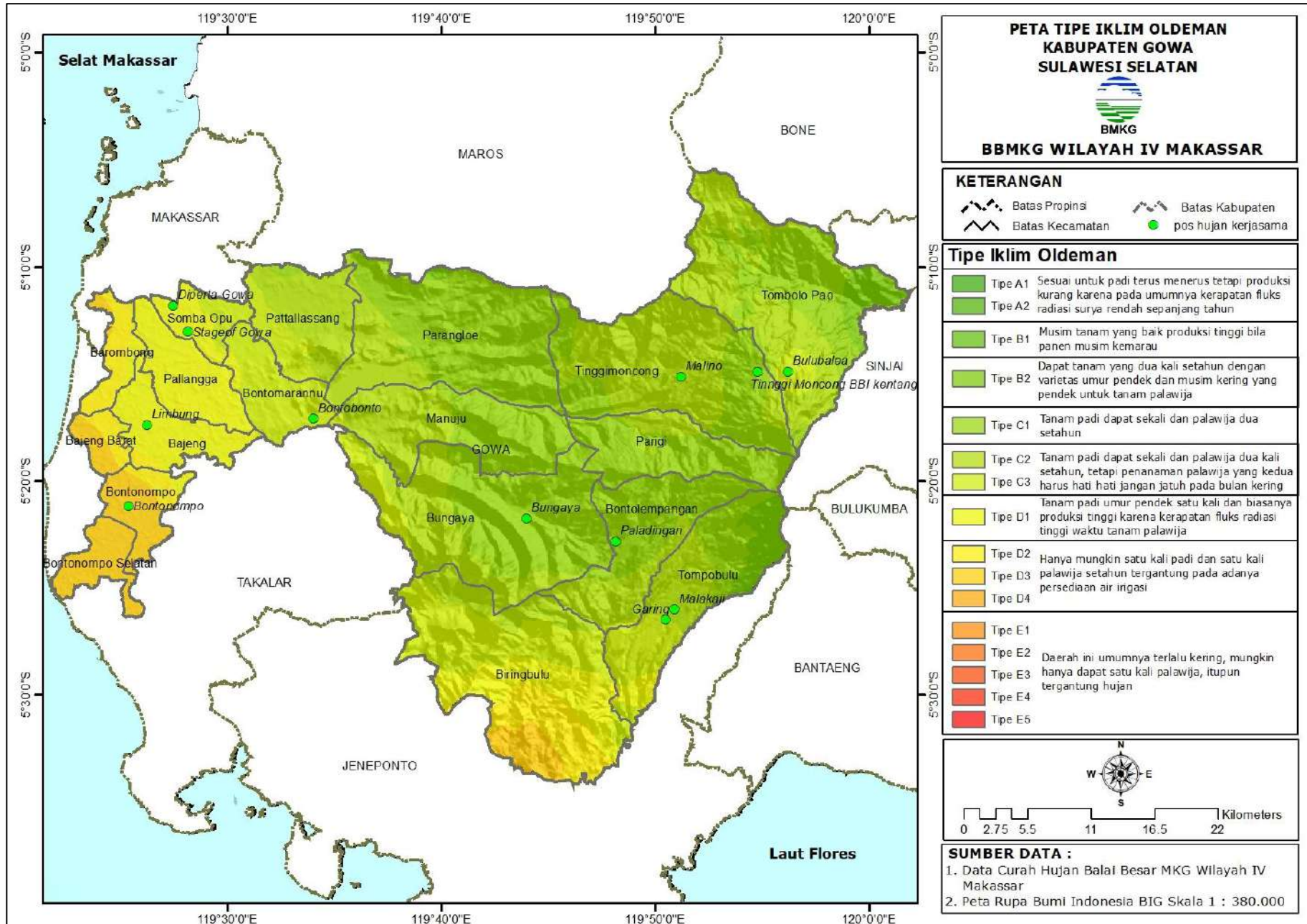
- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 2.200.000

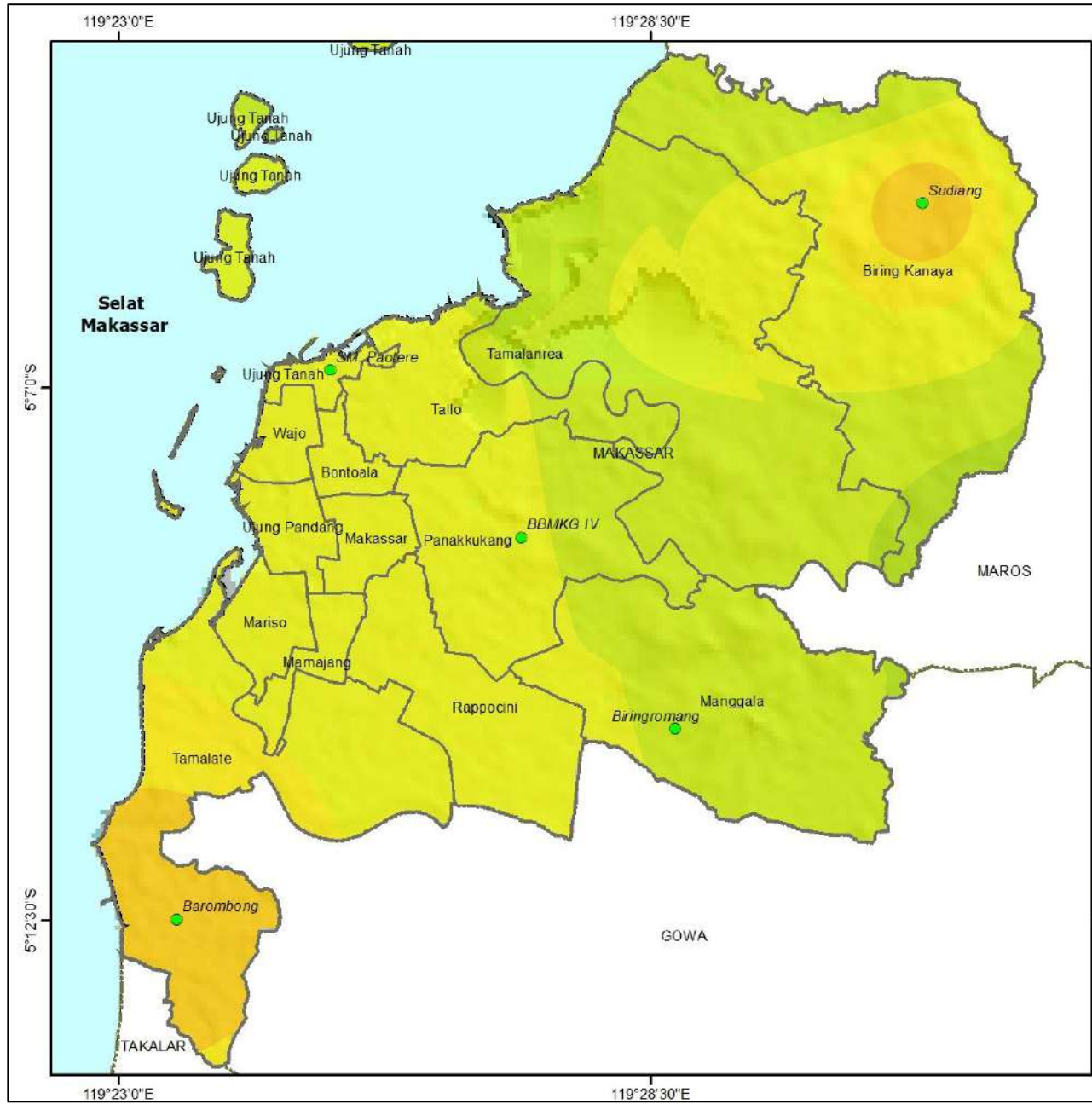


***PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
TIAP KOTA/KABUPATEN***









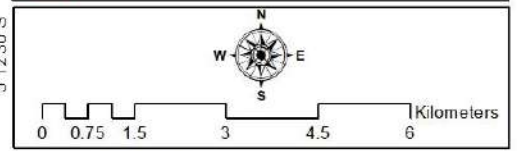
**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
KOTA MAKASSAR
SULAWESI SELATAN**


BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

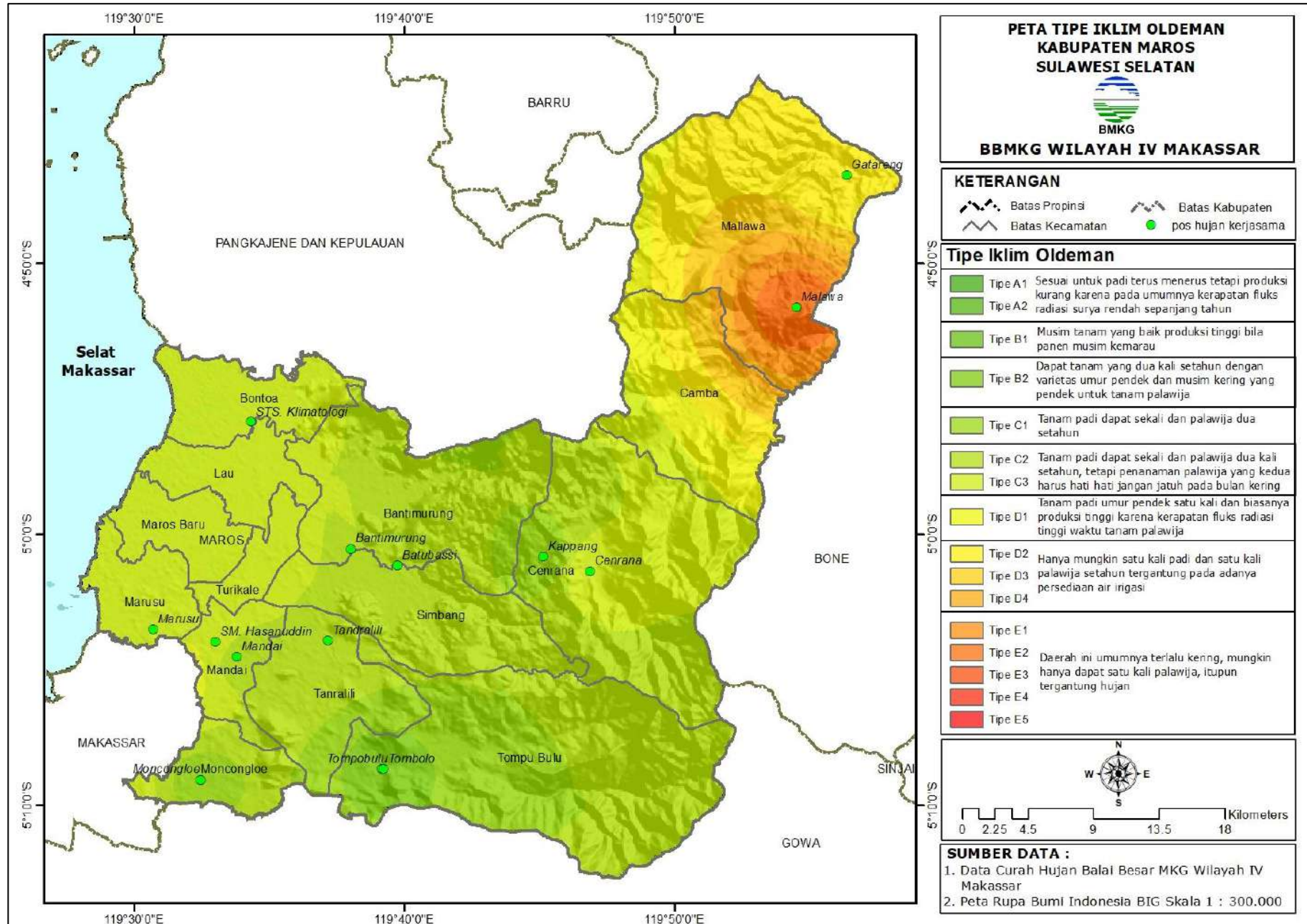
 Batas Propinsi  Batas Kabupaten
 Batas Kecamatan  pos hujan kerjasama

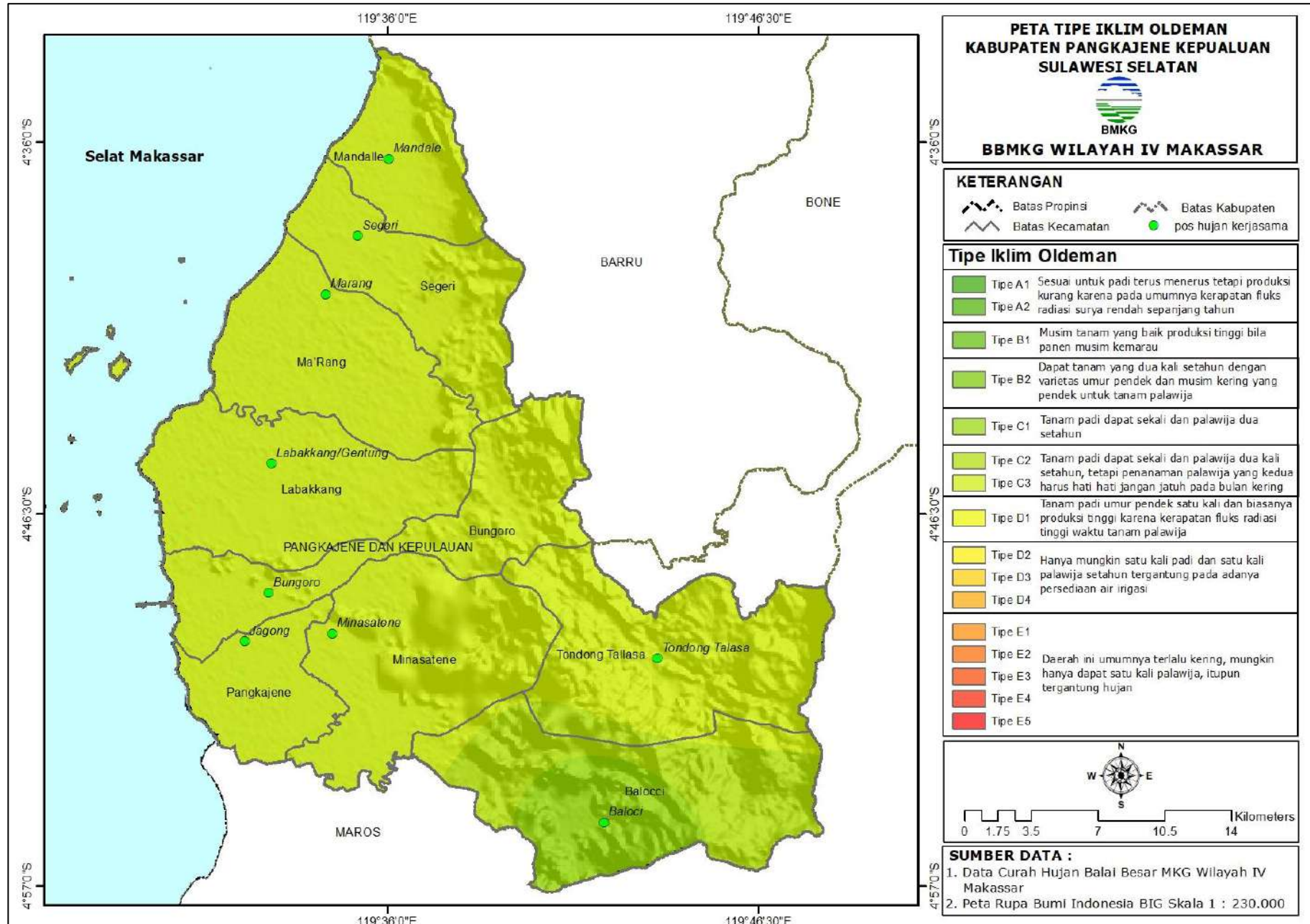
- Tipe Iklim Oldeman**
-  Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
 -  Tipe A2
 -  Tipe B1 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
 -  Tipe B2 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
 -  Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
 -  Tipe C2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
 -  Tipe C3 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
 -  Tipe D1
 -  Tipe D2 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi
 -  Tipe D3
 -  Tipe D4
 -  Tipe E1
 -  Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
 -  Tipe E3
 -  Tipe E4
 -  Tipe E5
 -  Tipe E6

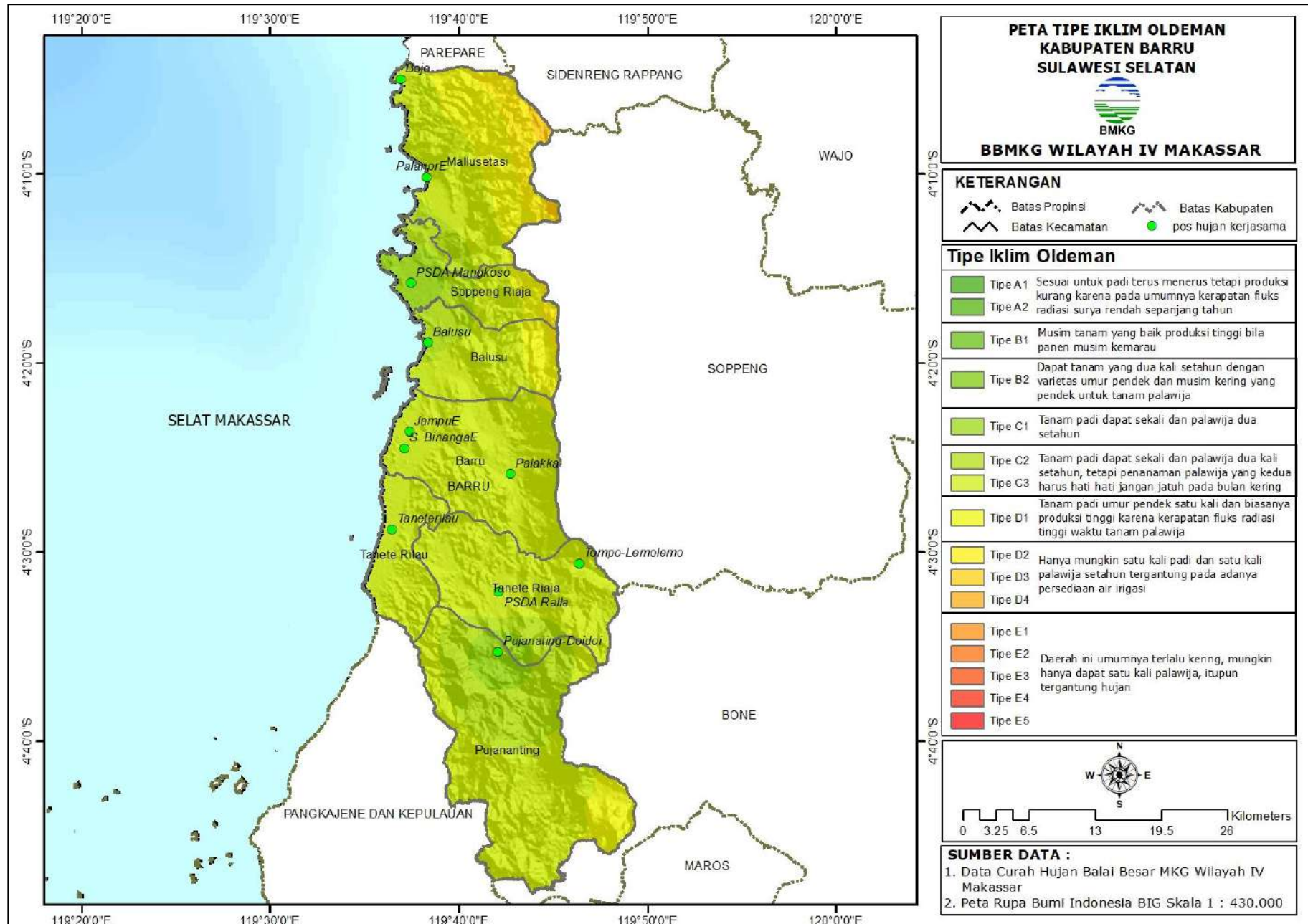


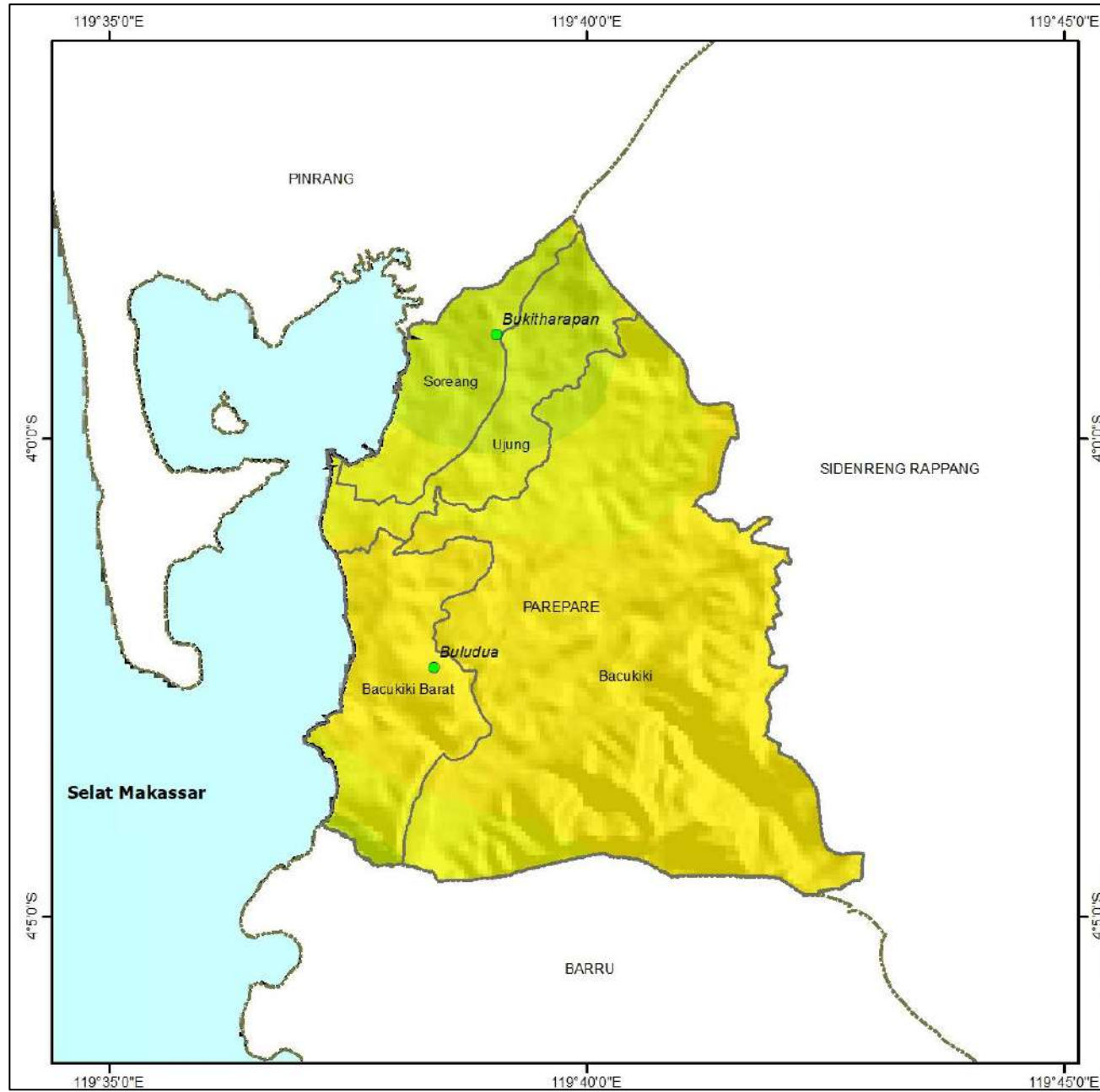
SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 100.000













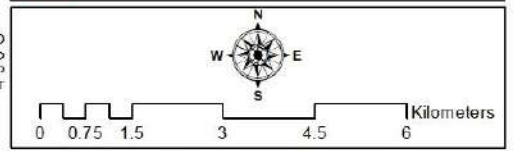
**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
KOTA PARE - PARE
SULAWESI SELATAN**


BMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

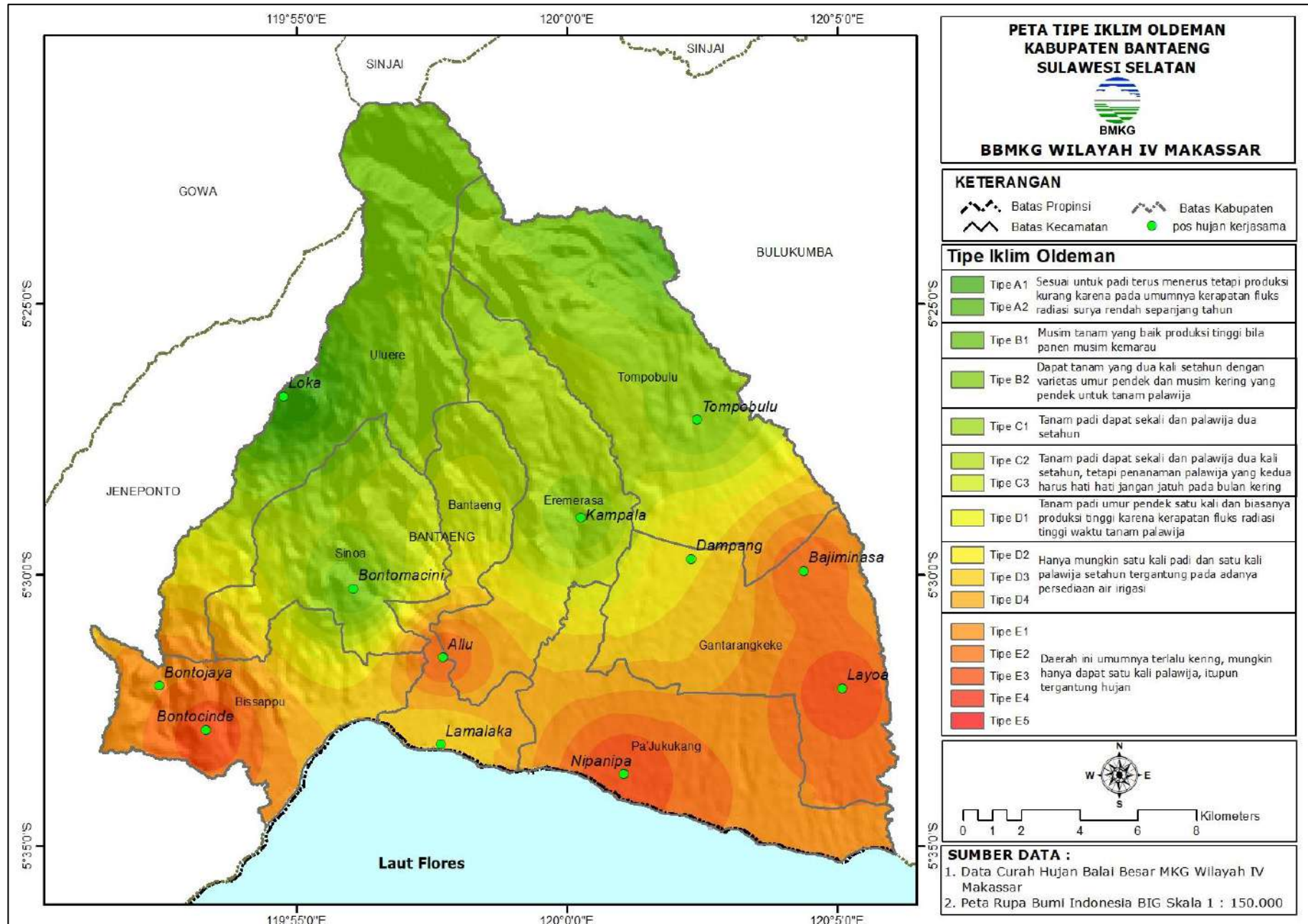
 Batas Propinsi  Batas Kabupaten
 Batas Kecamatan  pos hujan kerjasama

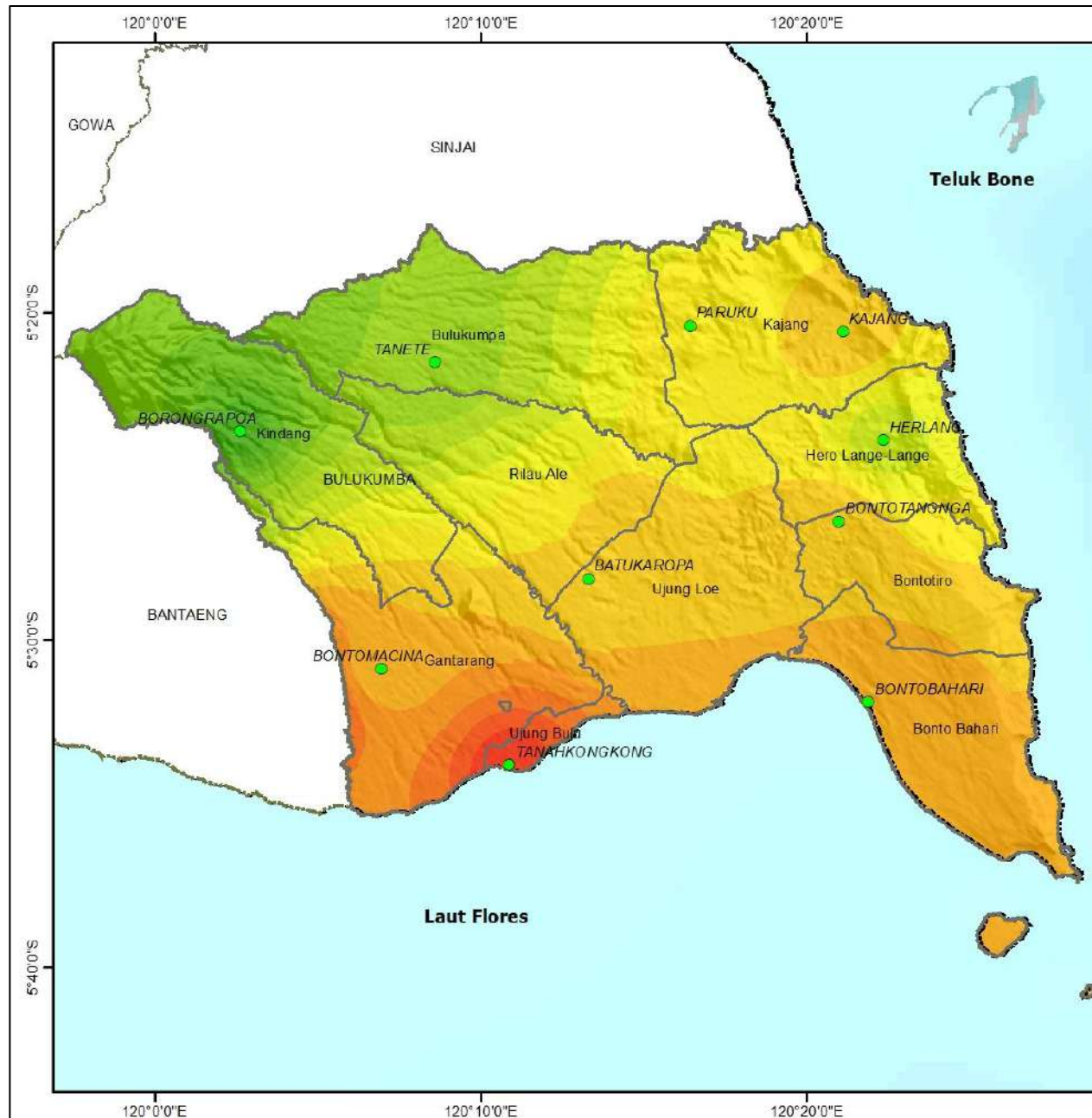
- Tipe Iklim Oldeman**
-  Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
 -  Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
 -  Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
 -  Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
 -  Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
 -  Tipe C2 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
 -  Tipe D1 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air ingasi
 -  Tipe D2
 -  Tipe D3
 -  Tipe D4
 -  Tipe E1
 -  Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
 -  Tipe E3
 -  Tipe E4
 -  Tipe E5



SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 100.000





**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
KABUPATEN BULUKUMBA
SULAWESI SELATAN**



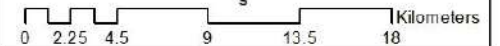
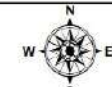
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

Tipe Iklim Oldeman

- Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
- Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
- Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
- Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
- Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
- Tipe C2 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
- Tipe C3 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air ingasi
- Tipe D1
- Tipe D2
- Tipe D3
- Tipe D4
- Tipe E1
- Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
- Tipe E3
- Tipe E4
- Tipe E5



SUMBER DATA :





1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 300.000



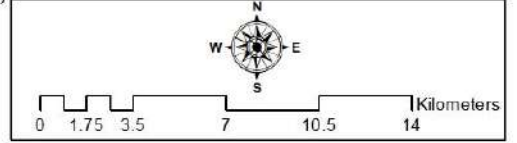
**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
KABUPATEN SINJAI
SULAWESI SELATAN**


BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

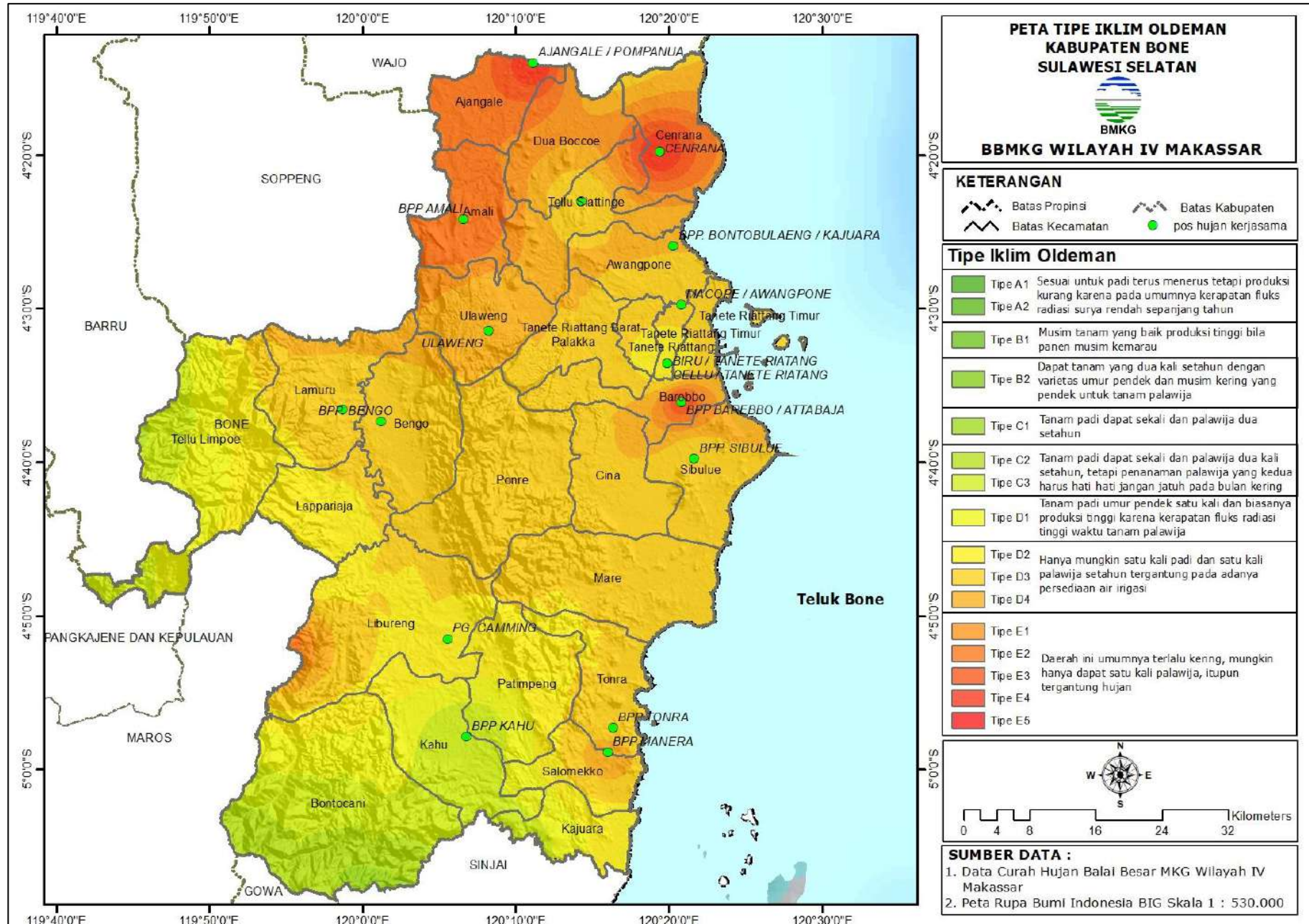
 Batas Propinsi  Batas Kabupaten
 Batas Kecamatan  pos hujan kerjasama

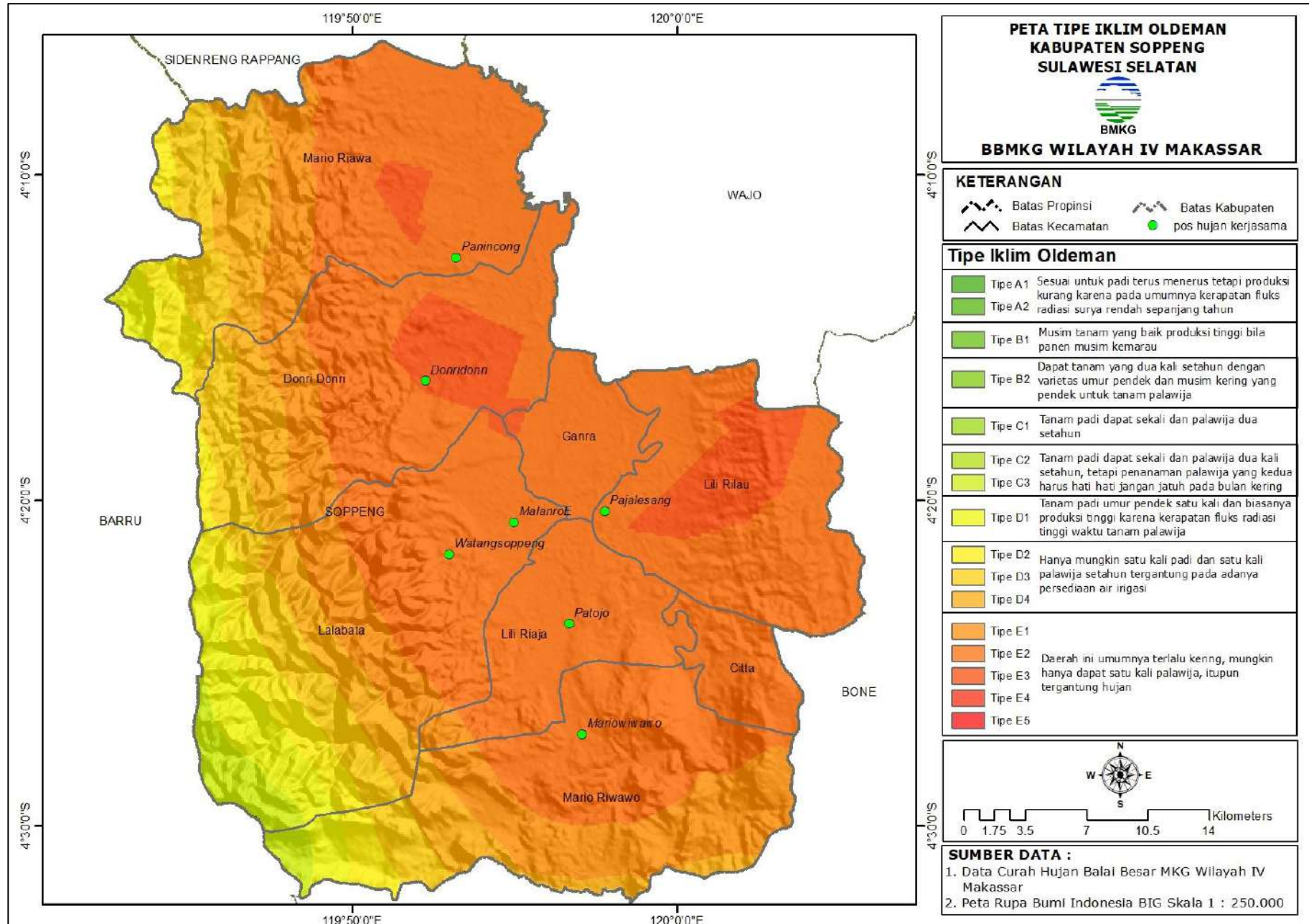
- Tipe Iklim Oldeman**
-  Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
 -  Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
 -  Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
 -  Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
 -  Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
 -  Tipe C2 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
 -  Tipe C3 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air ingasi
 -  Tipe D1
 -  Tipe D2
 -  Tipe D3
 -  Tipe D4
 -  Tipe E1
 -  Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
 -  Tipe E3
 -  Tipe E4
 -  Tipe E5

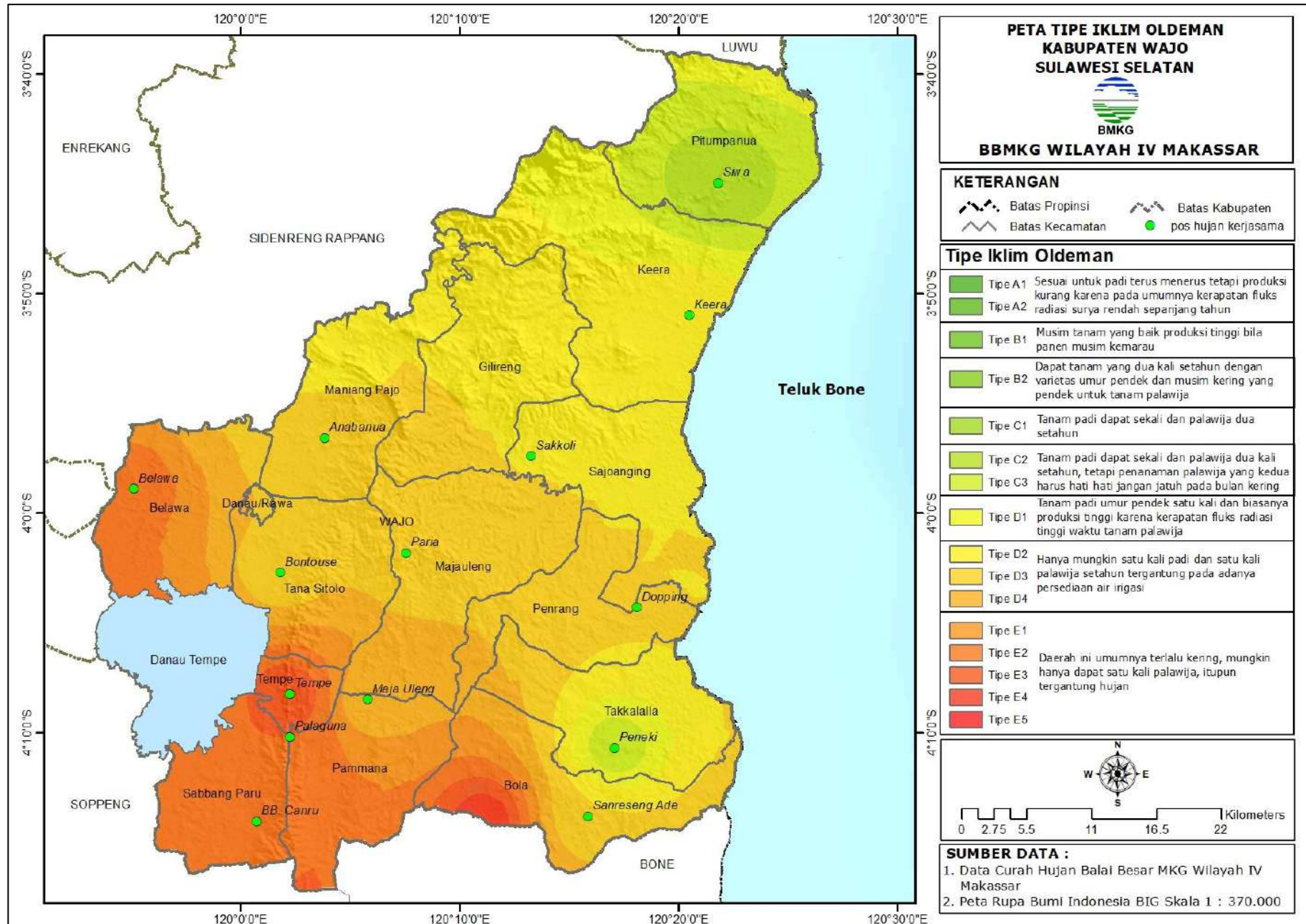


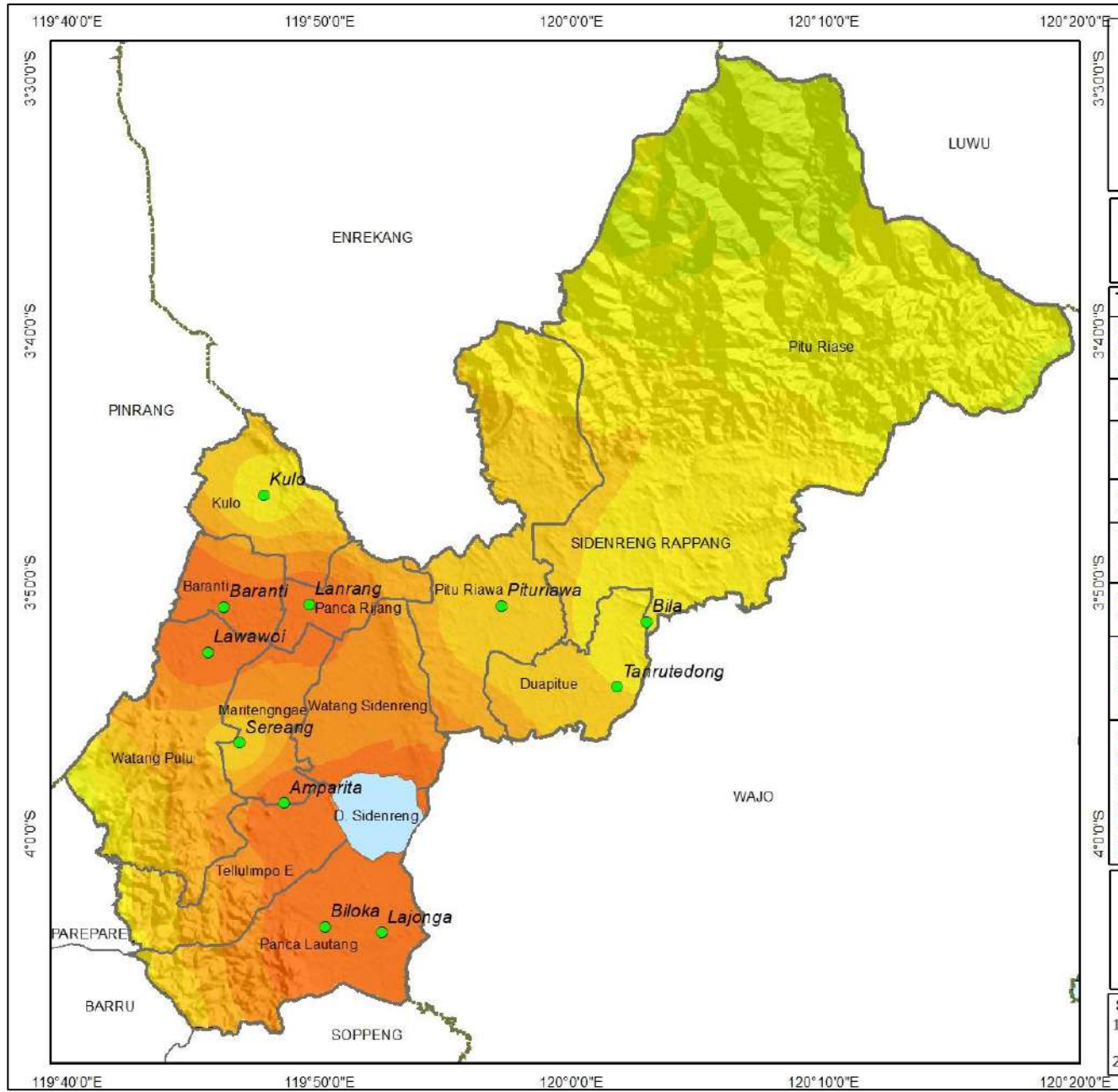
SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 230.000









**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
SULAWESI SELATAN**



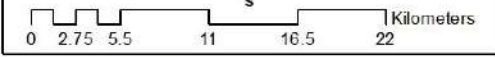
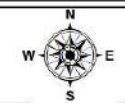
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

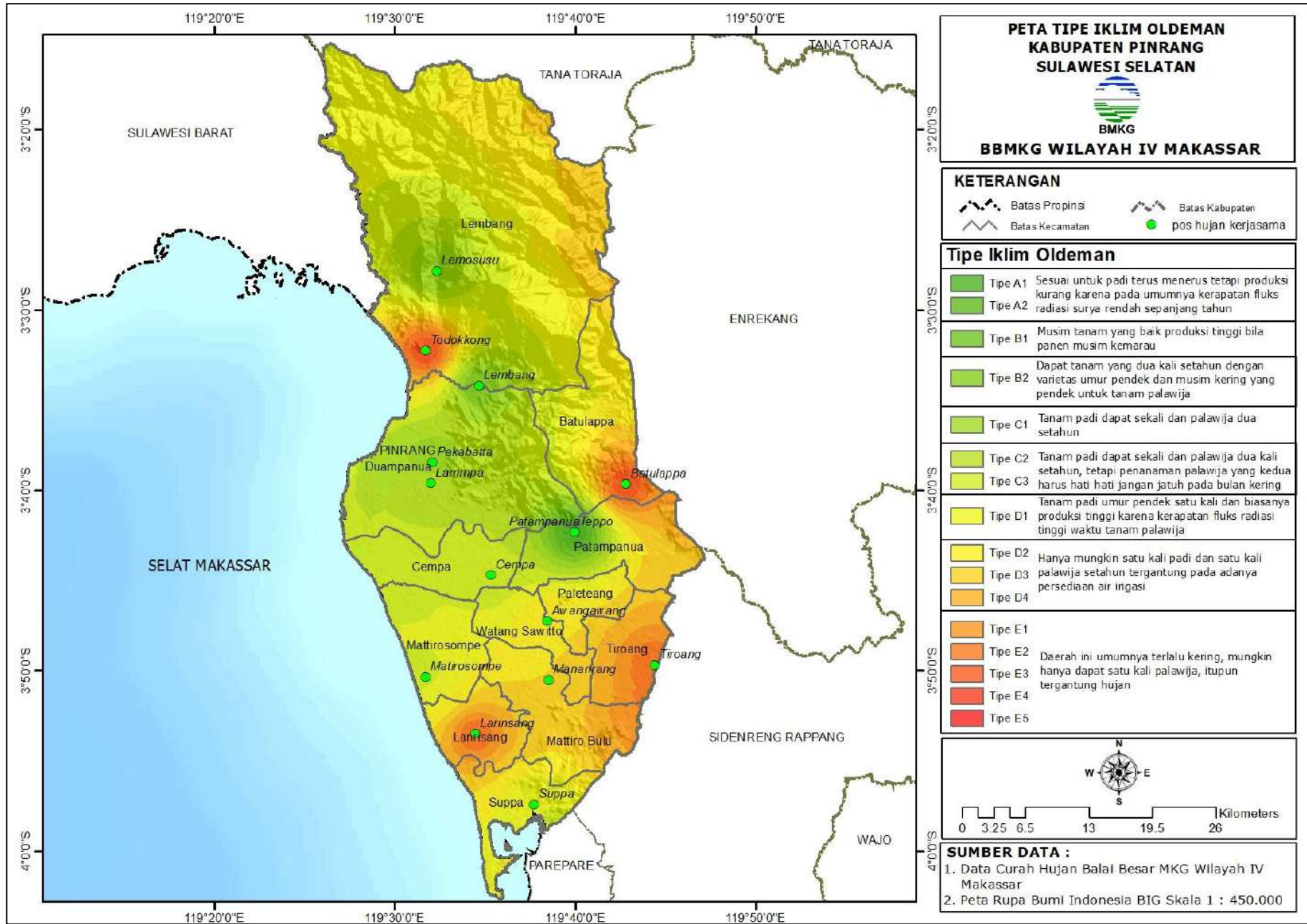
Tipe Iklim Oldeman

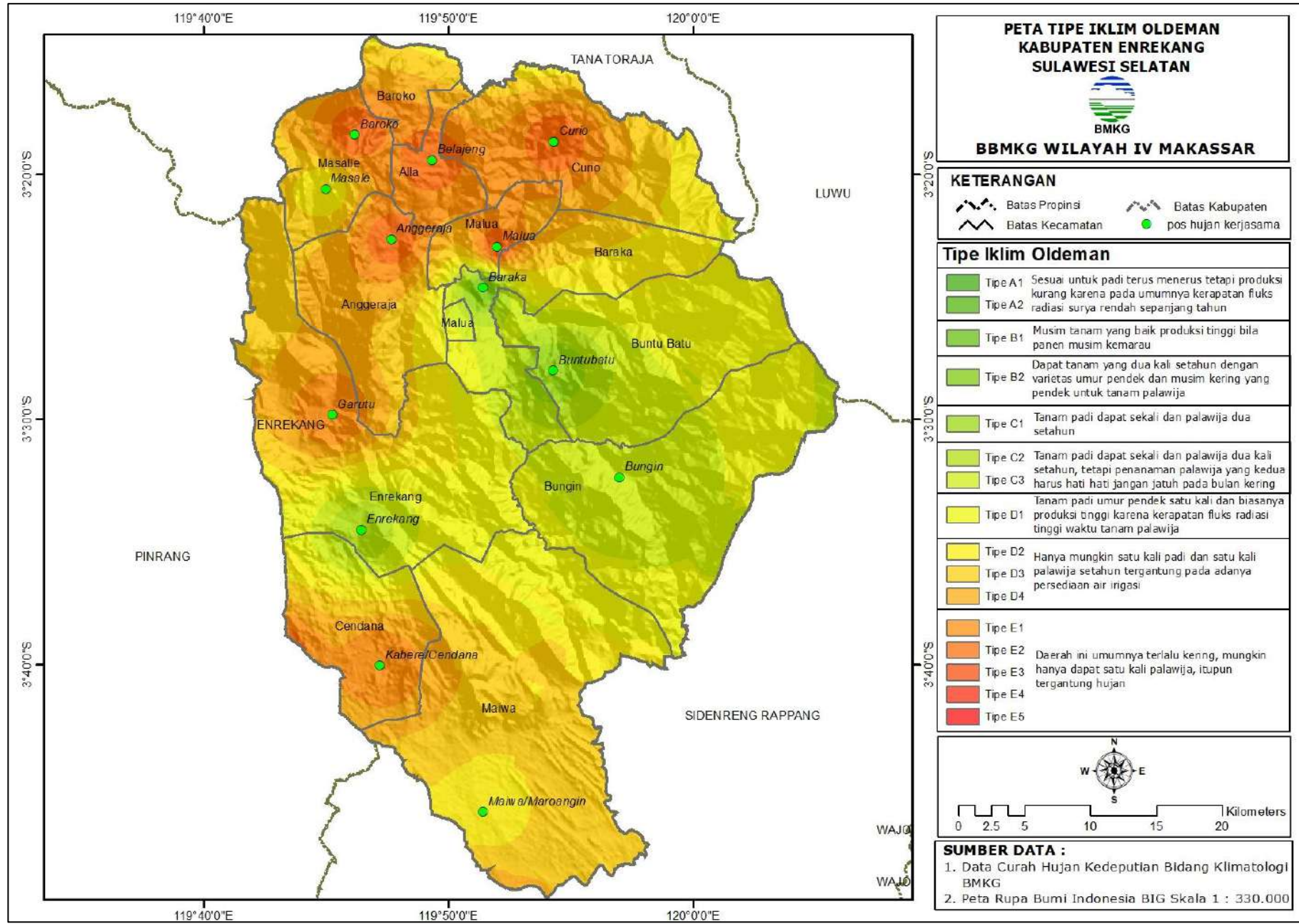
- Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
- Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
- Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
- Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
- Tipe C2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
- Tipe C3 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
- Tipe D1 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi
- Tipe D2
- Tipe D3
- Tipe D4
- Tipe E1
- Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
- Tipe E3
- Tipe E4
- Tipe E6

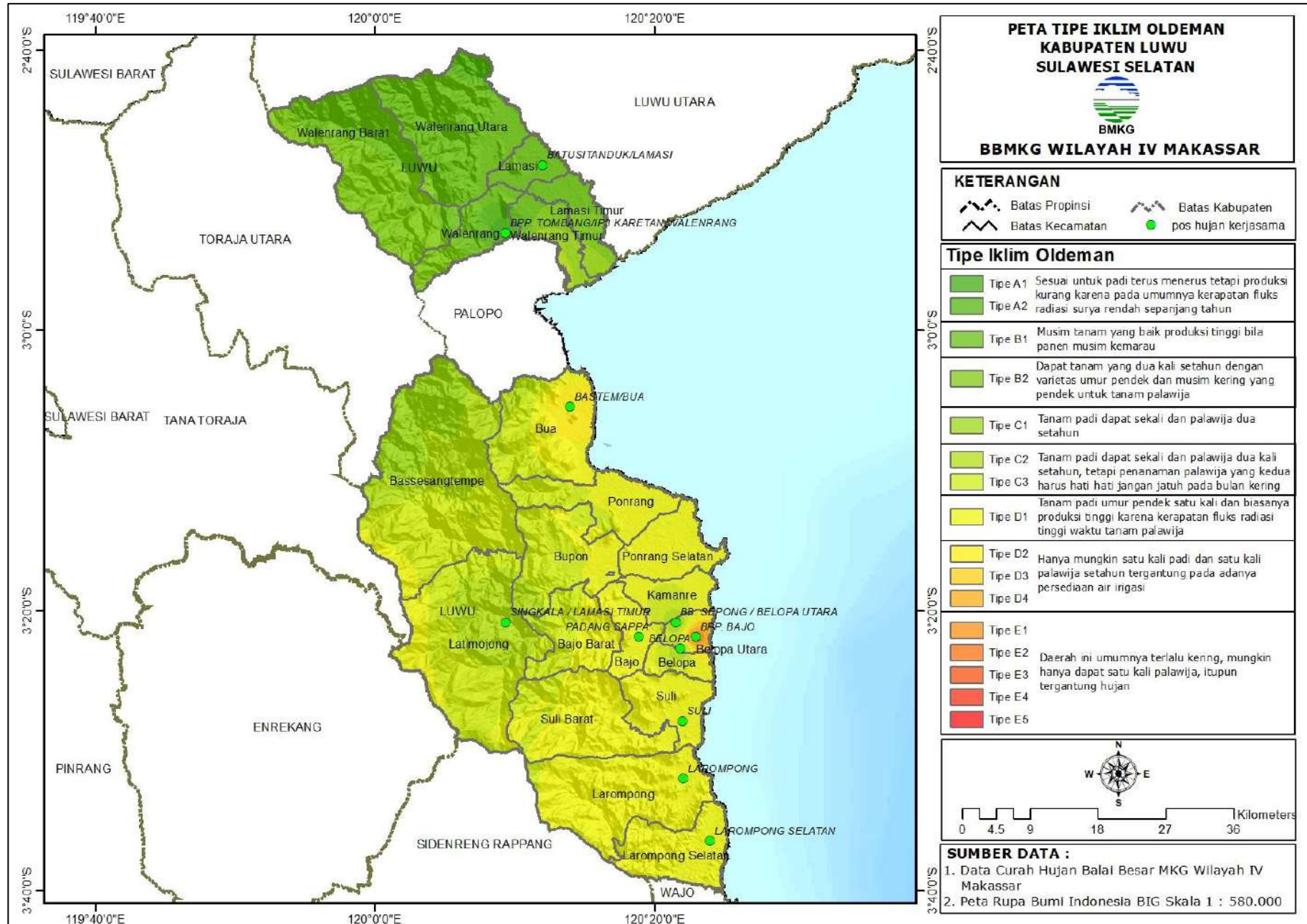


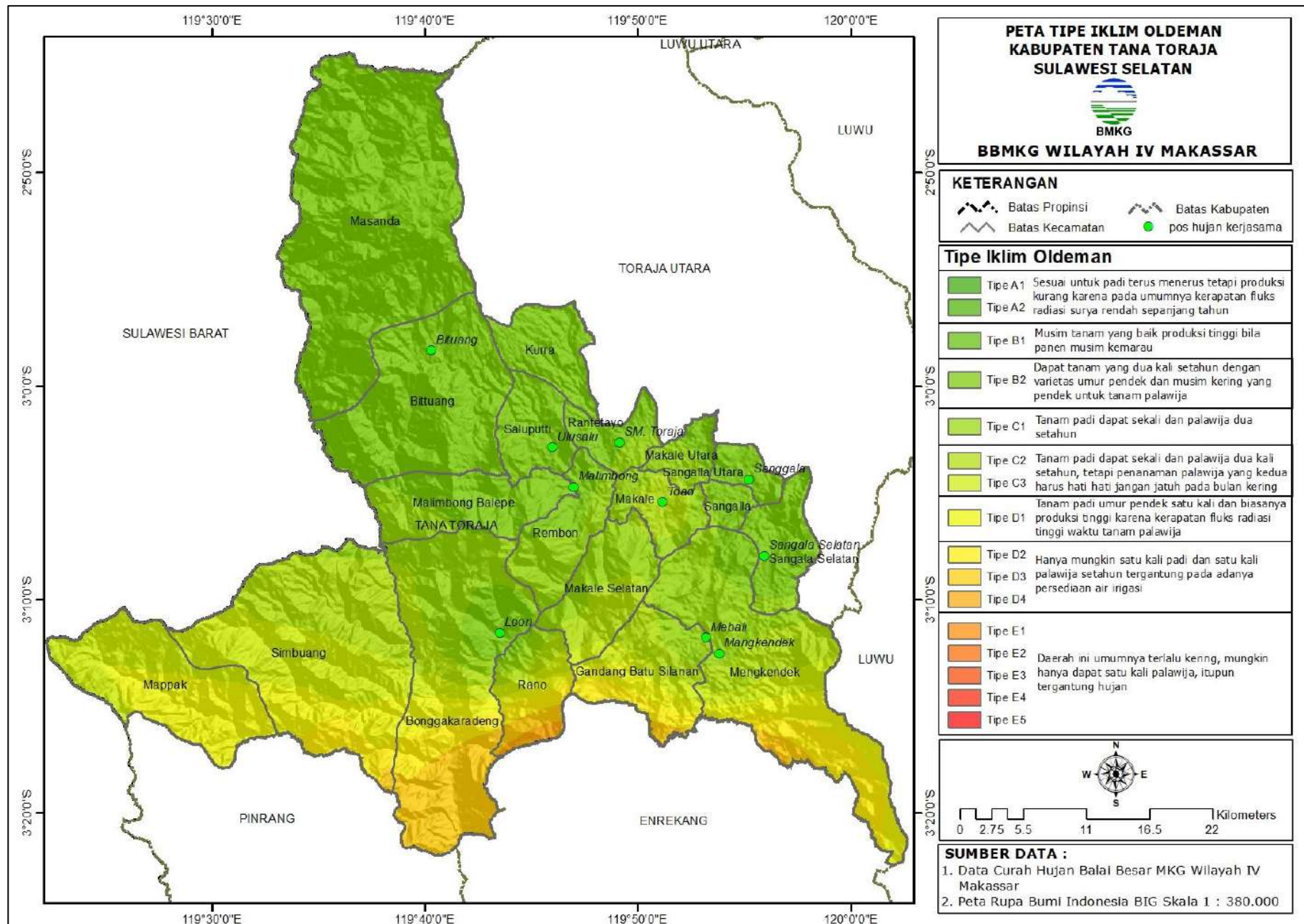
SUMBER DATA :

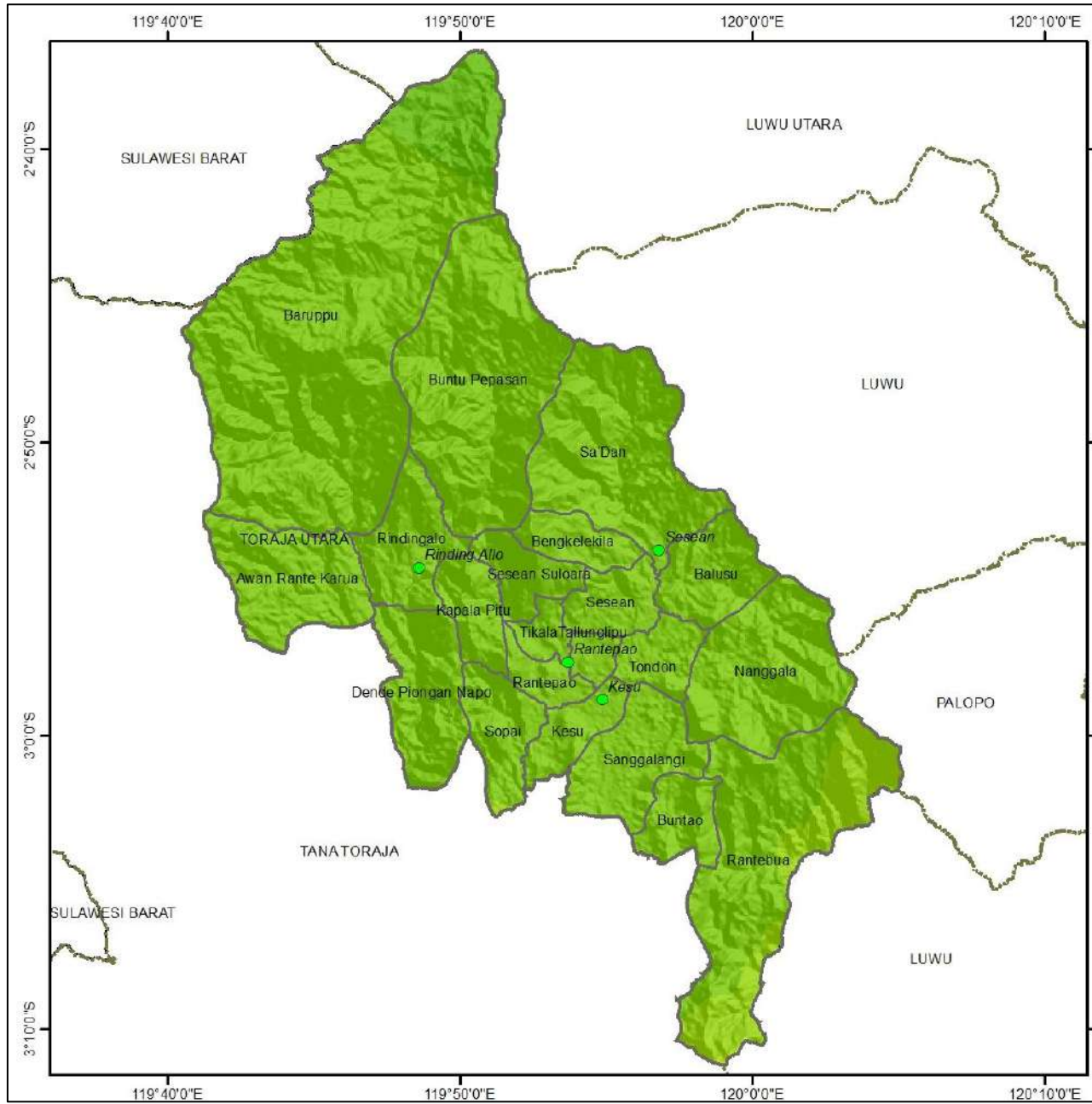
1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 380.000











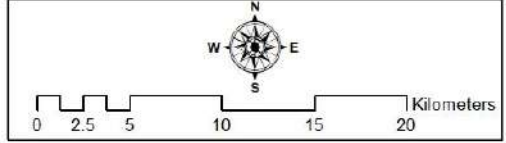
**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
KABUPATEN TORAJA UTARA
SULAWESI SELATAN**


BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

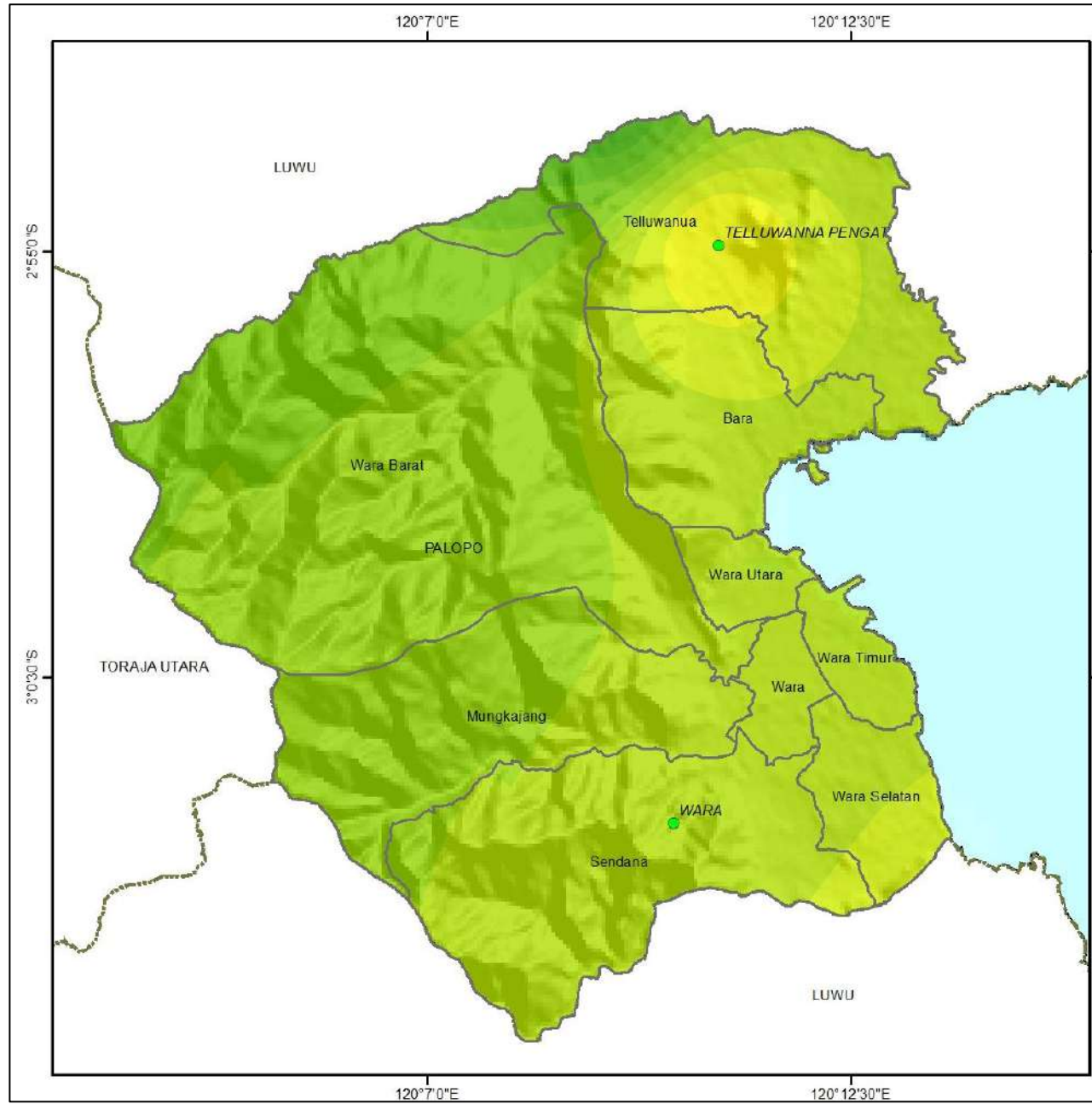
 Batas Propinsi  Batas Kabupaten
 Batas Kecamatan  pos hujan kerjasama

- Tipe Iklim Oldeman**
-  Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
 -  Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
 -  Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
 -  Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
 -  Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
 -  Tipe C2 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
 -  Tipe D1 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi
 -  Tipe D2
 -  Tipe D3
 -  Tipe D4
 -  Tipe E1
 -  Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
 -  Tipe E3
 -  Tipe E4
 -  Tipe E5



SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 330.000



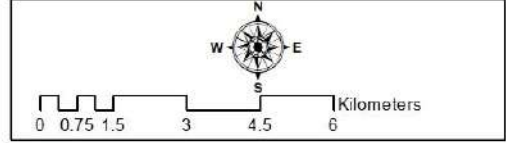
**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
KOTA PALOPO
SULAWESI SELATAN**


BMKG
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

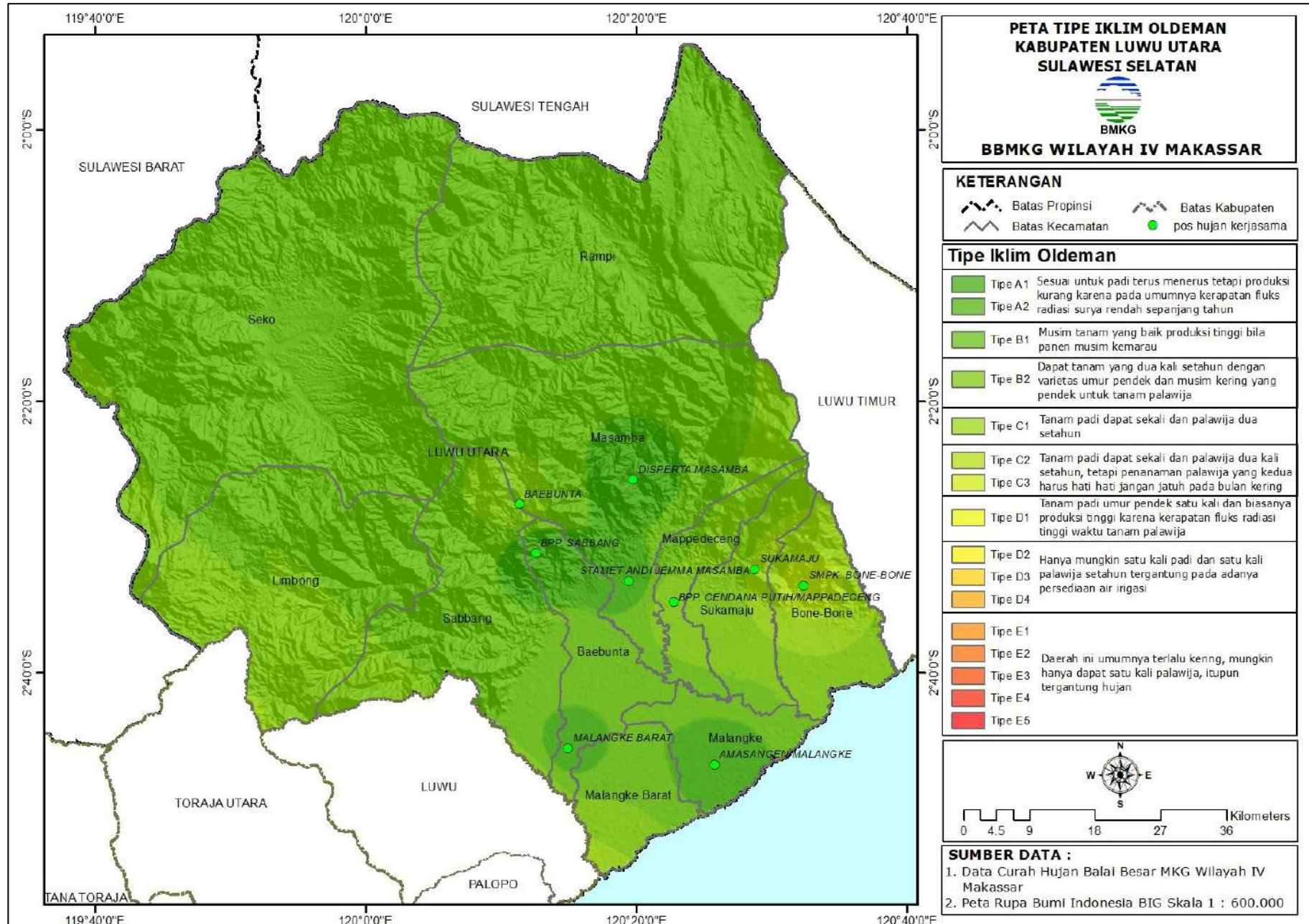
 Batas Propinsi  Batas Kabupaten
 Batas Kecamatan  pos hujan kerjasama

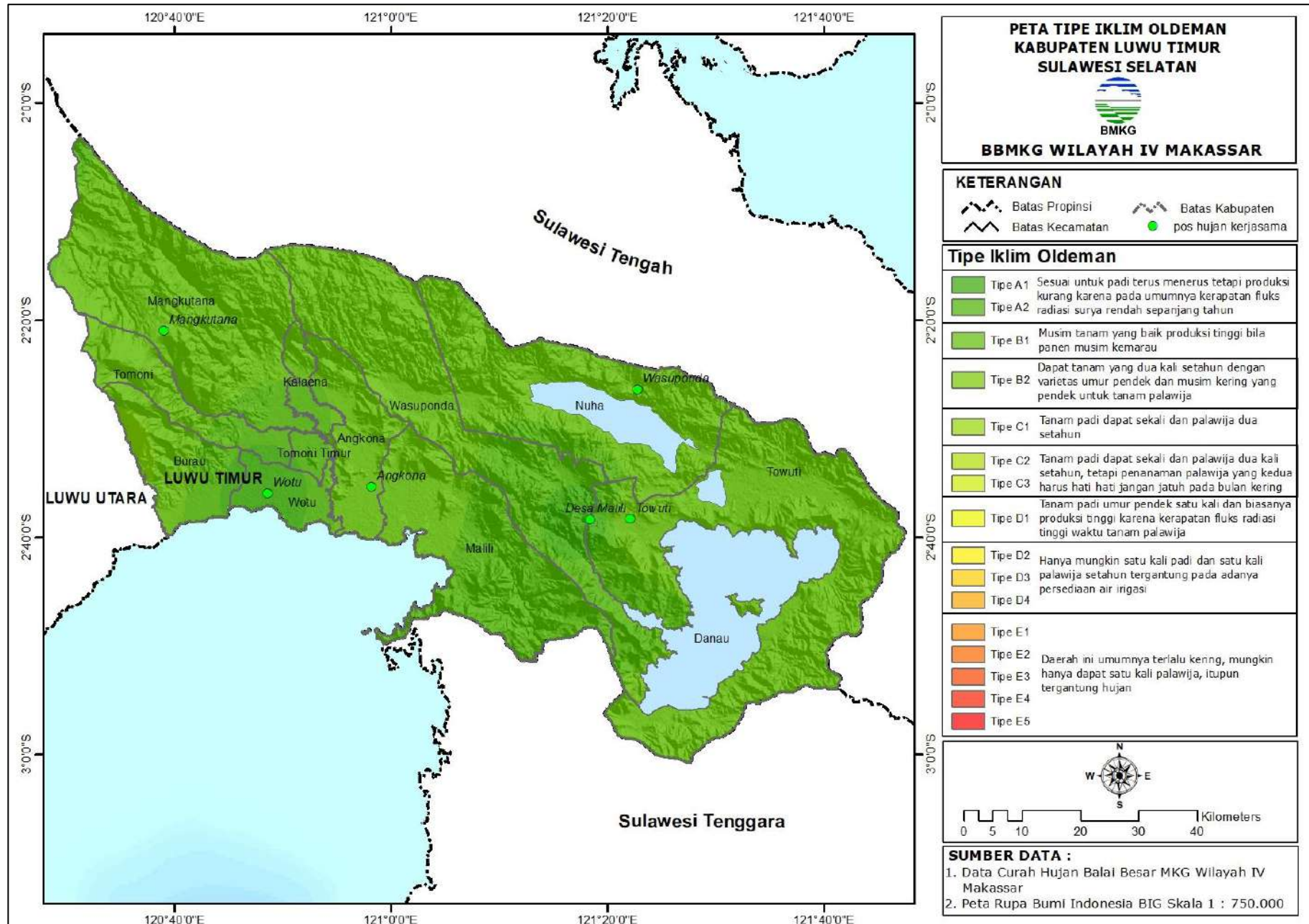
- Tipe Iklim Oldeman**
-  Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
 -  Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
 -  Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
 -  Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
 -  Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
 -  Tipe C2 Tanam padu umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
 -  Tipe C3 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air ingasi
 -  Tipe D1
 -  Tipe D2
 -  Tipe D3
 -  Tipe D4
 -  Tipe E1
 -  Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
 -  Tipe E3
 -  Tipe E4
 -  Tipe E5

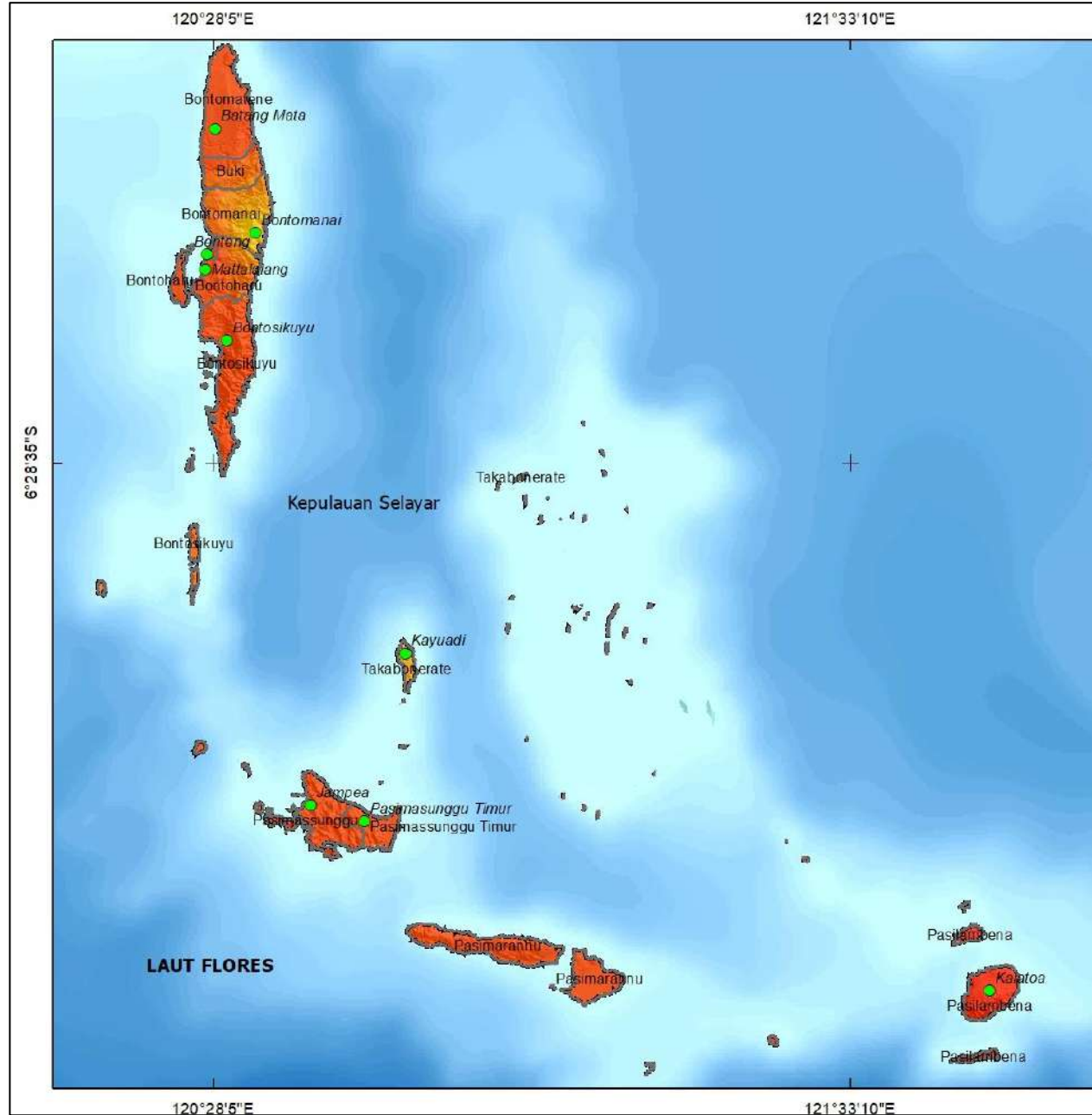


SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 125.000







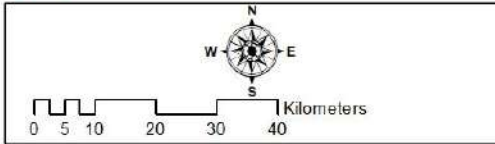
**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN
KABUPATEN SELAYAR
SULAWESI SELATAN**



BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

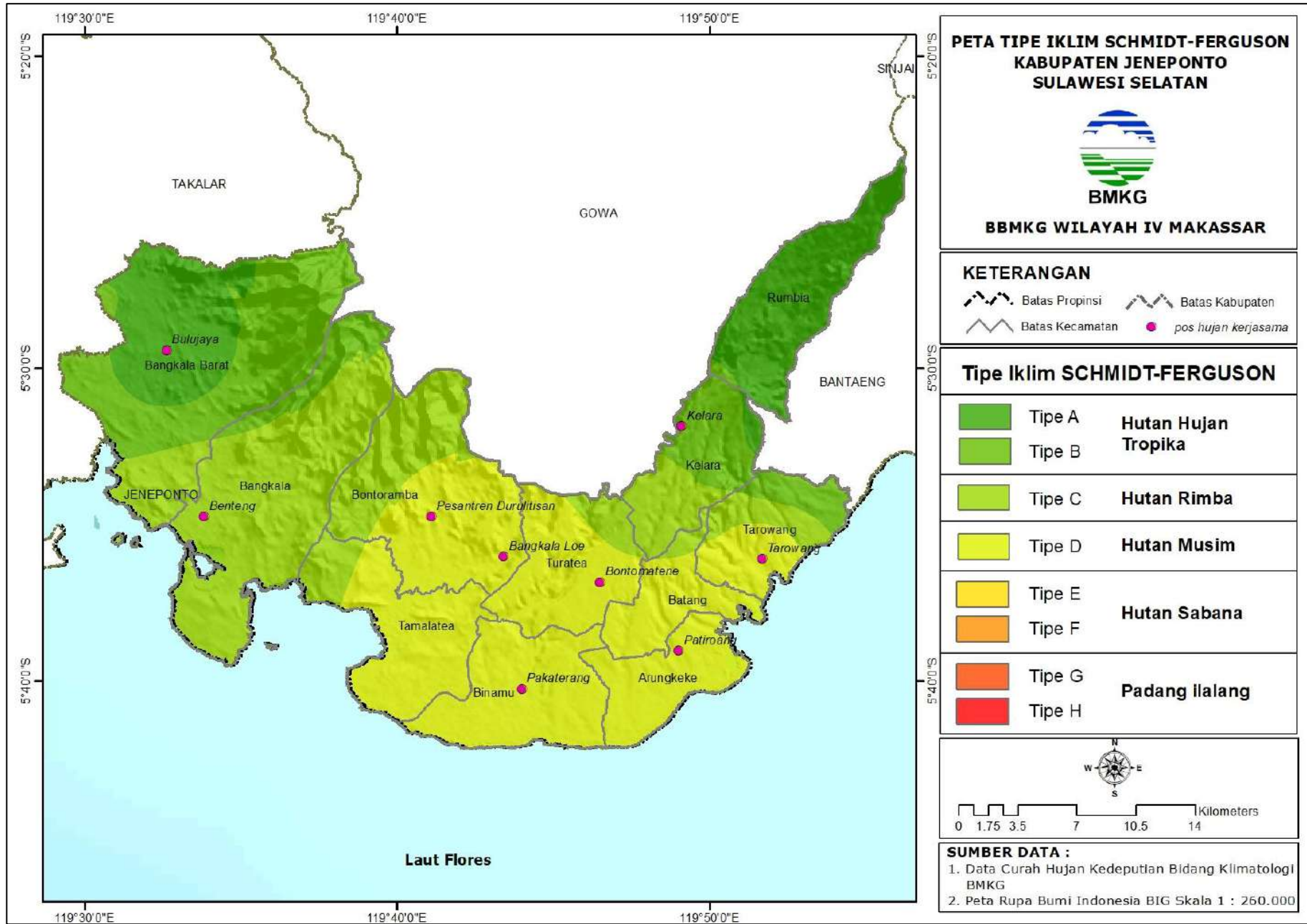
	Batas Propinsi		Batas Kabupaten
	Batas Kecamatan		pos hujan kerjasama

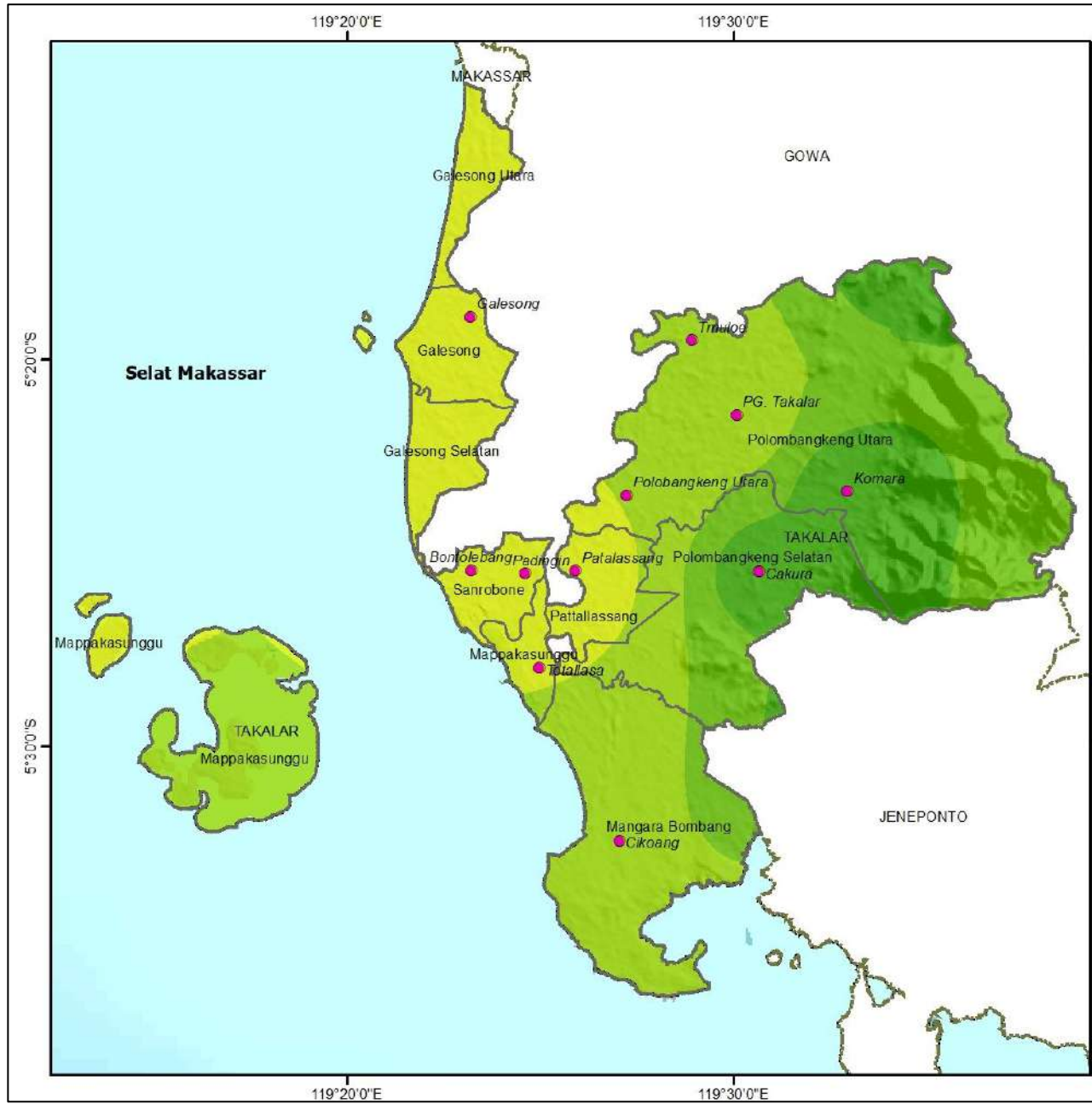
	Tipe A1	Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
	Tipe A2	Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
	Tipe B1	Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
	Tipe B2	Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
	Tipe C1	Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
	Tipe C2	Tanam padu umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
	Tipe C3	Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi
	Tipe D1	
	Tipe D2	
	Tipe D3	
	Tipe D4	
	Tipe E1	
	Tipe E2	Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
	Tipe E3	
	Tipe E4	
	Tipe E5	



SUMBER DATA :
1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 1.000.000

***PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
TIAP KOTA/KABUPATEN***





**PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
KABUPATEN TAKALAR
SULAWESI SELATAN**



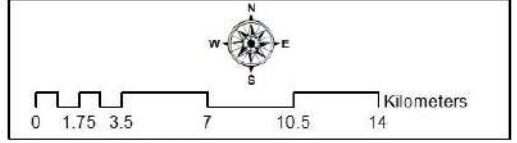
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

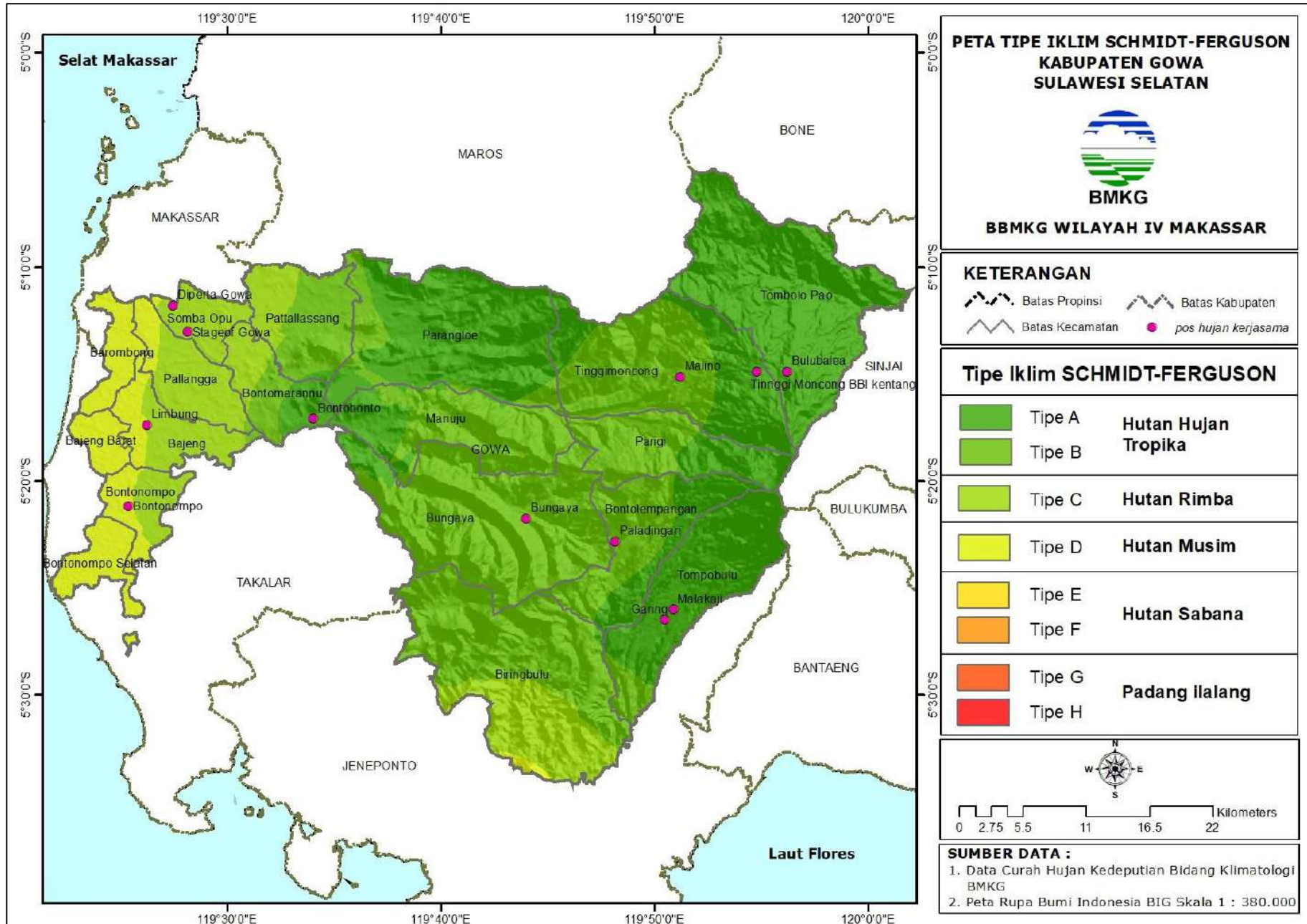
- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

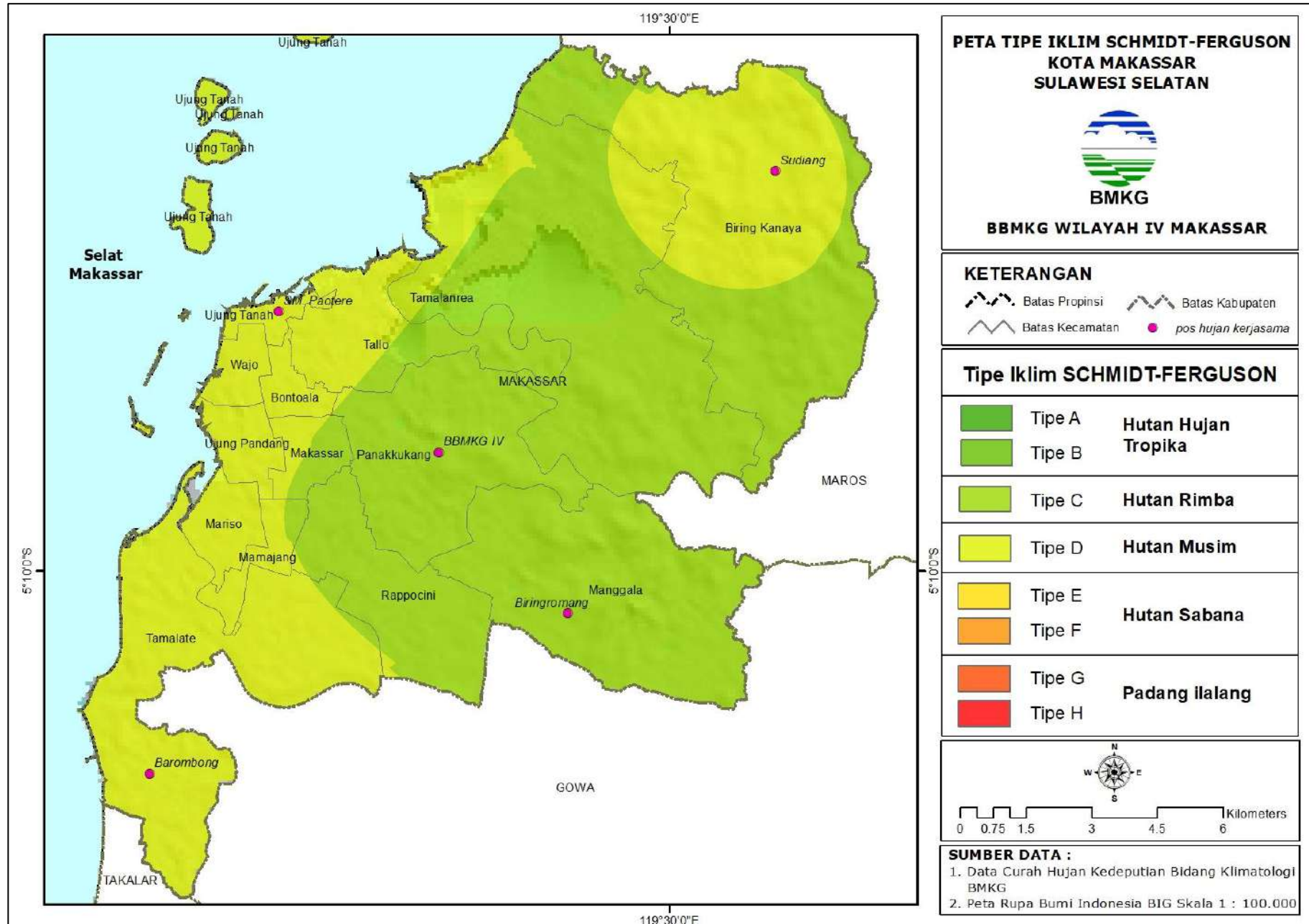
Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

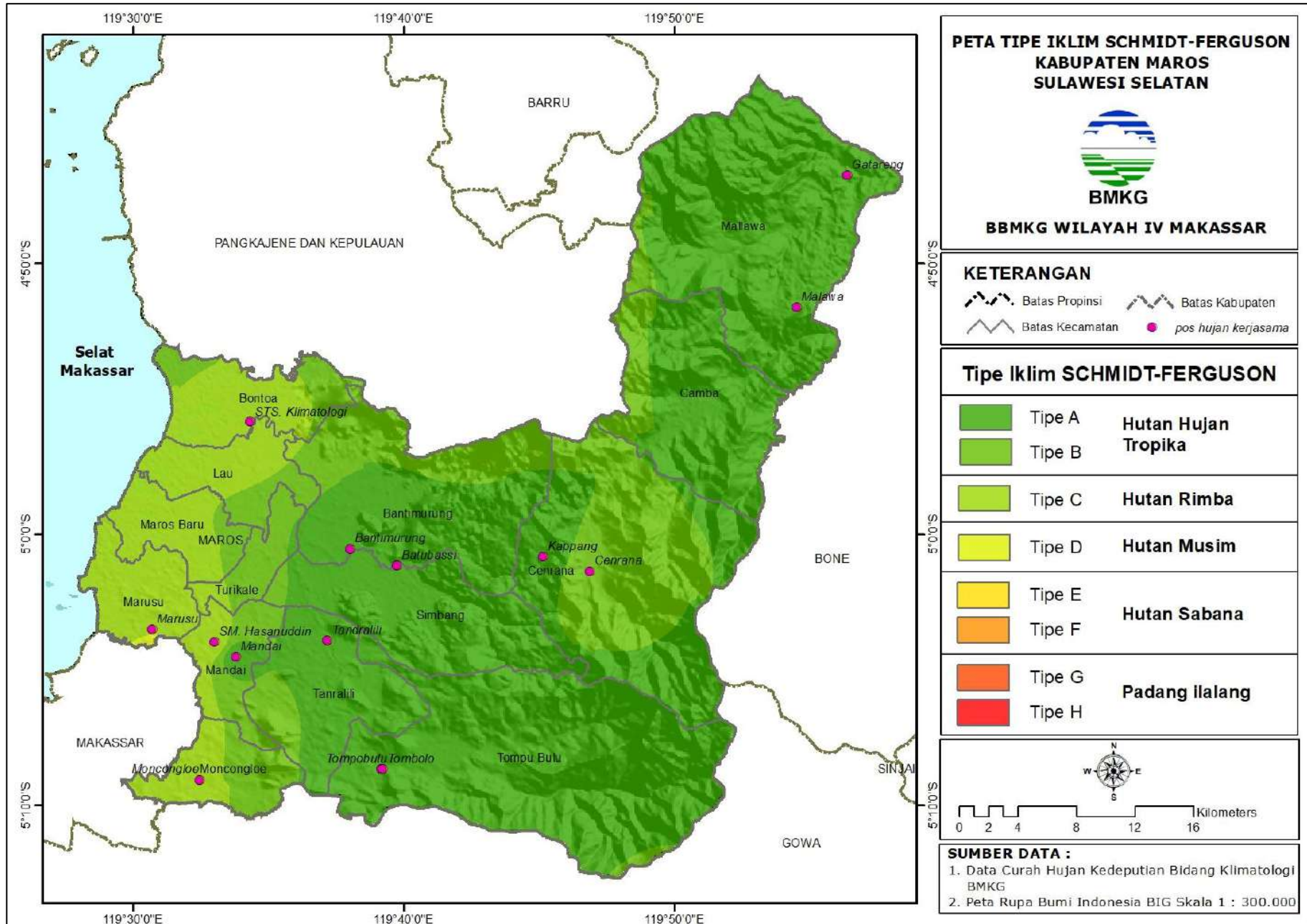
	Tipe A	Hutan Hujan Tropika
	Tipe B	Hutan Hujan Tropika
	Tipe C	Hutan Rimba
	Tipe D	Hutan Musim
	Tipe E	Hutan Sabana
	Tipe F	Hutan Sabana
	Tipe G	Padang Ilalang
	Tipe H	Padang Ilalang



- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 250.000









**PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
KABUPATEN PANGKAJENE KEPULAUAN
SULAWESI SELATAN**



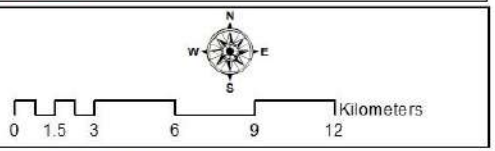
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

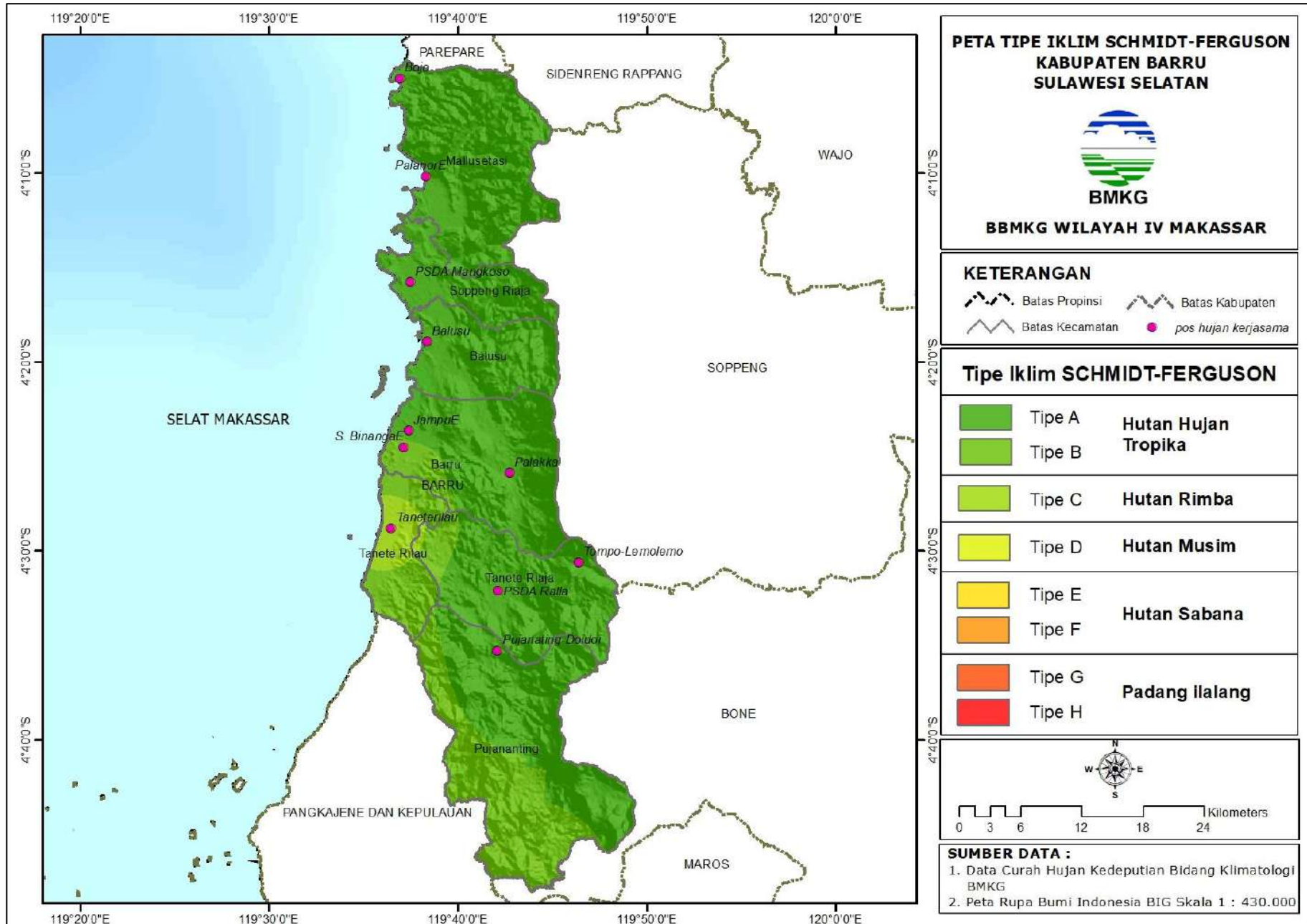
- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

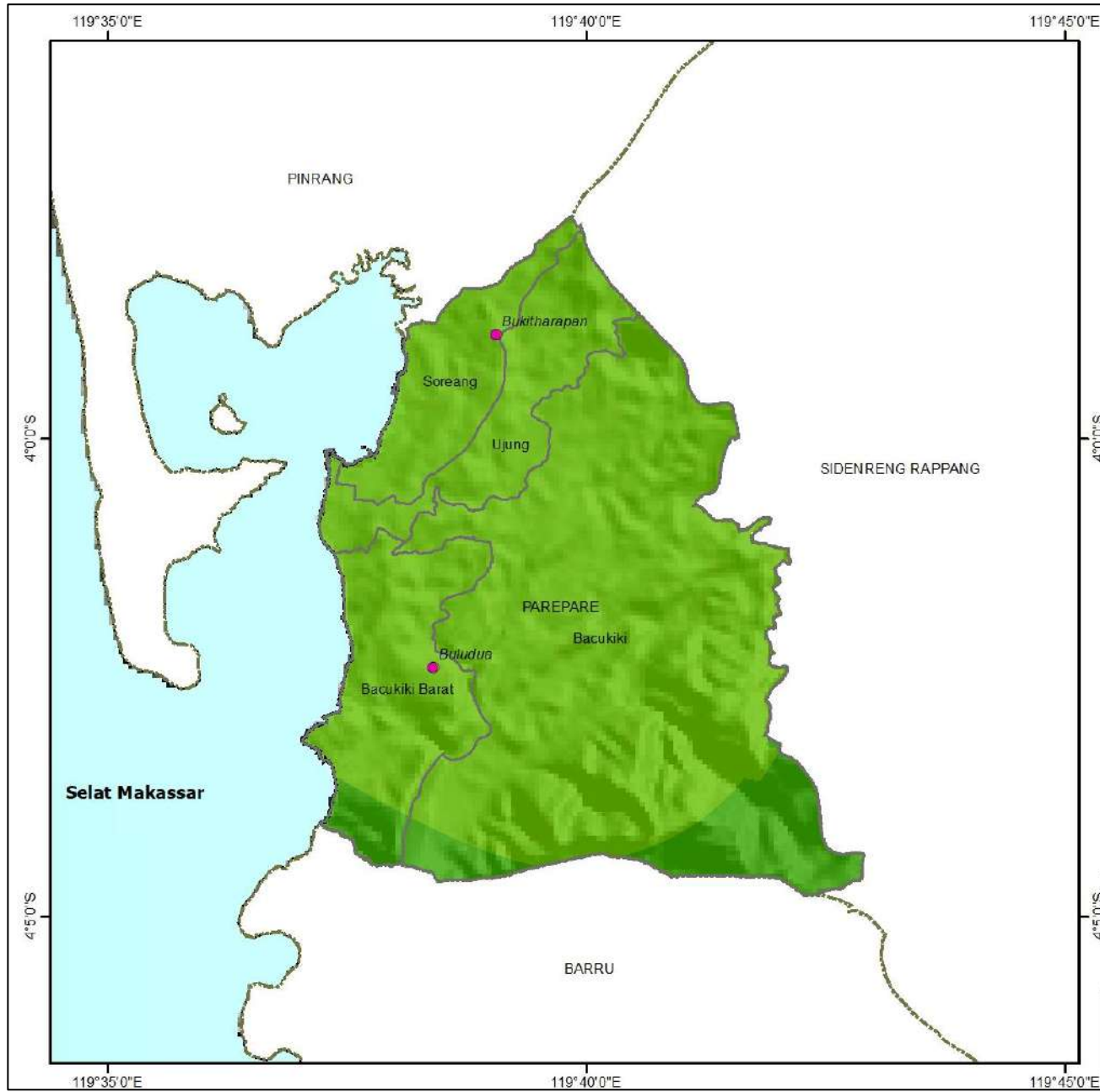
Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

	Tipe A	Hutan Hujan Tropika
	Tipe B	Hutan Hujan Tropika
	Tipe C	Hutan Rimba
	Tipe D	Hutan Musim
	Tipe E	Hutan Sabana
	Tipe F	Hutan Sabana
	Tipe G	Padang Ilalang
	Tipe H	Padang Ilalang



- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 230.000





**PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
KOTA PARE-PARE
SULAWESI SELATAN**



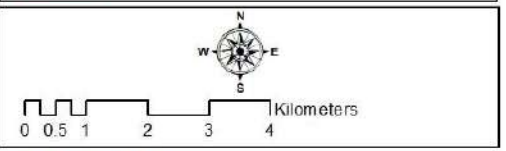
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

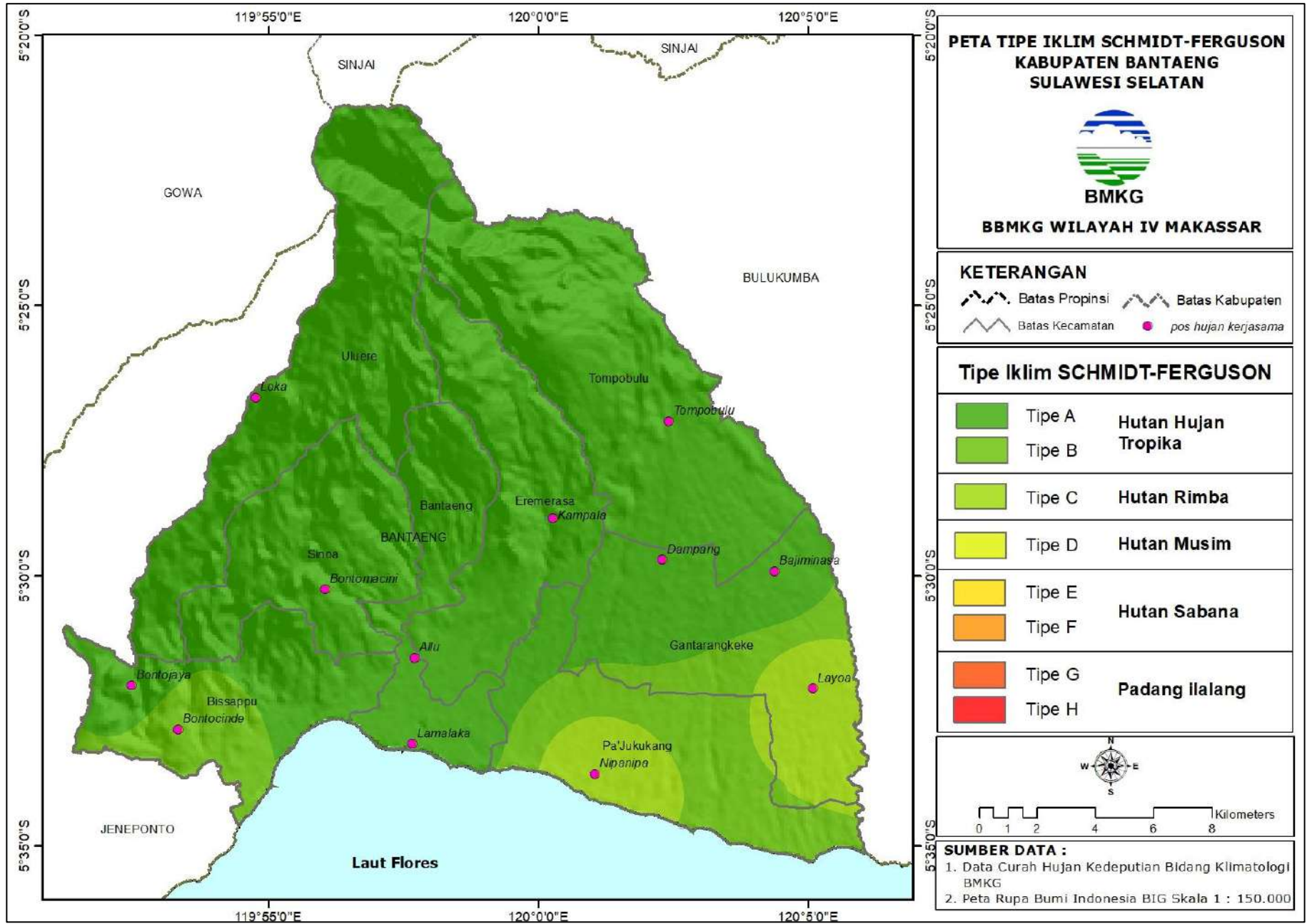
- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

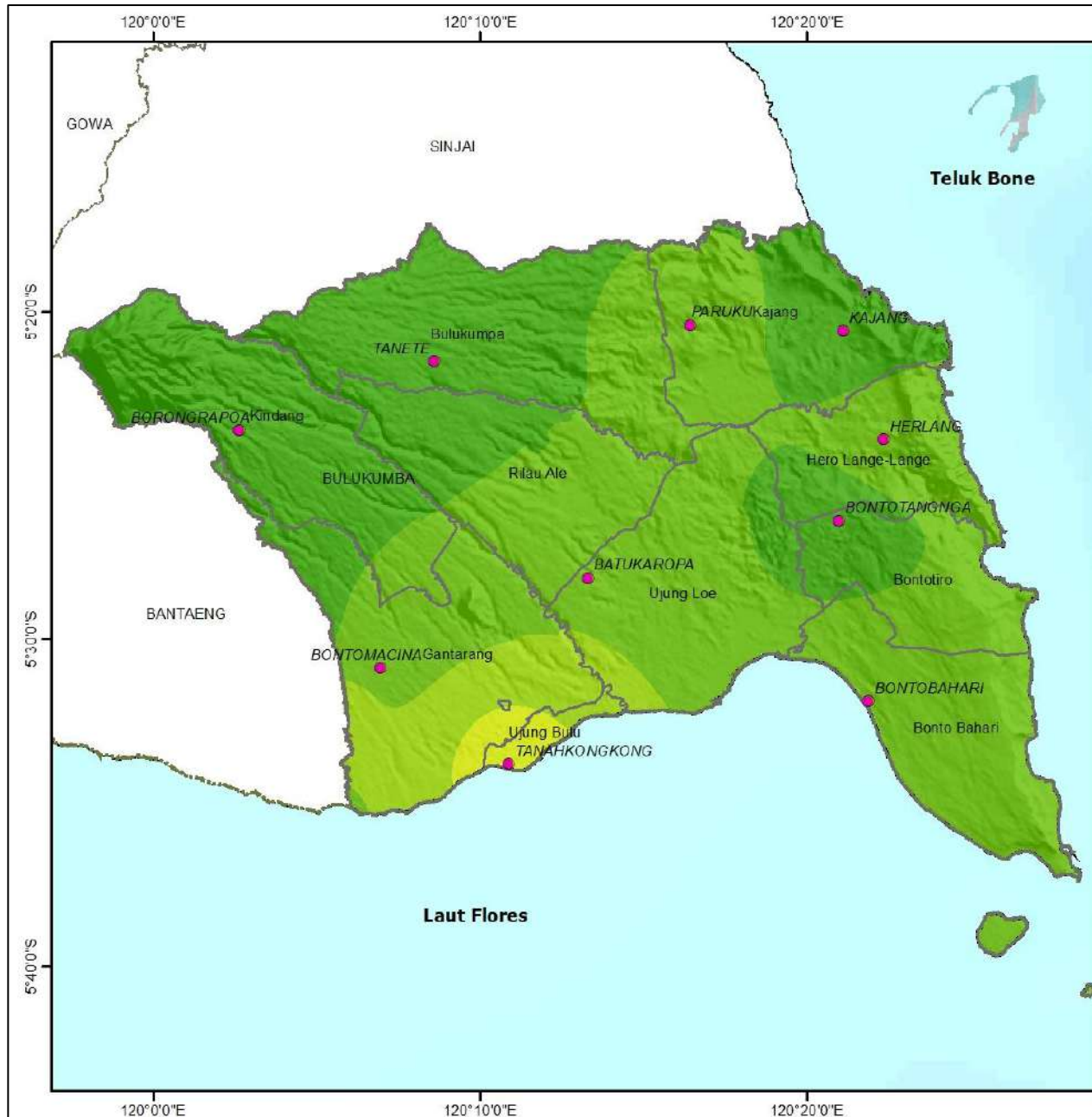
Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

	Tipe A	Hutan Hujan Tropika
	Tipe B	Hutan Tropika
	Tipe C	Hutan Rimba
	Tipe D	Hutan Musim
	Tipe E	Hutan Sabana
	Tipe F	
	Tipe G	Padang Ilalang
	Tipe H	



- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 100.000





**PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
KABUPATEN BULUKUMBA
SULAWESI SELATAN**



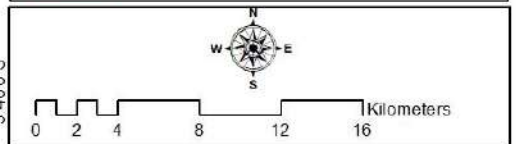
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

	Tipe A	Hutan Hujan Tropika
	Tipe B	Hutan Rimba
	Tipe C	Hutan Musim
	Tipe D	Hutan Sabana
	Tipe E	Padang Ilalang
	Tipe F	
	Tipe G	
	Tipe H	



SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 300.000



**PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
KABUPATEN SINJAI
SULAWESI SELATAN**



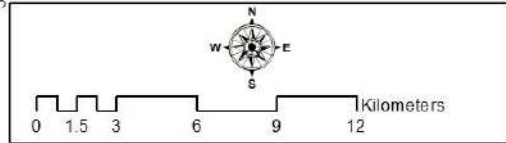
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

	Tipe A	Hutan Hujan Tropika
	Tipe B	Hutan Hujan Tropika
	Tipe C	Hutan Rimba
	Tipe D	Hutan Musim
	Tipe E	Hutan Sabana
	Tipe F	Hutan Sabana
	Tipe G	Padang ilalang
	Tipe H	Padang ilalang



- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 230.000



**PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
KABUPATEN BONE
SULAWESI SELATAN**



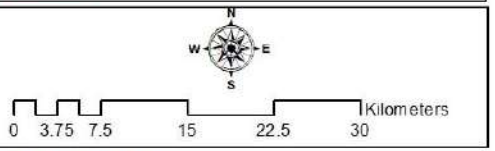
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

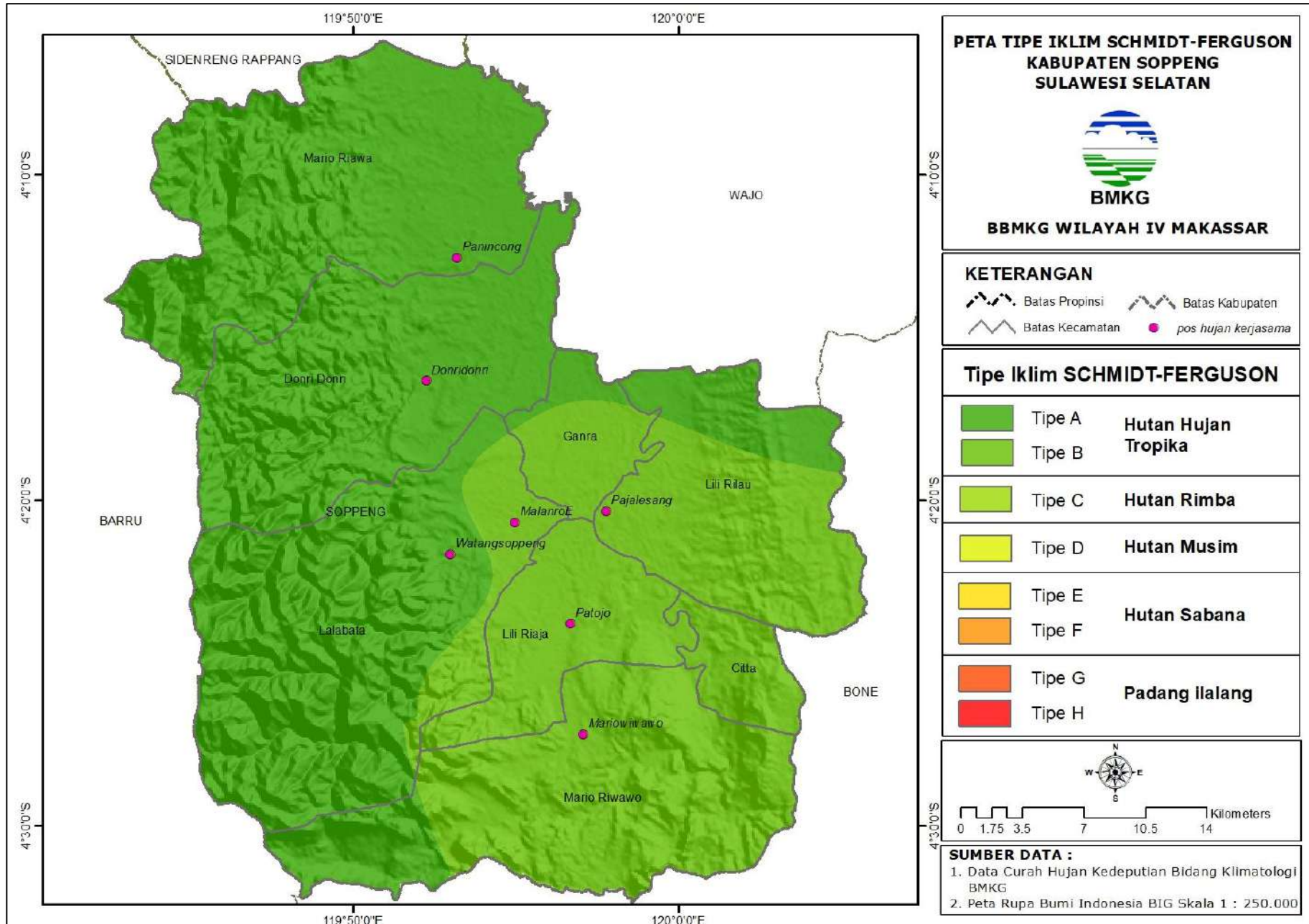
- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

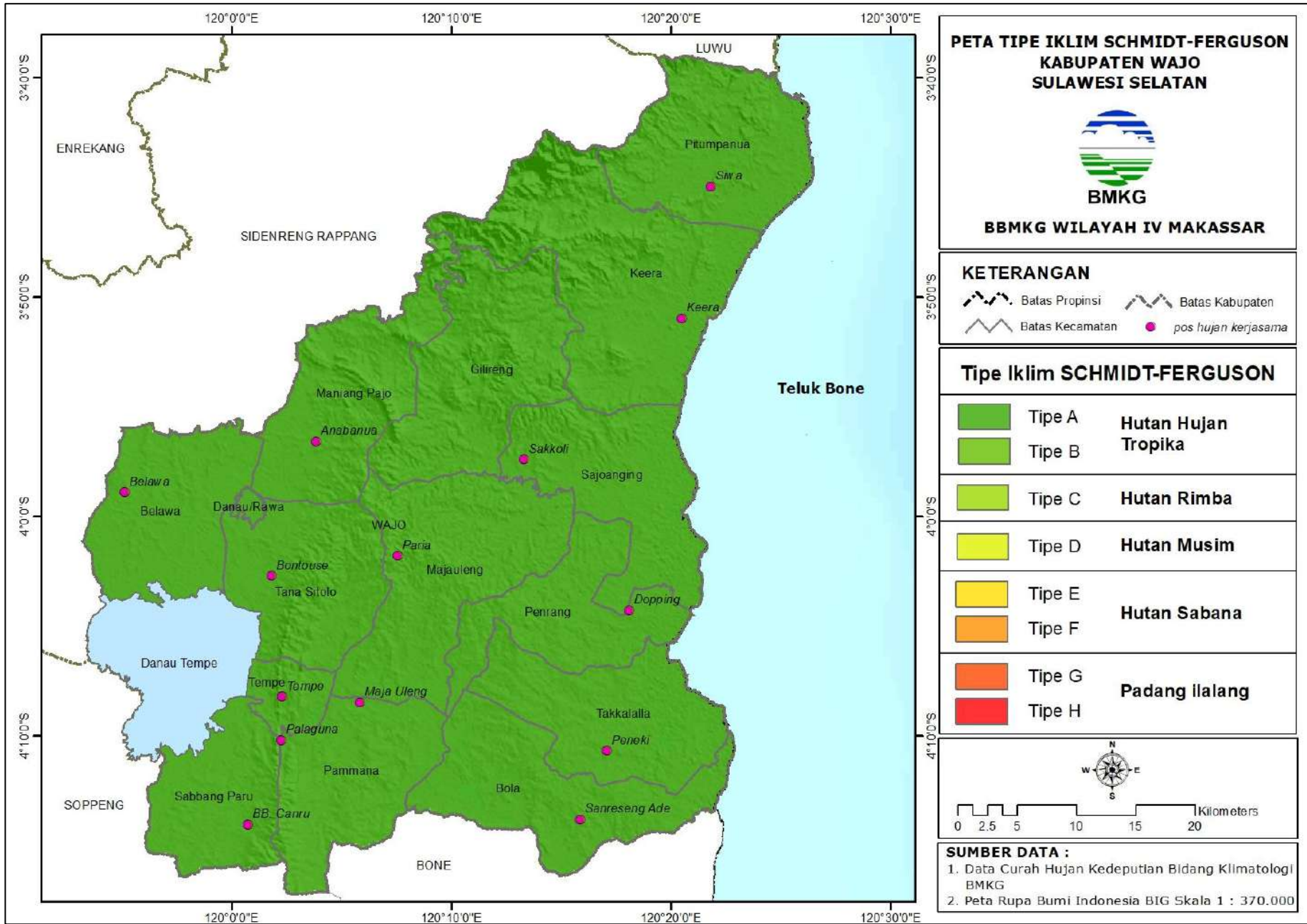
Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

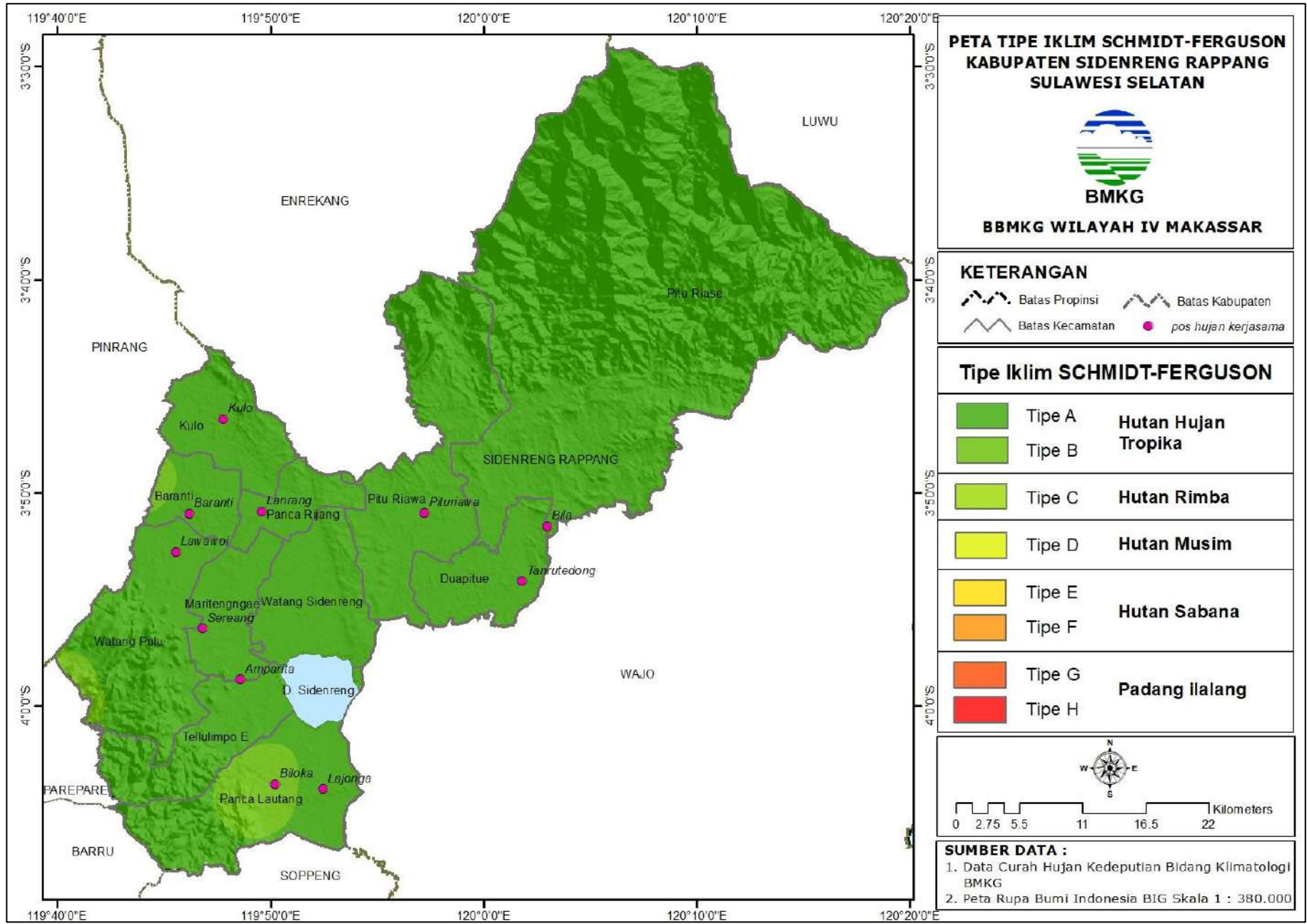
	Tipe A	Hutan Hujan Tropika
	Tipe B	Hutan Hujan Tropika
	Tipe C	Hutan Rimba
	Tipe D	Hutan Musim
	Tipe E	Hutan Sabana
	Tipe F	Hutan Sabana
	Tipe G	Padang Ilalang
	Tipe H	Padang Ilalang

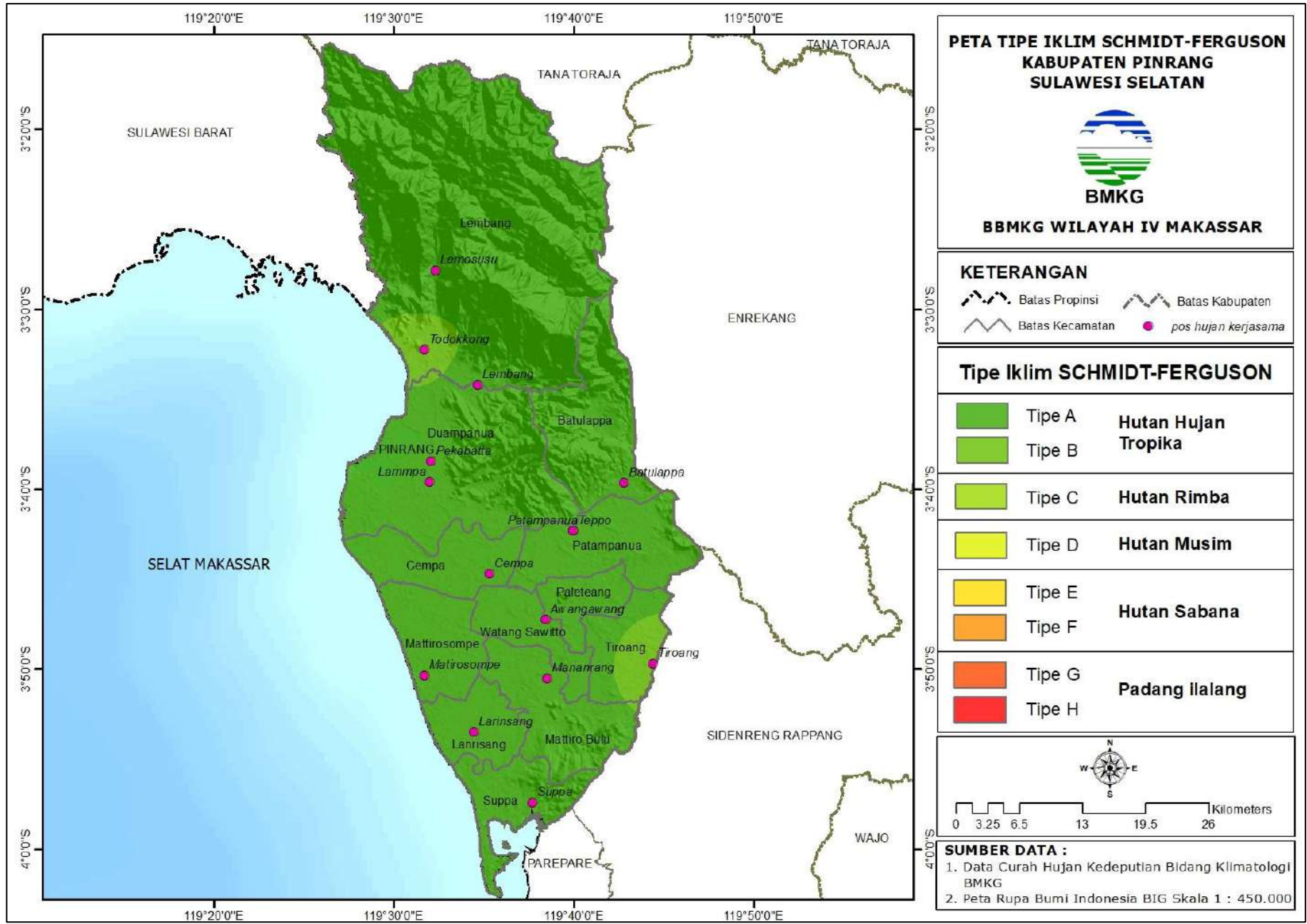


- SUMBER DATA :**
- Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
 - Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 530.000









**PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
KABUPATEN PINRANG
SULAWESI SELATAN**

BMKG

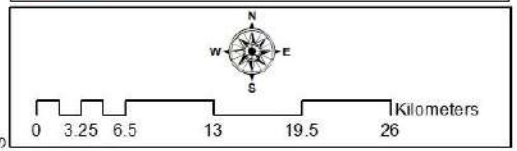
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

Batas Propinsi Batas Kabupaten
 Batas Kecamatan pos hujan kerjasama

Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

	Tipe A	Hutan Hujan Tropika
	Tipe B	Hutan Tropika
	Tipe C	Hutan Rimba
	Tipe D	Hutan Musim
	Tipe E	Hutan Sabana
	Tipe F	Hutan Sabana
	Tipe G	Padang Ilalang
	Tipe H	Padang Ilalang



- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 450.000



**PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
KABUPATEN ENREKANG
SULAWESI SELATAN**



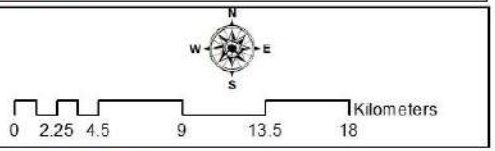
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

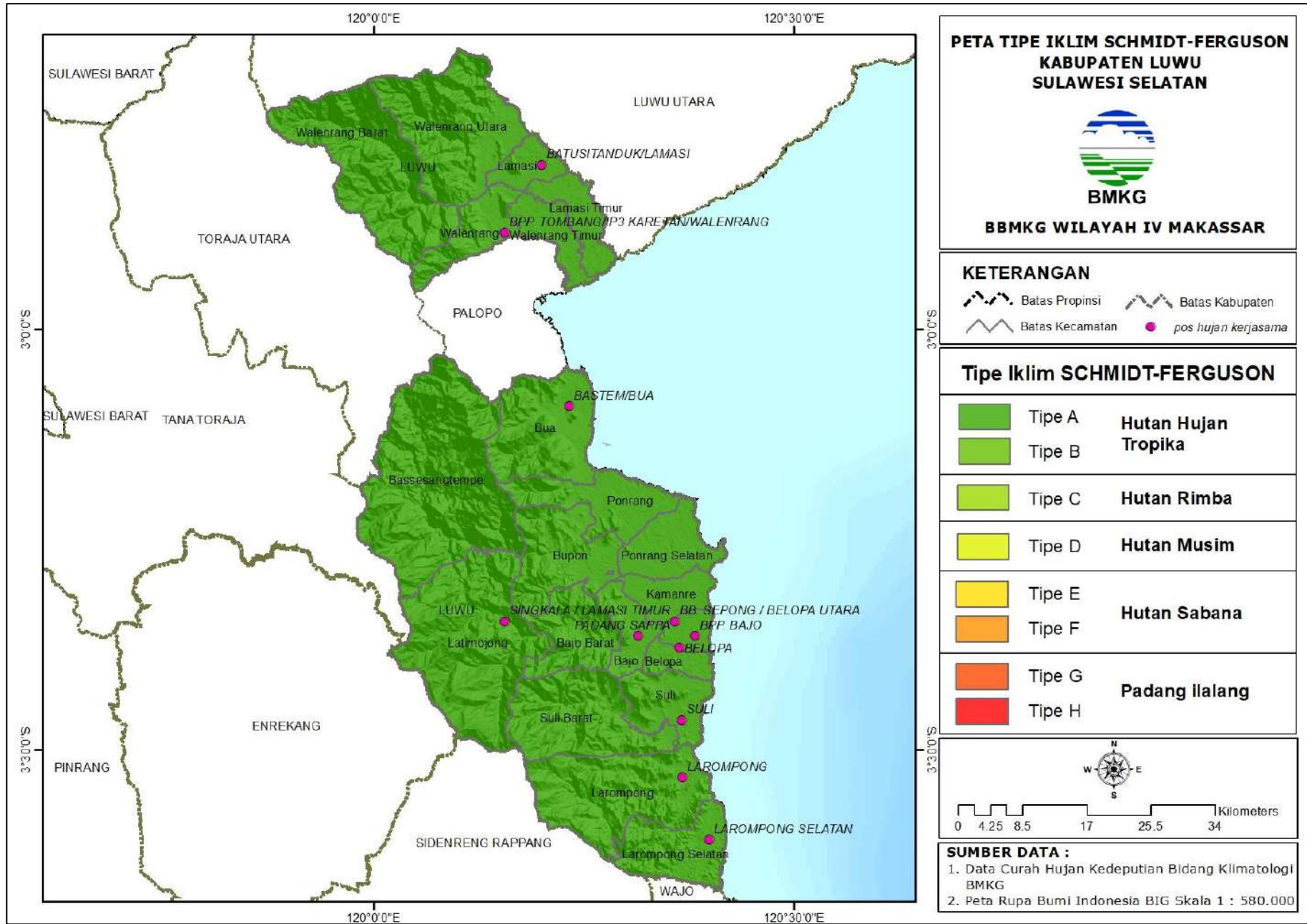
- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

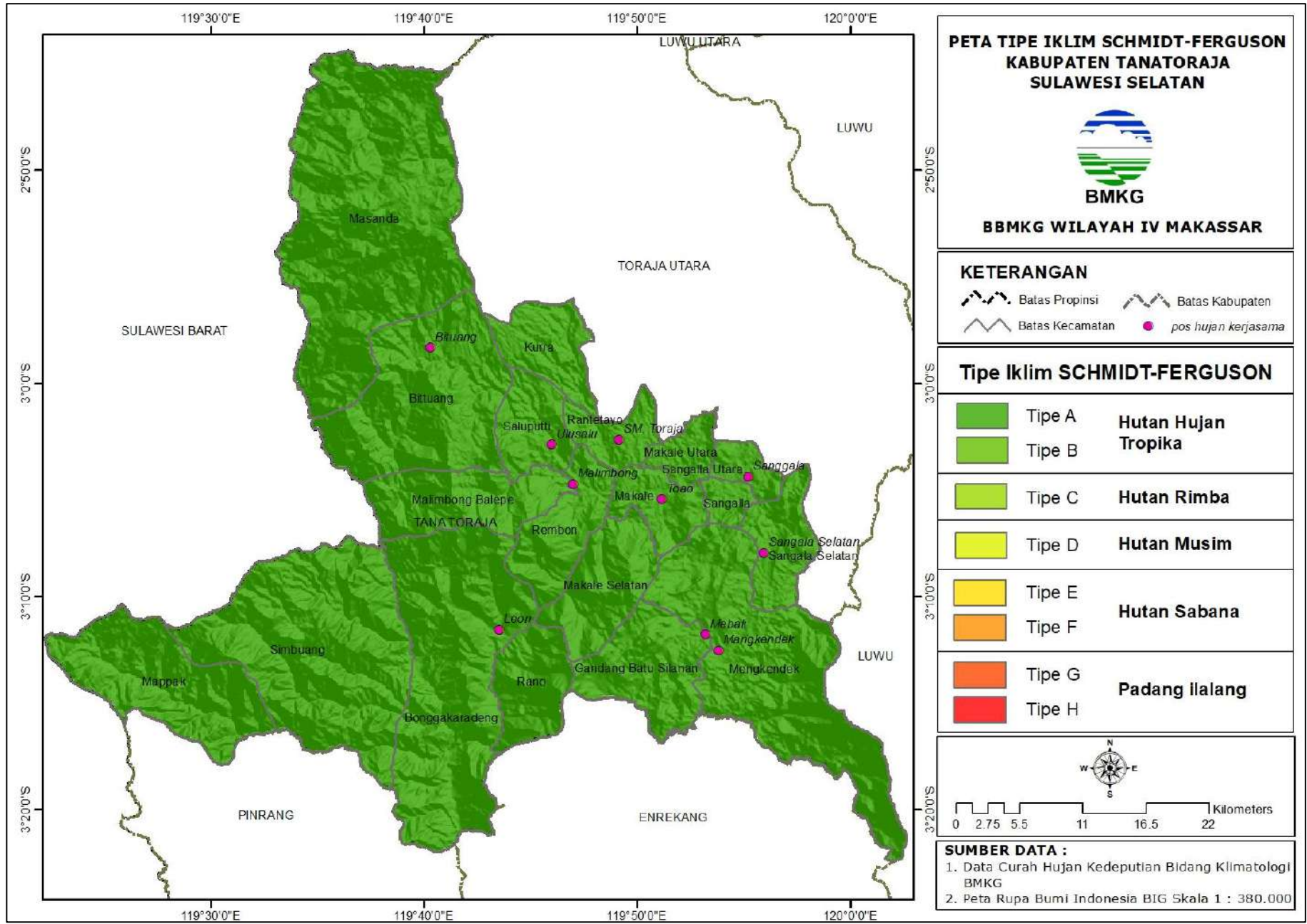
Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

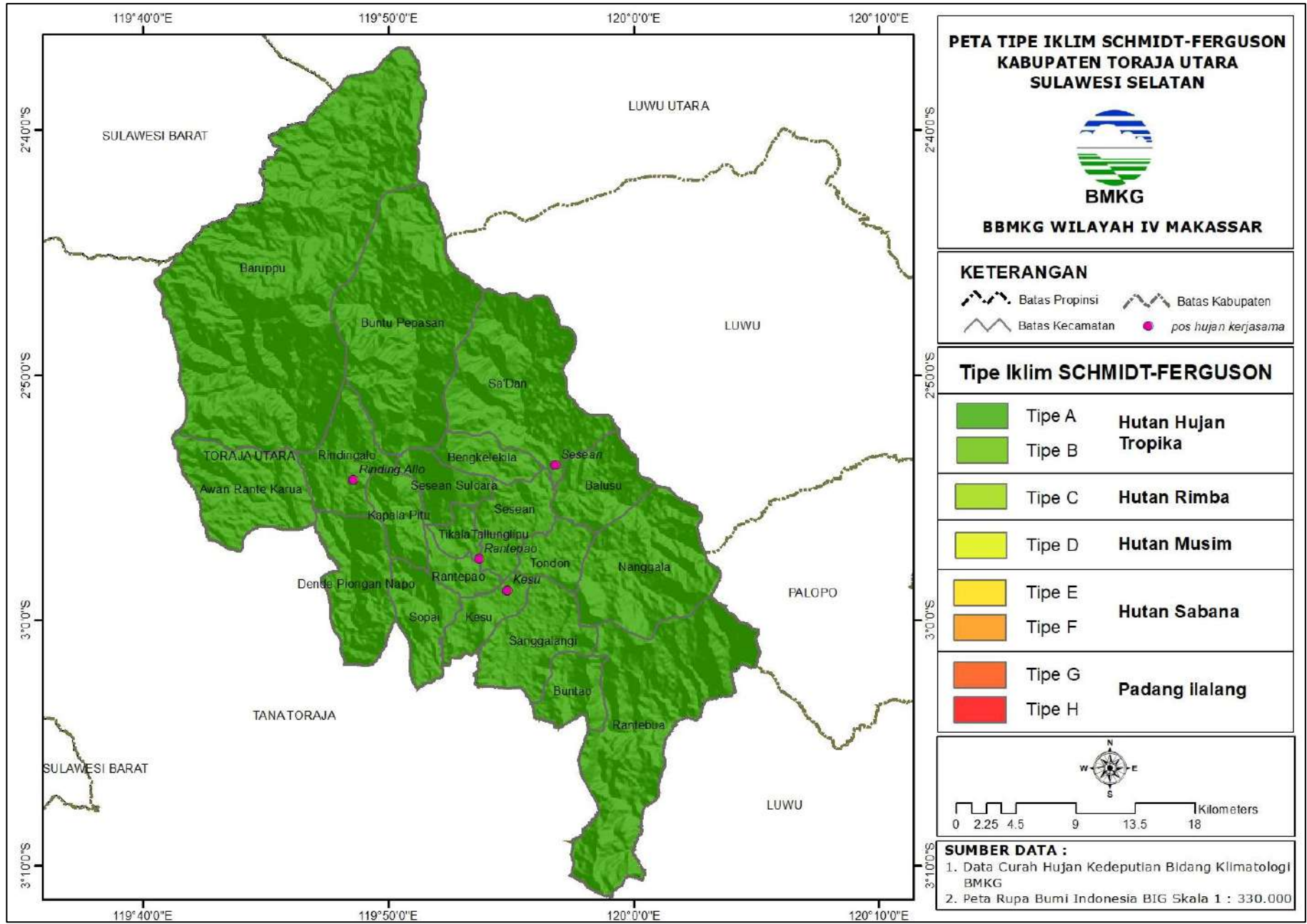
	Tipe A	Hutan Hujan Tropika
	Tipe B	Hutan Rimba
	Tipe C	Hutan Musim
	Tipe D	Hutan Sabana
	Tipe E	Padang Ilalang
	Tipe F	
	Tipe G	
	Tipe H	

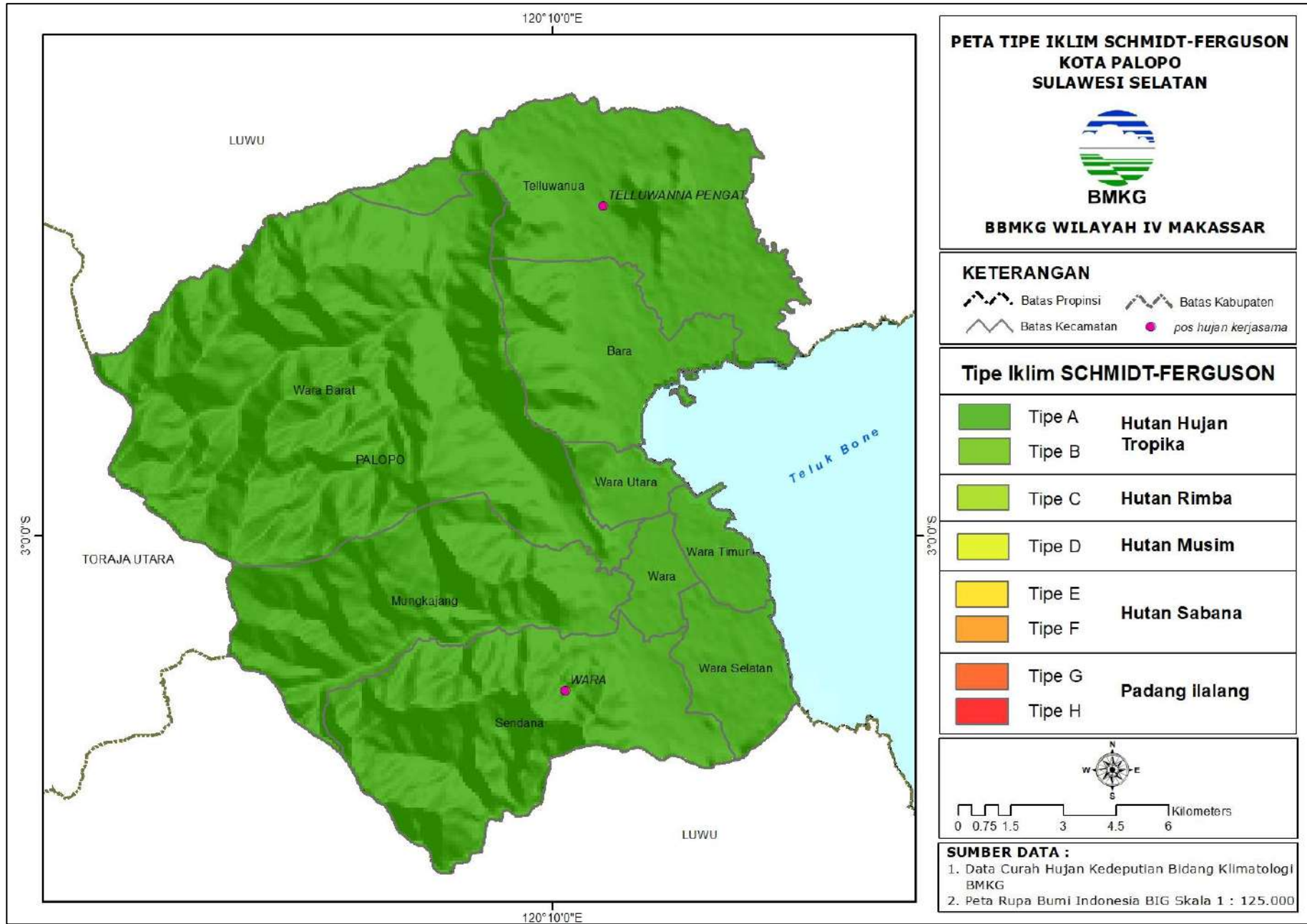


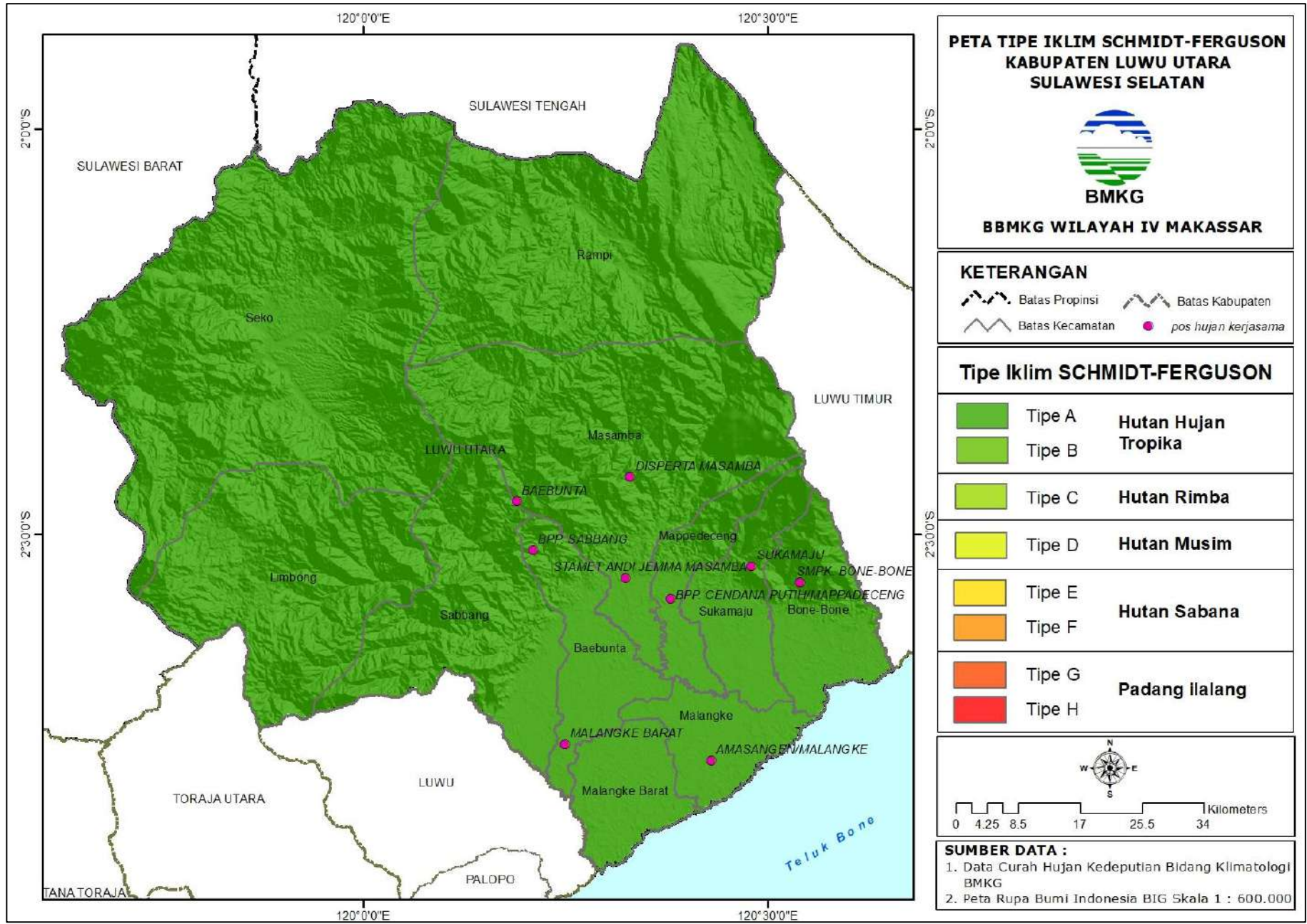
- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 330.000

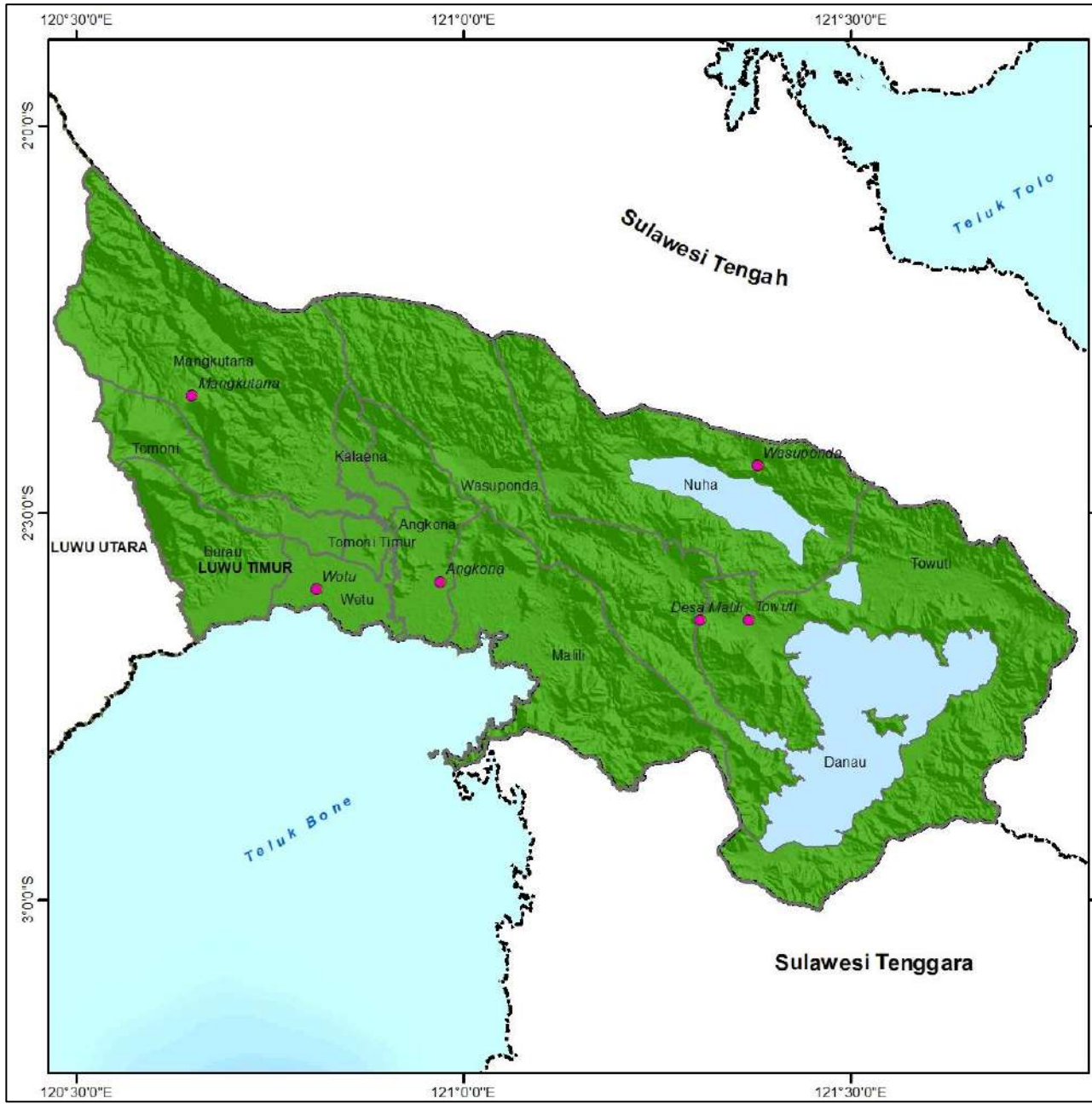












**PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON
KABUPATEN LUWU TIMUR
SULAWESI SELATAN**



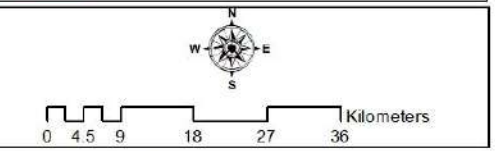
BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN

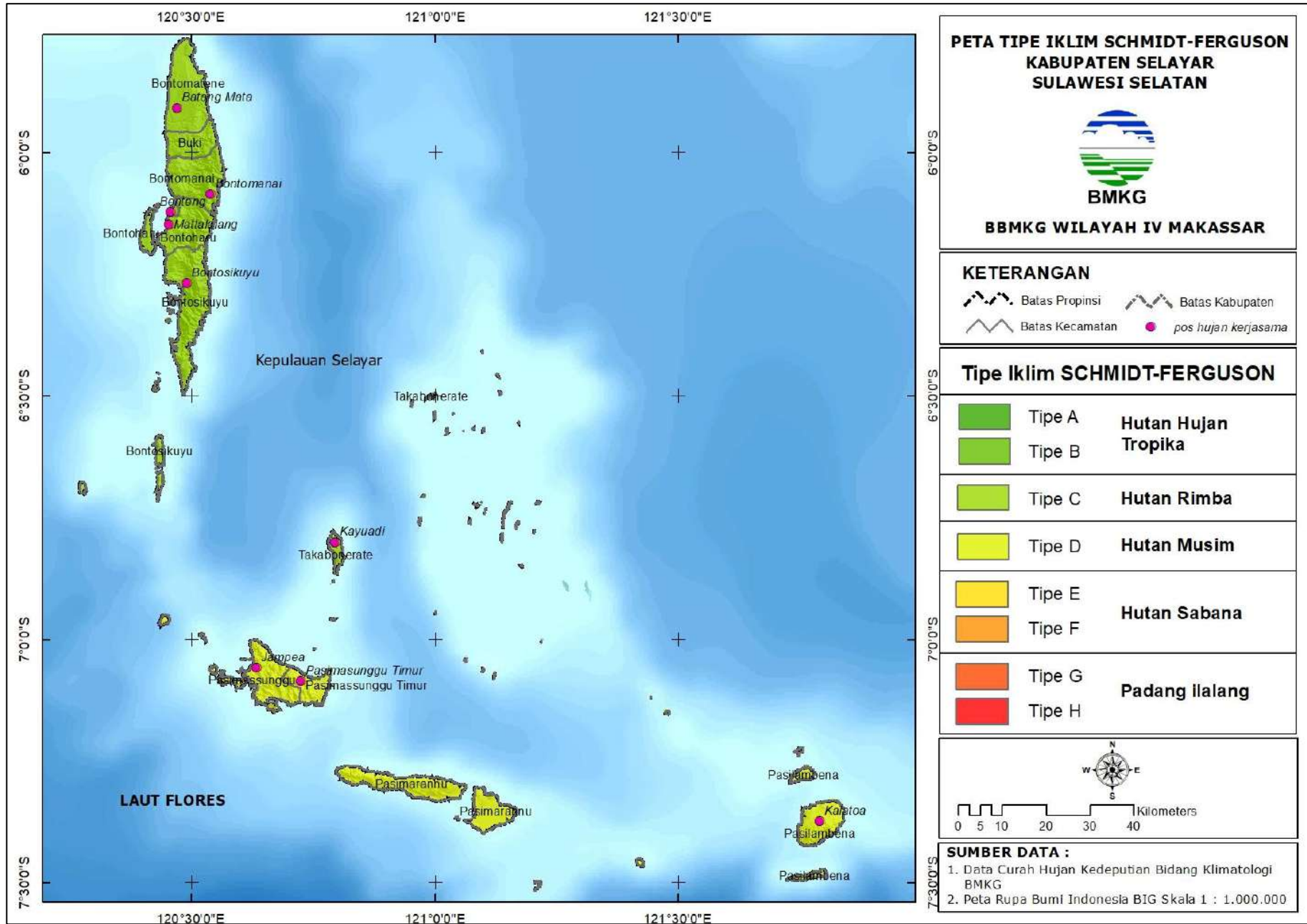
- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

	Tipe A	Hutan Hujan Tropika
	Tipe B	Hutan Hujan Tropika
	Tipe C	Hutan Rimba
	Tipe D	Hutan Musim
	Tipe E	Hutan Sabana
	Tipe F	Hutan Sabana
	Tipe G	Padang Ilalang
	Tipe H	Padang Ilalang

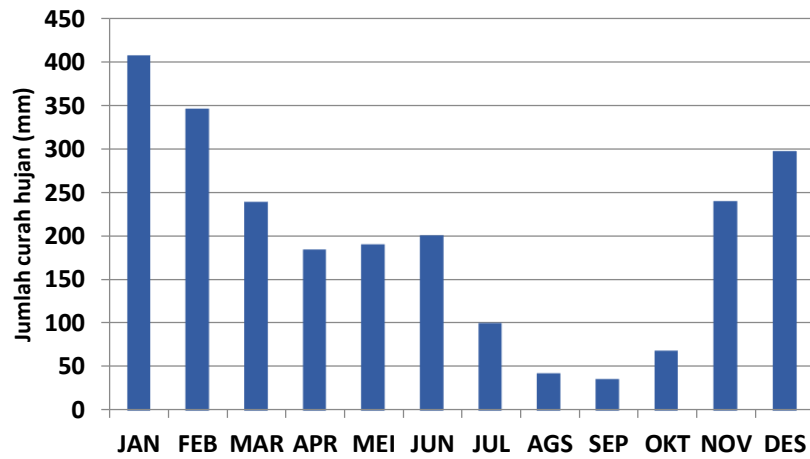


- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 750.000

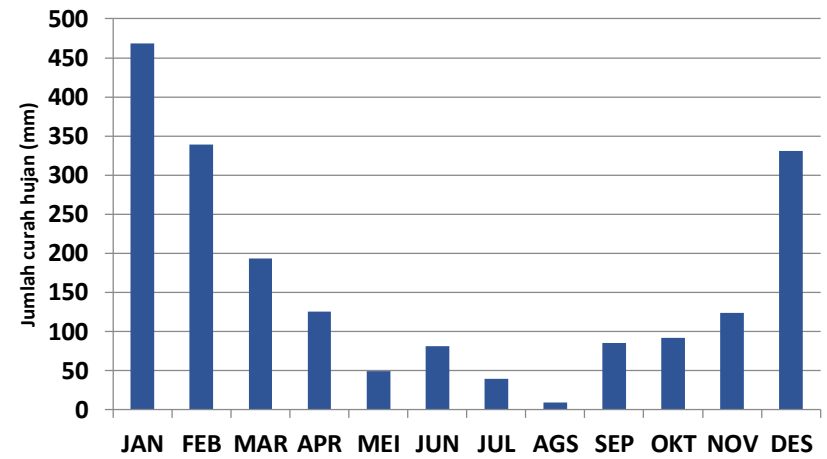


***GRAFIK CURAH HUJAN
TIAP TIPE OLDEMAN
DI KOTA/KABUPATEN***

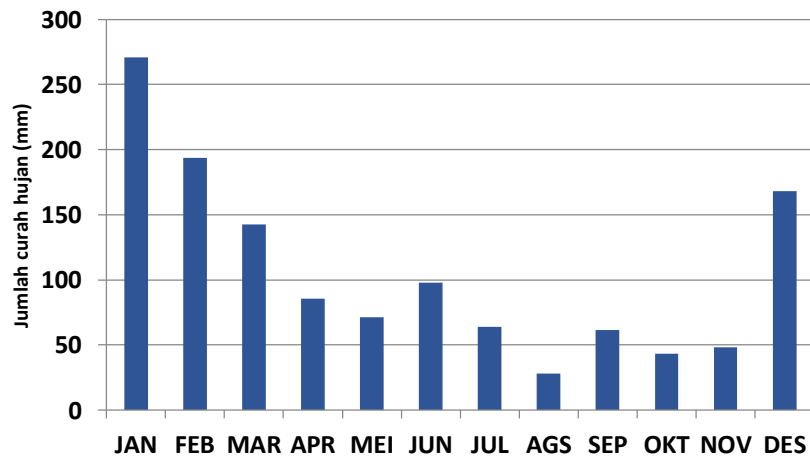
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN JENEPONTO**



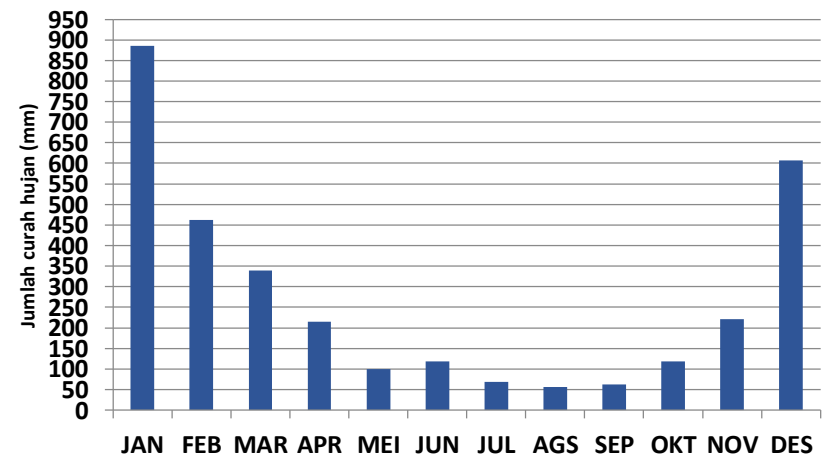
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN JENEPONTO**



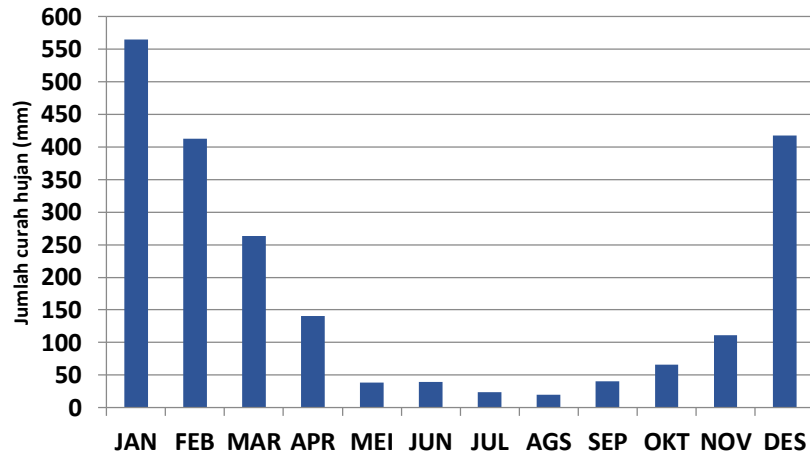
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN JENEPONTO**



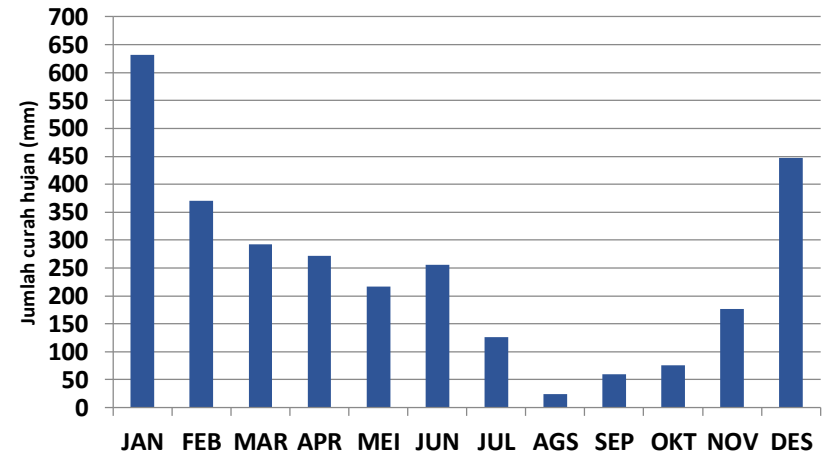
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN TAKALAR**



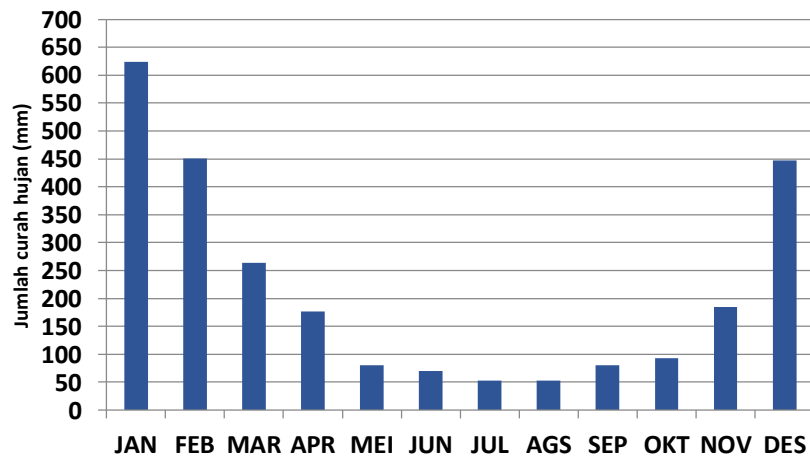
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN TAKALAR**



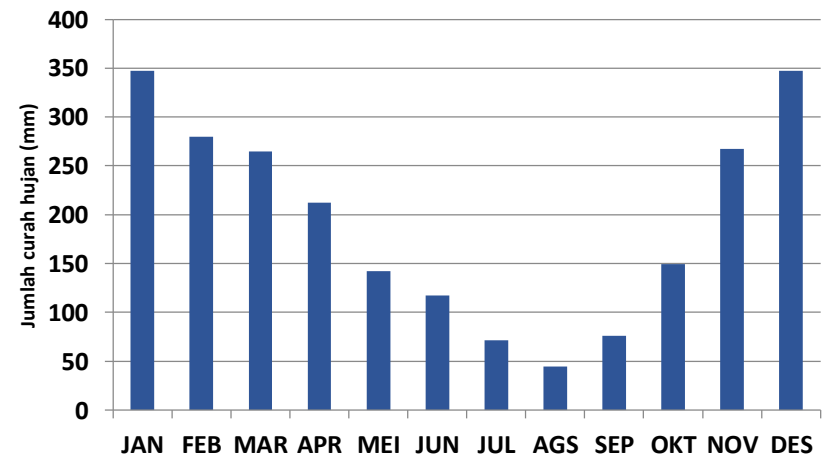
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN GOWA**



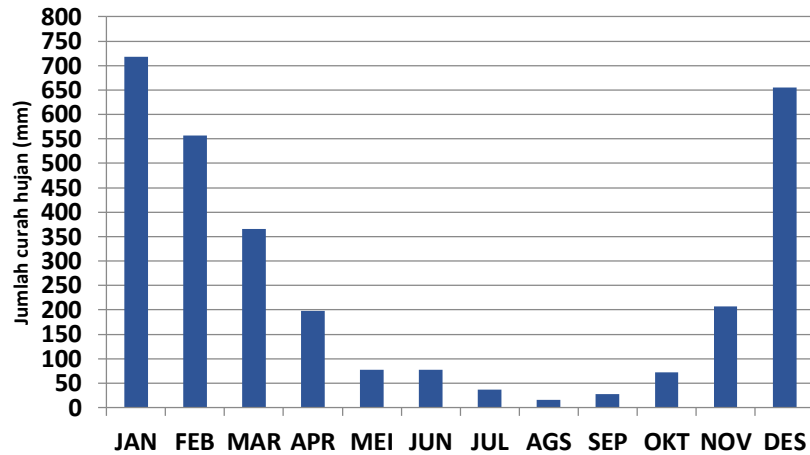
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN GOWA**



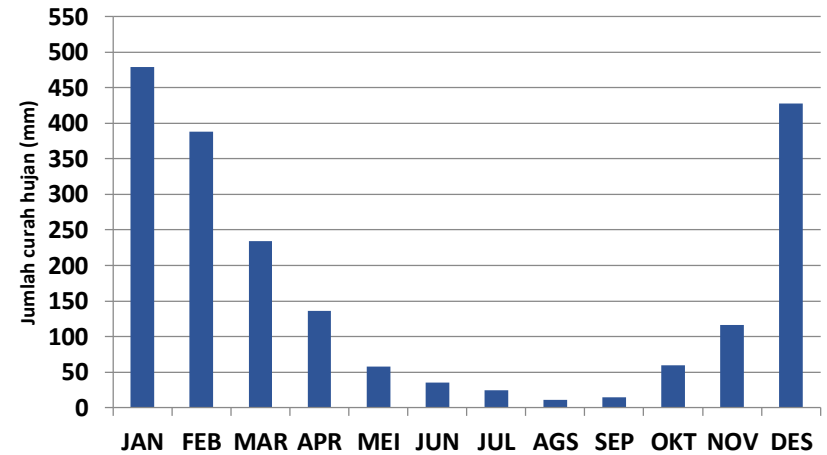
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN GOWA**



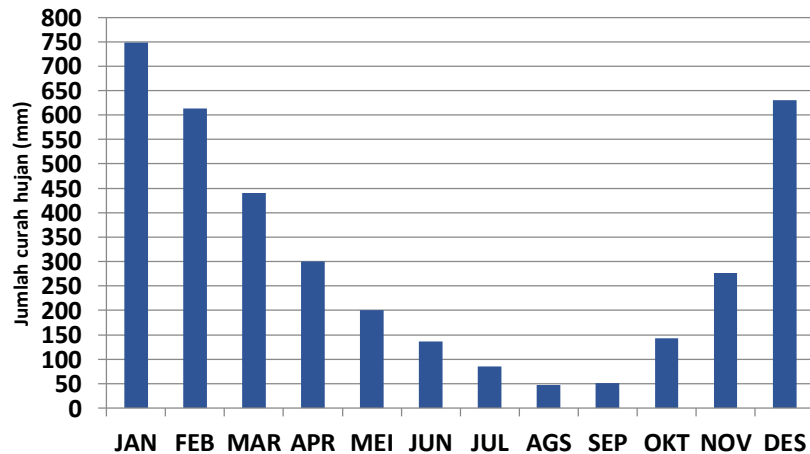
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KOTA MAKASSAR**



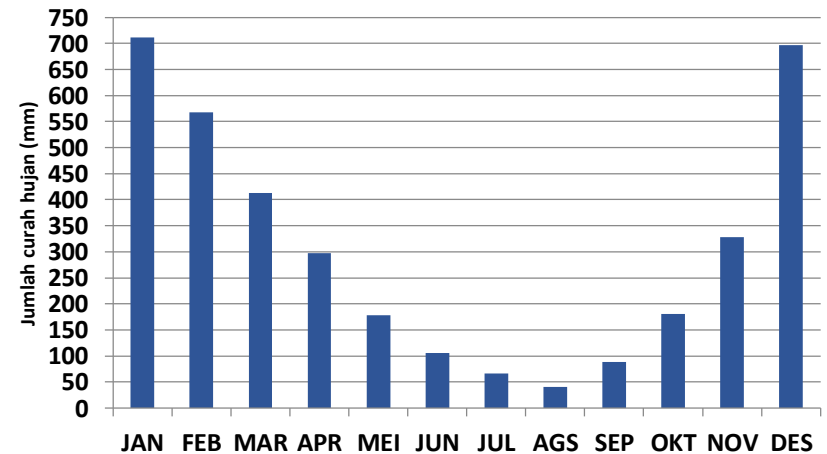
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KOTA MAKASSAR**



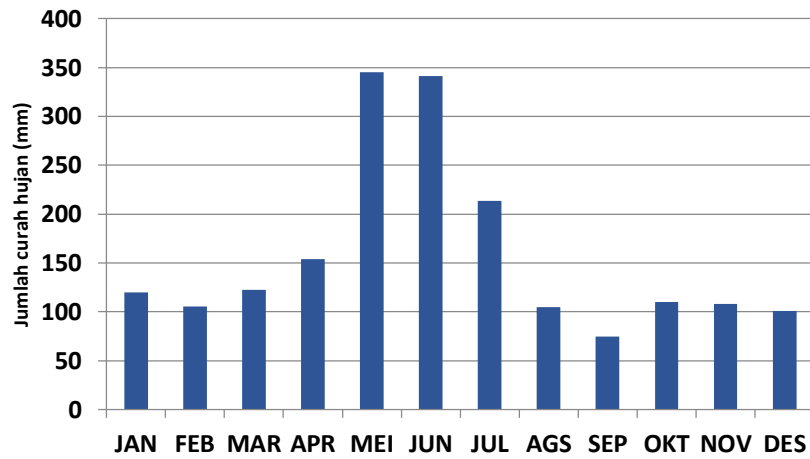
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN MAROS**



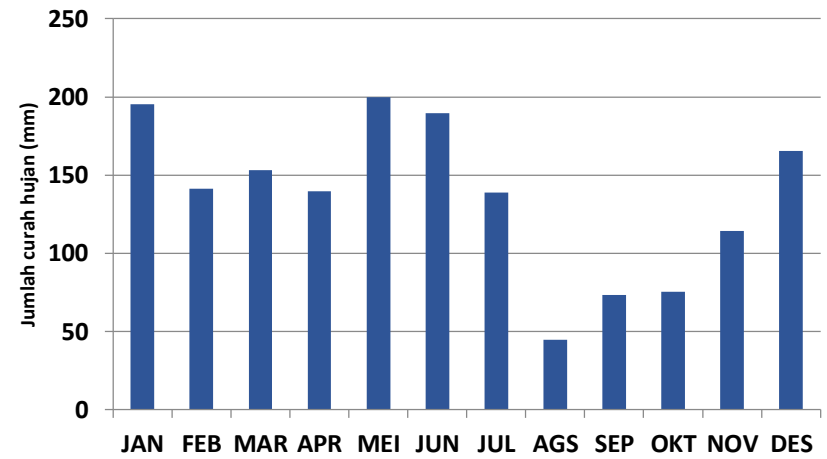
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN MAROS**



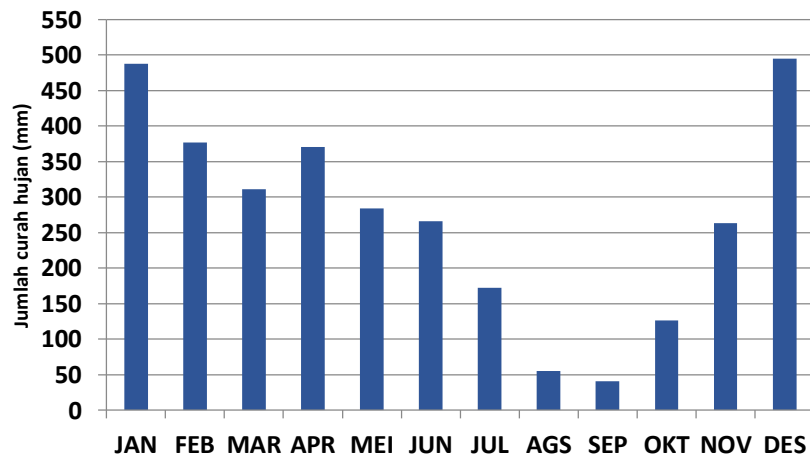
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN MAROS**



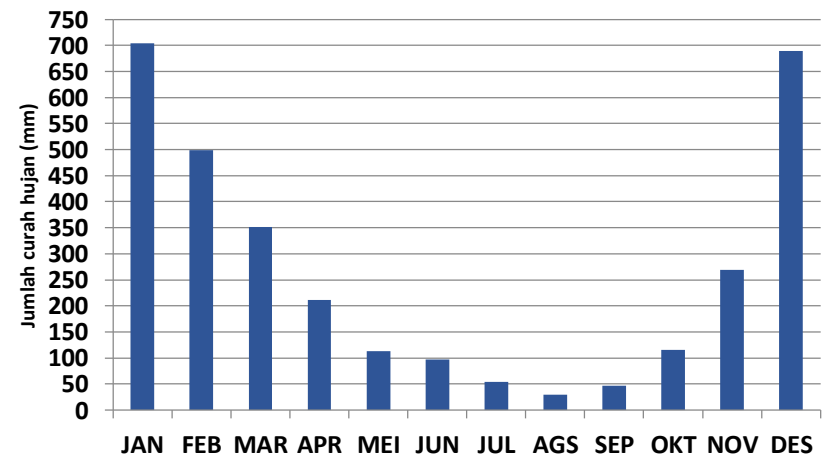
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN MAROS**



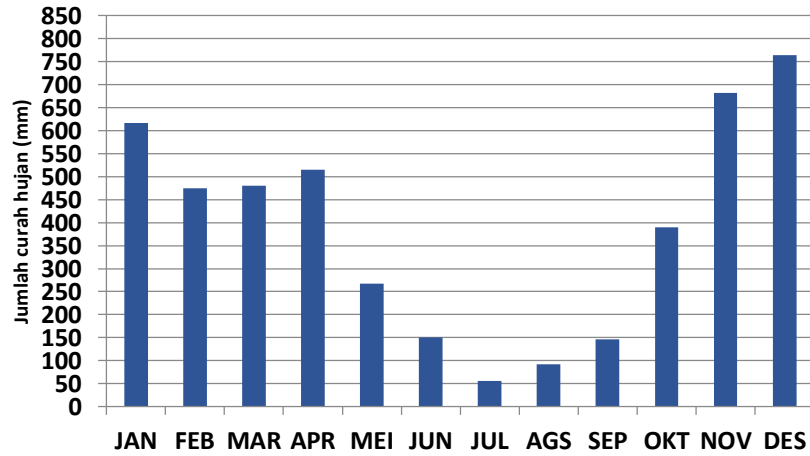
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN PANGKEP**



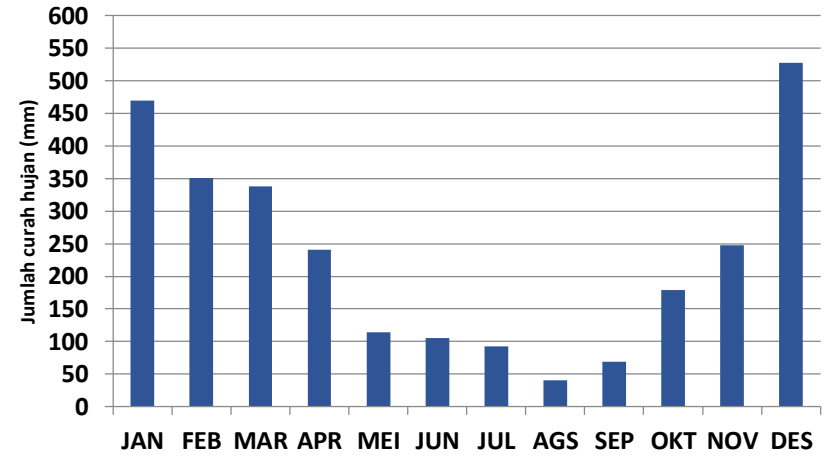
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN PANGKEP**



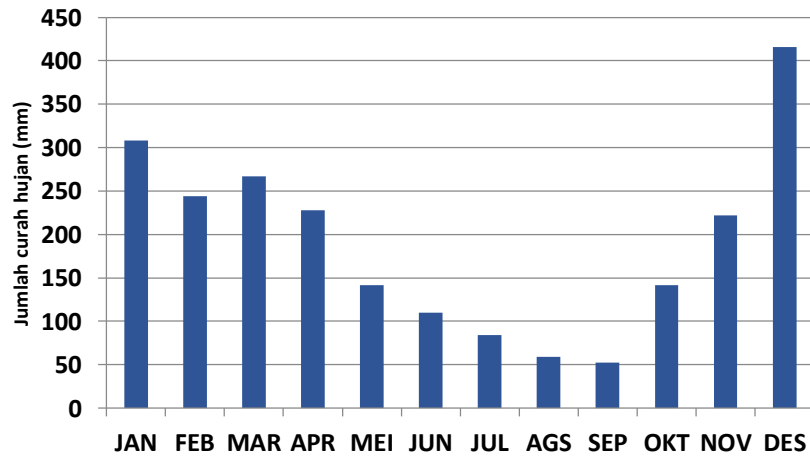
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN BARRU**



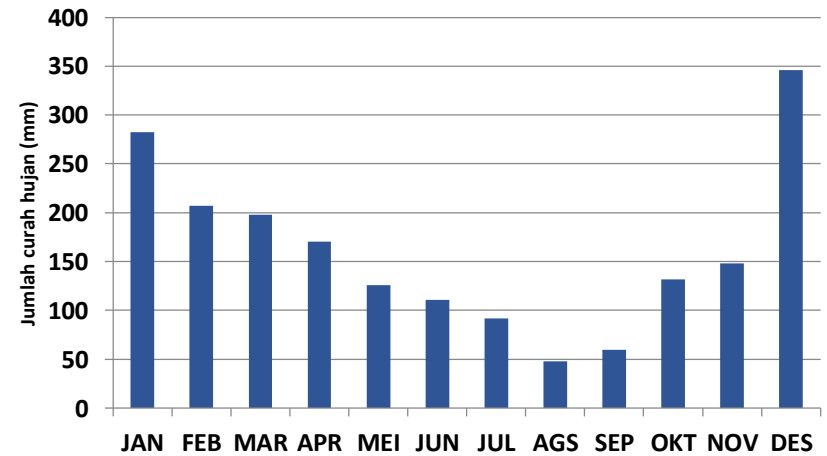
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN BARRU**



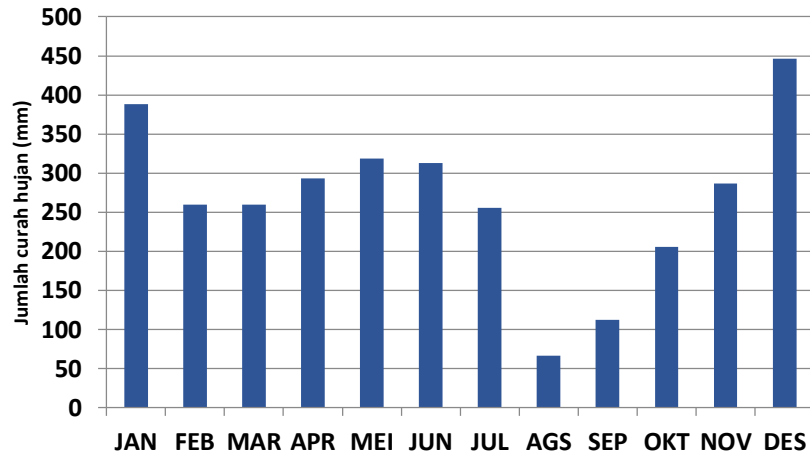
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KOTA PAREPARE**



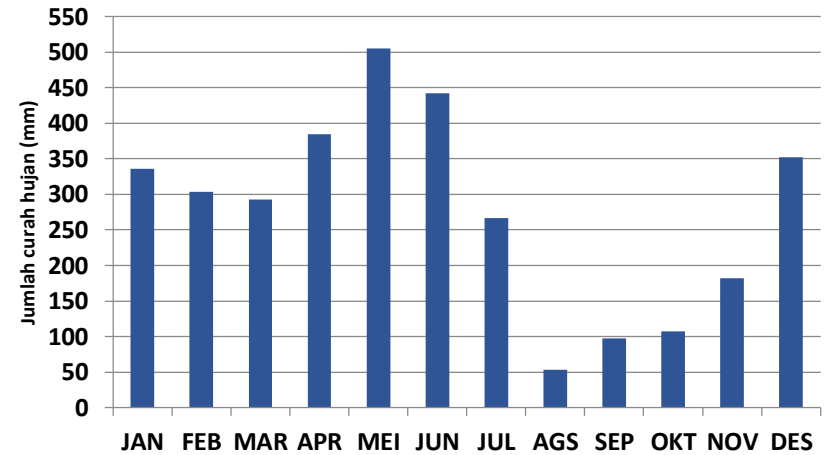
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KOTA PAREPARE**



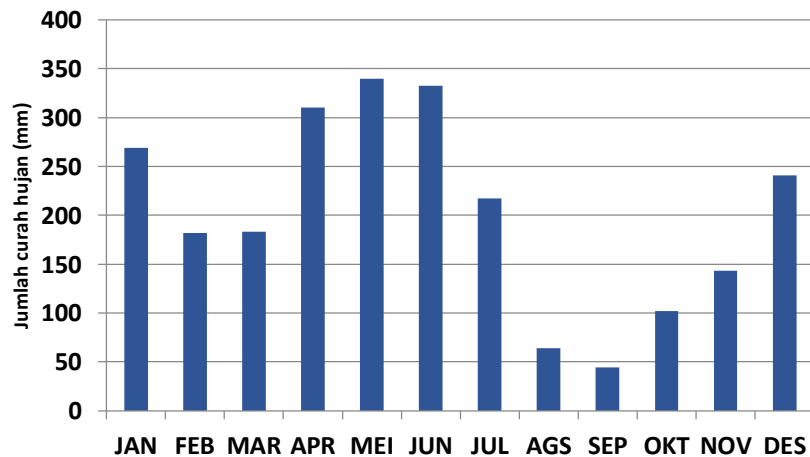
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE A
KABUPATEN BANTAENG**



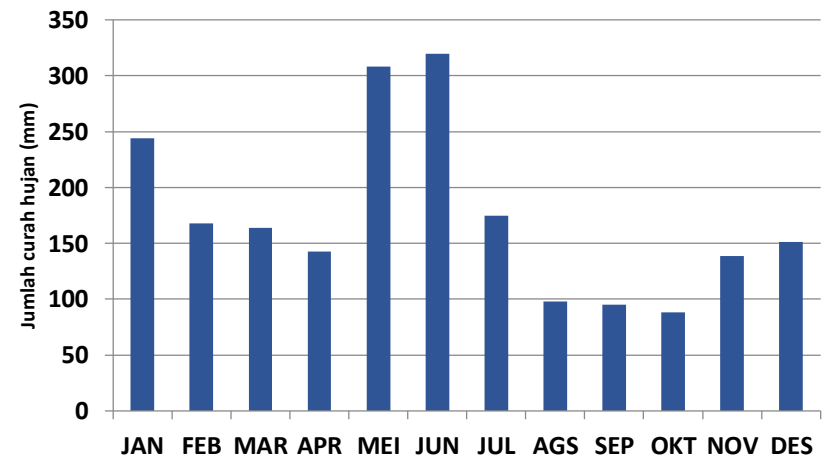
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN BANTAENG**



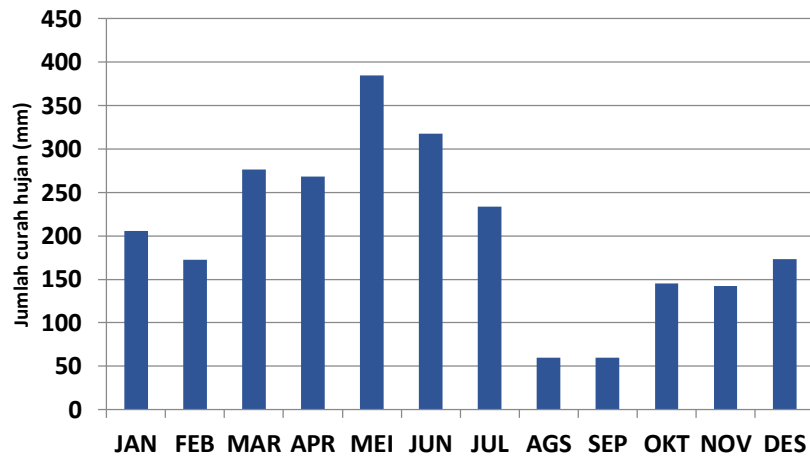
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN BANTAENG**



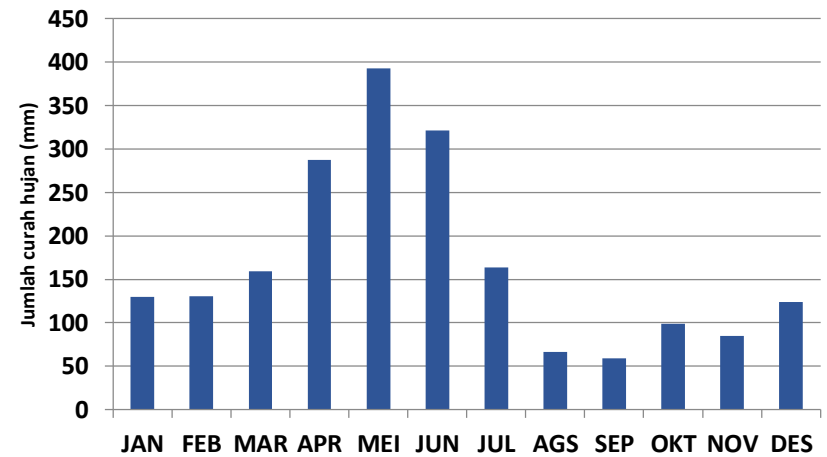
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN BANTAENG**



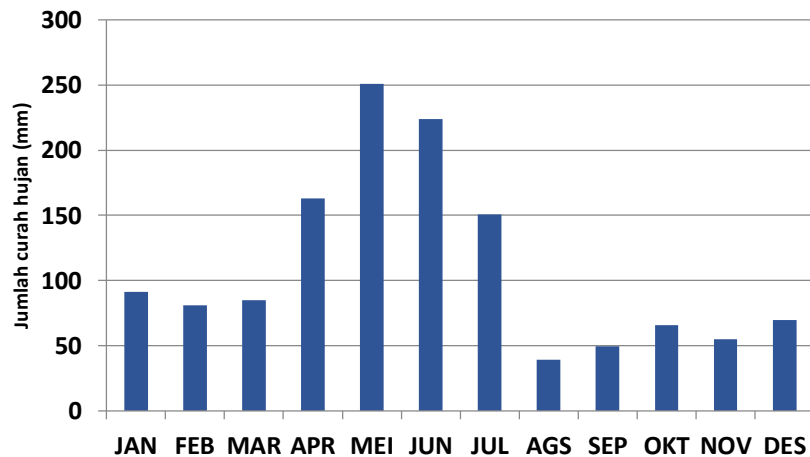
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN BULUKUMBA**



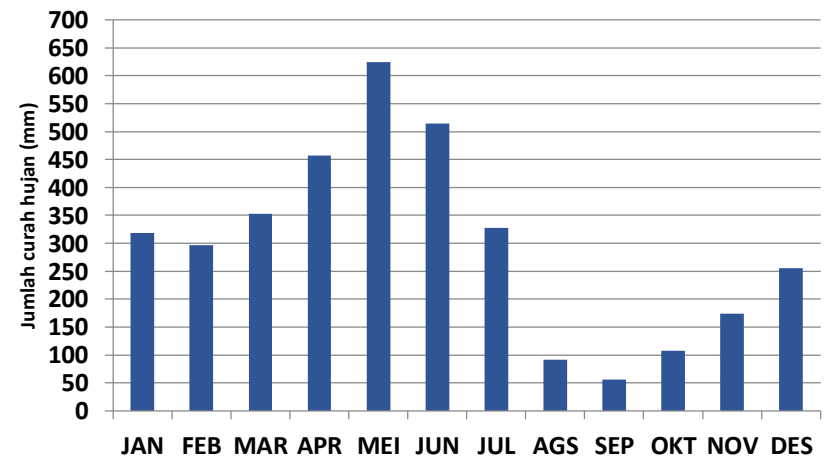
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN BULUKUMBA**



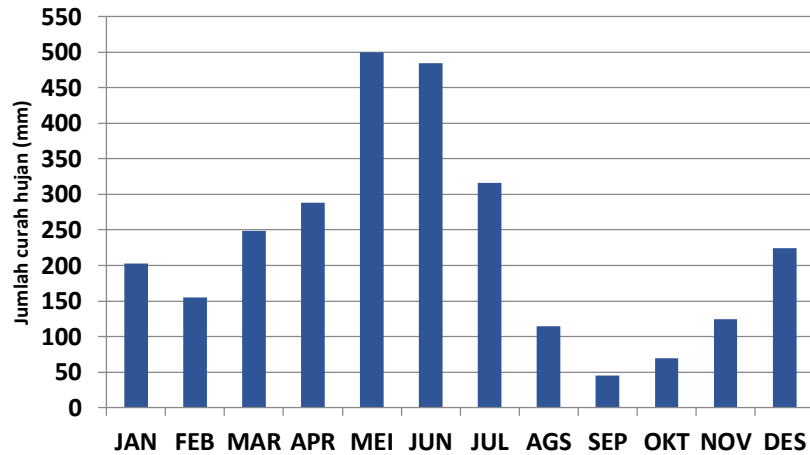
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN BULUKUMBA**



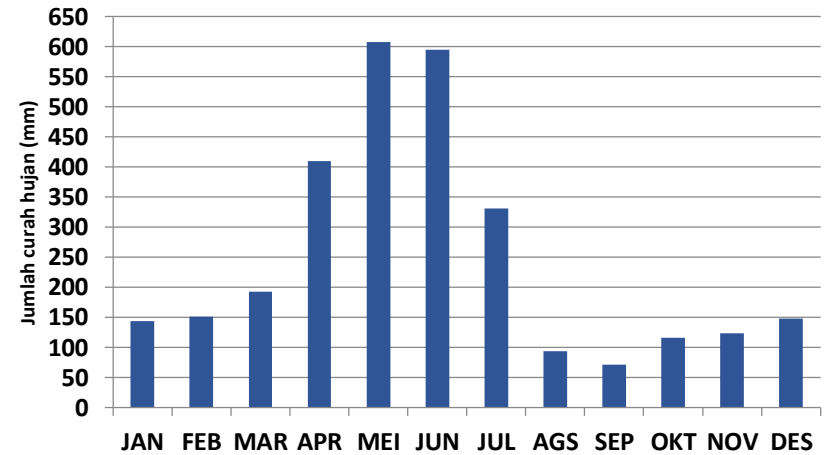
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN SINJAI**



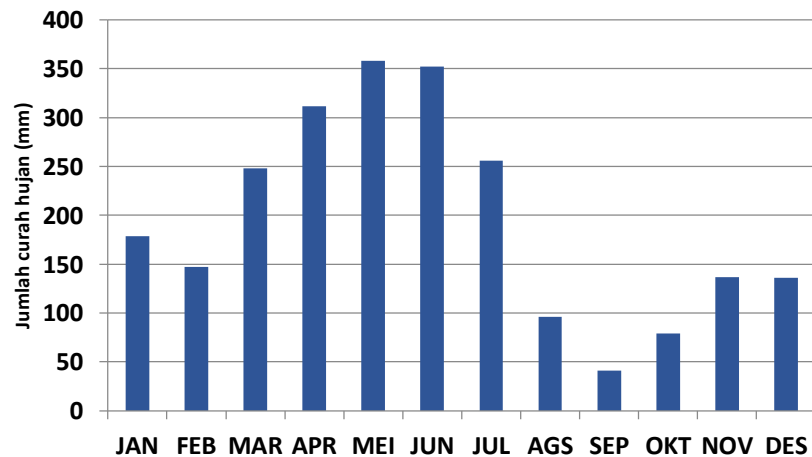
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN SINJAI**



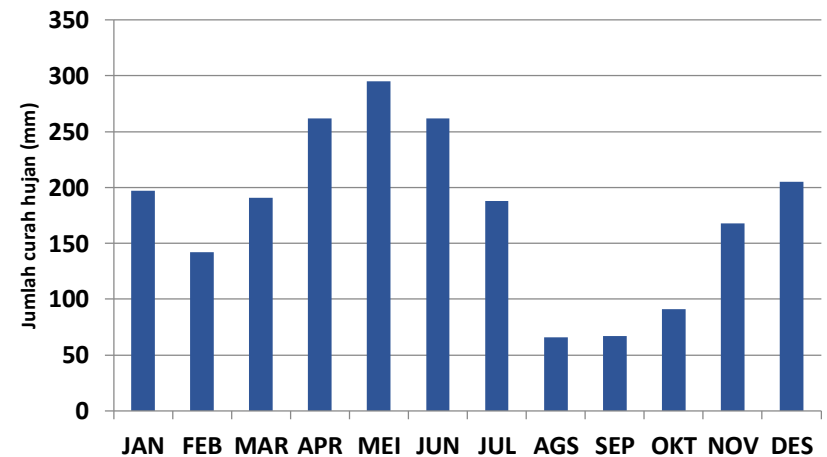
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN SINJAI**



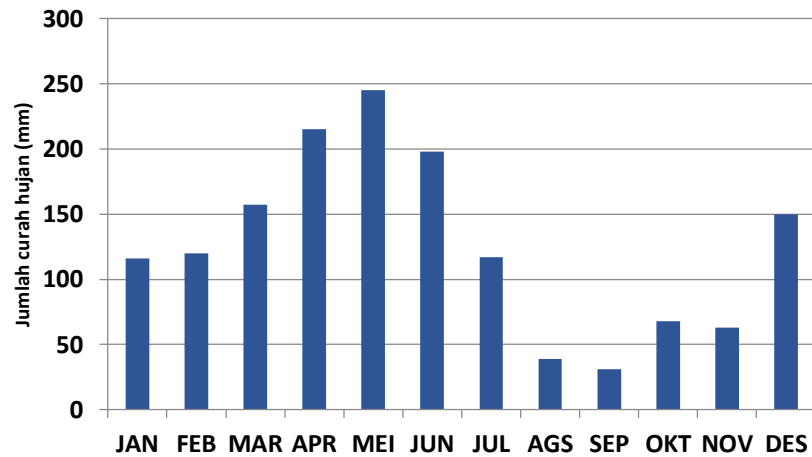
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN BONE**



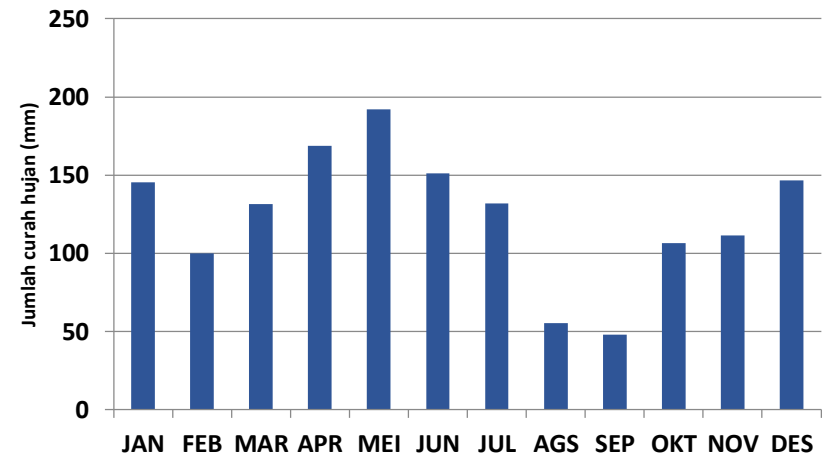
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN BONE**



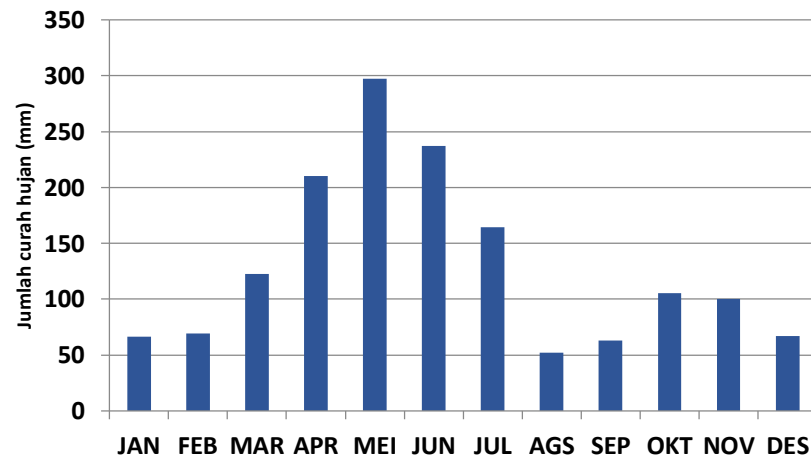
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN BONE**



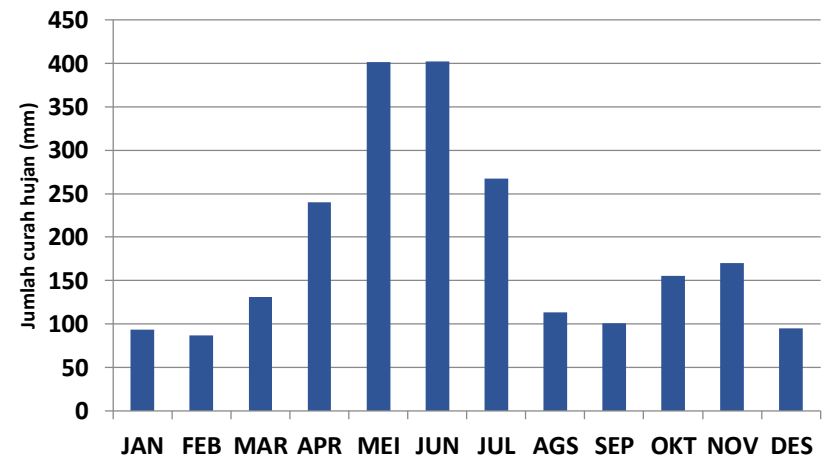
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN SOPPENG**



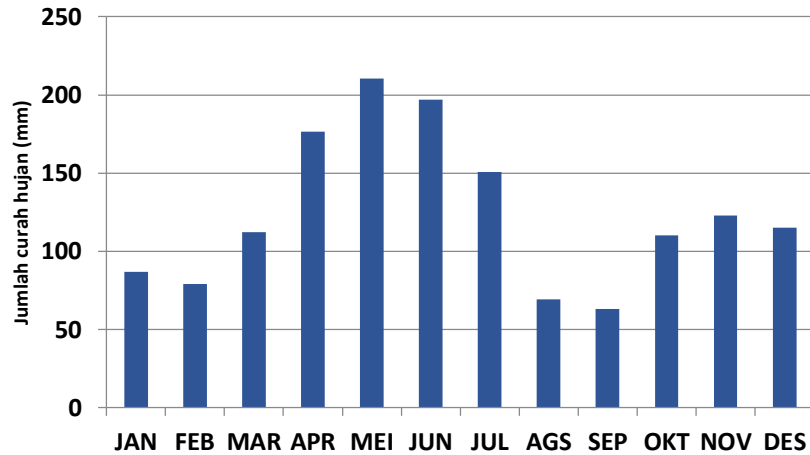
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN WAJO**



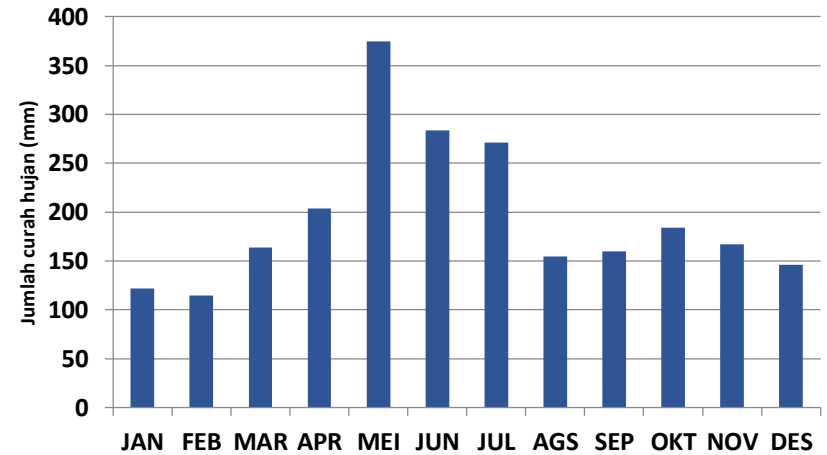
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN WAJO**



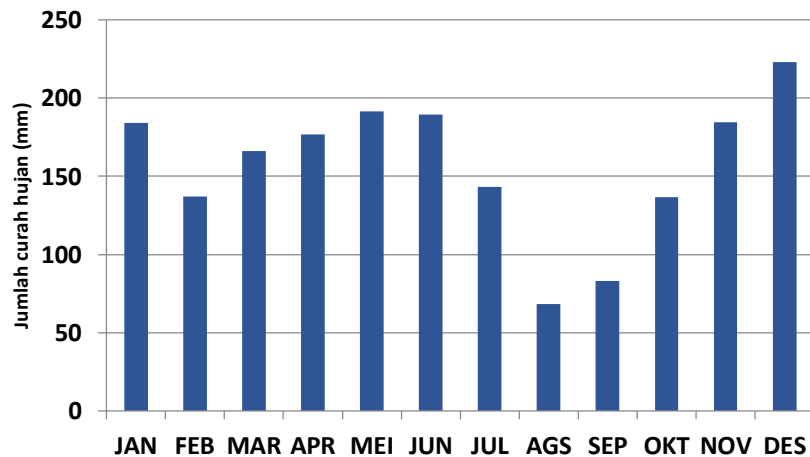
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN WAJO**



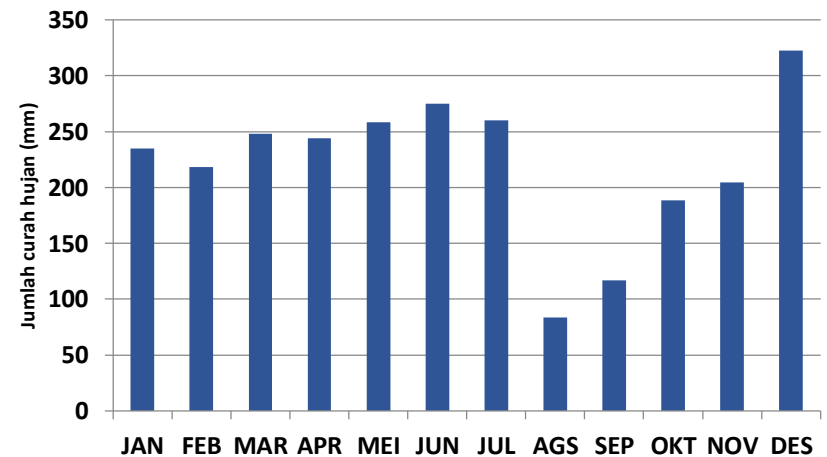
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN SIDRAP**



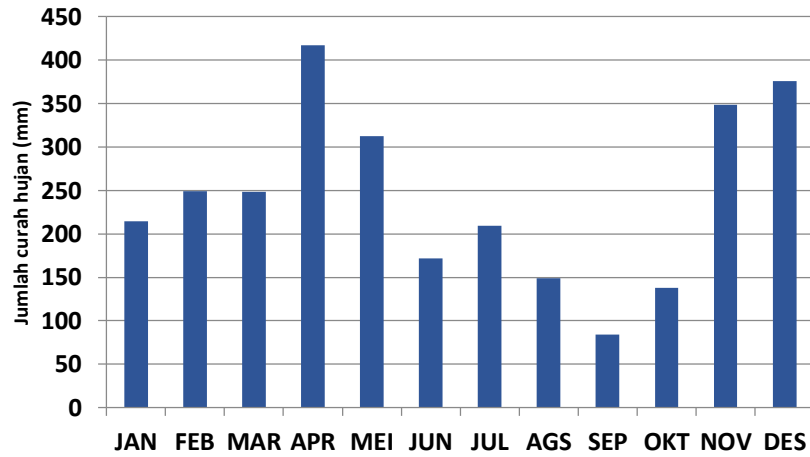
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN SIDRAP**



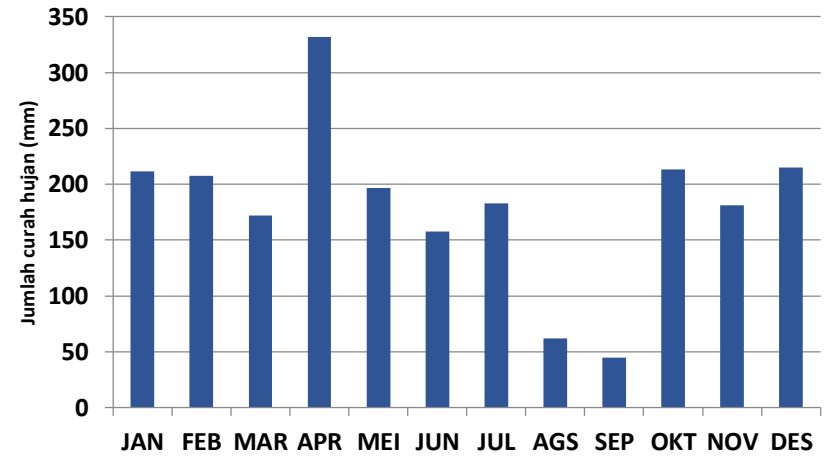
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE A
KABUPATEN PINRANG**



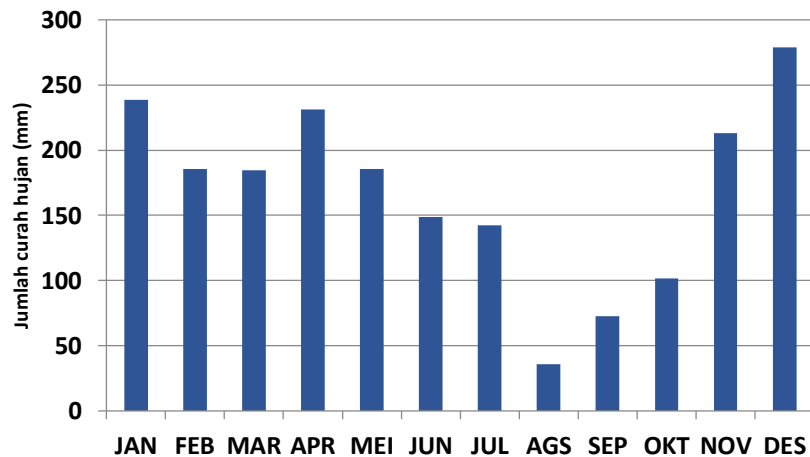
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN PINRANG**



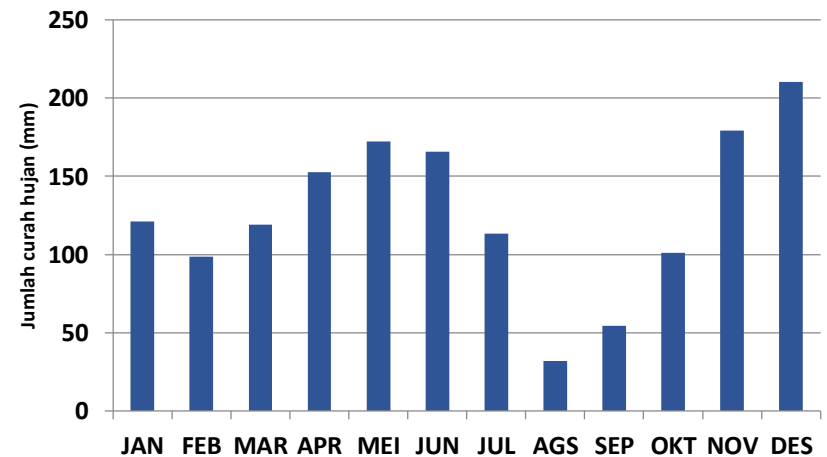
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN PINRANG**



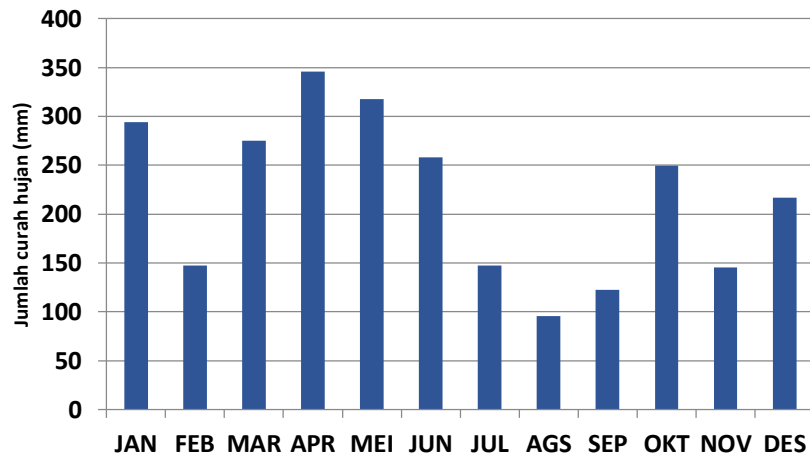
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN PINRANG**



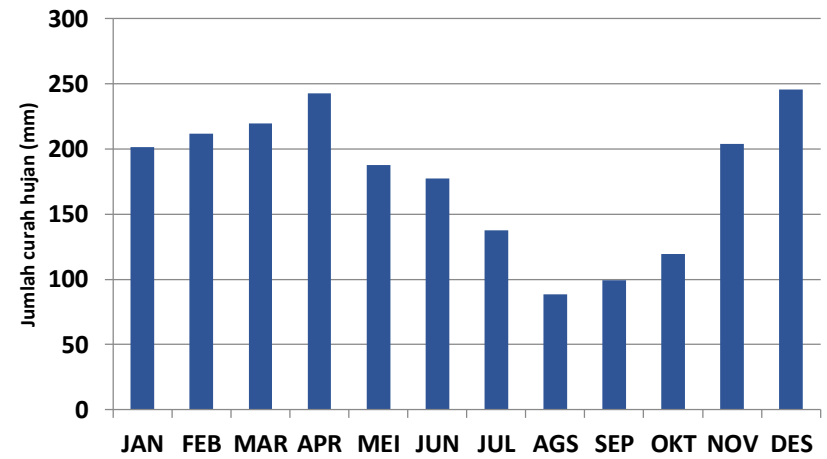
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN PINRANG**



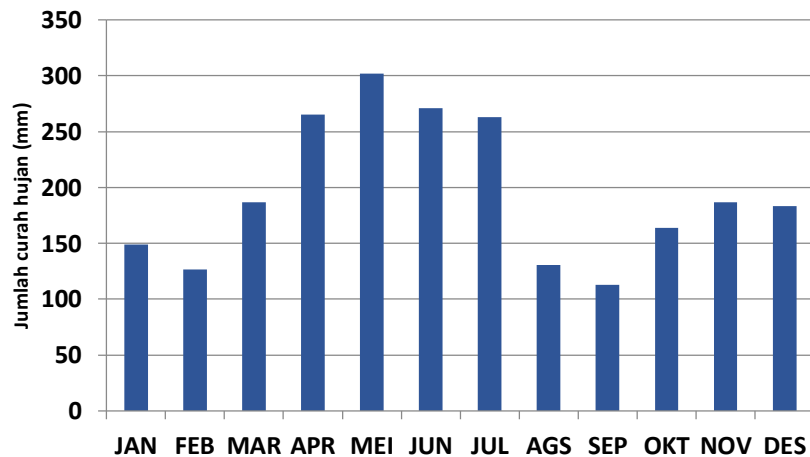
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMANT IPE B
KABUPATEN ENREKANG**



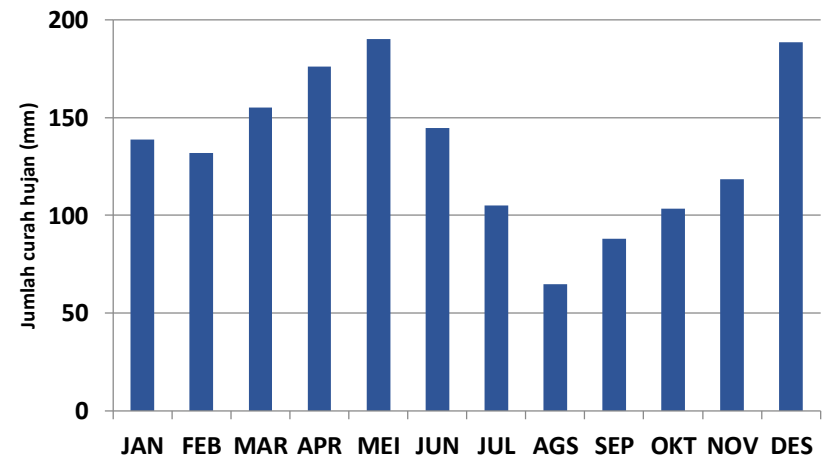
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMANT IPE C
KABUPATEN ENREKANG**



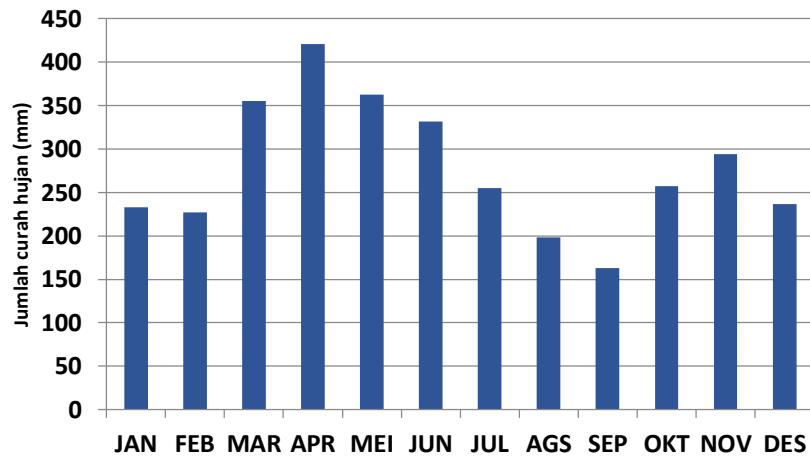
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMANT IPE D
KABUPATEN ENREKANG**



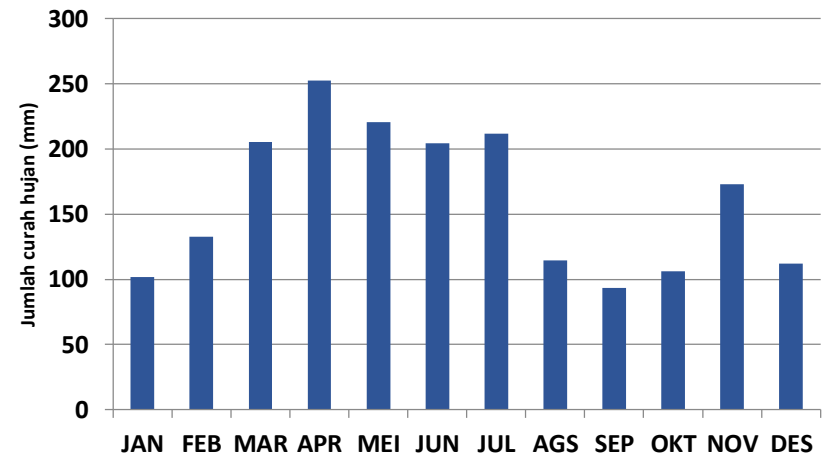
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMANT IPE E
KABUPATEN ENREKANG**



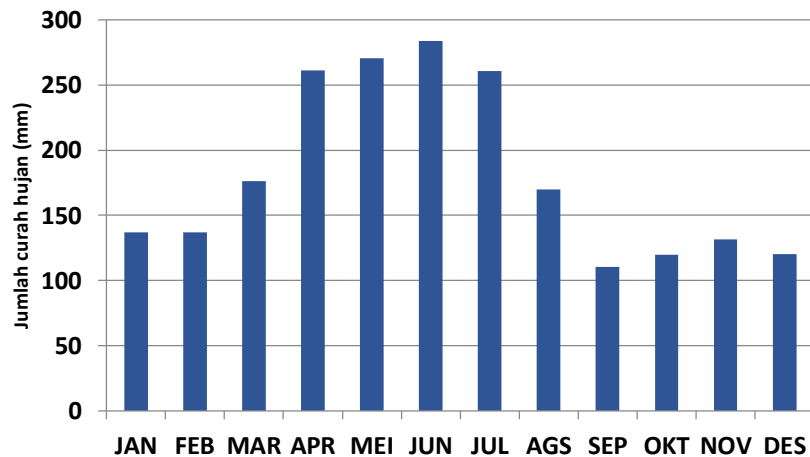
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE A
KABUPATEN LUWU**



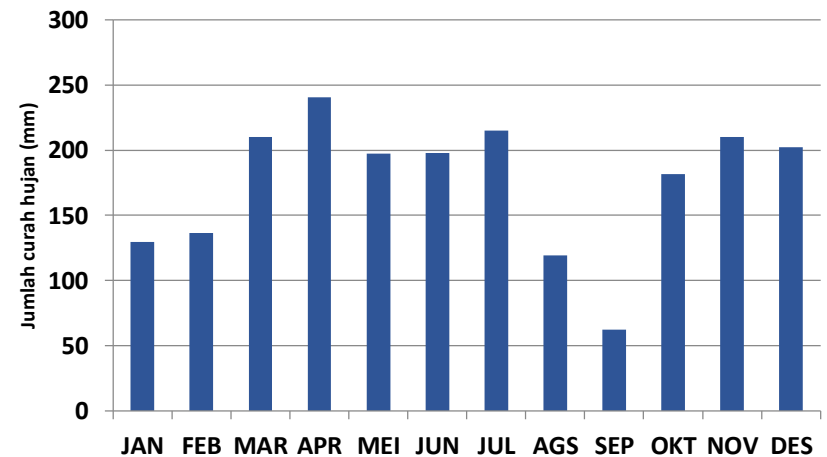
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN LUWU**



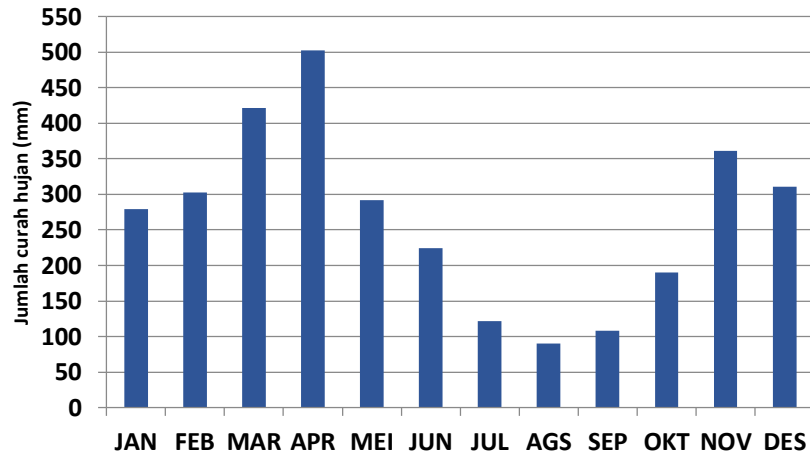
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN LUWU**



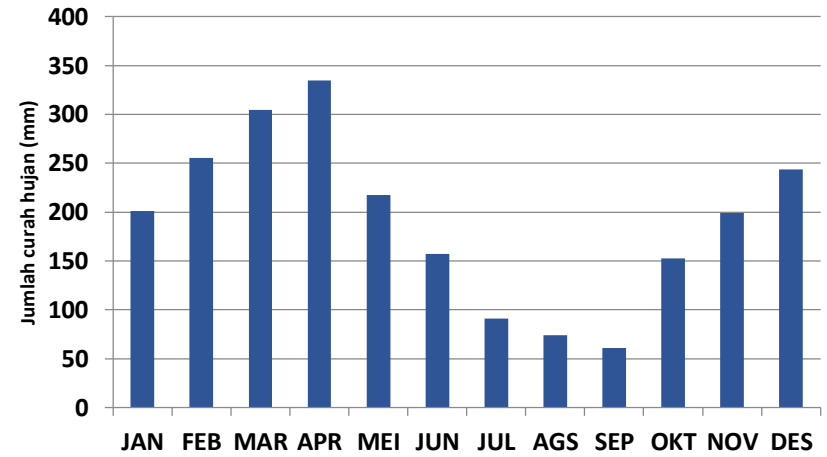
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN LUWU**



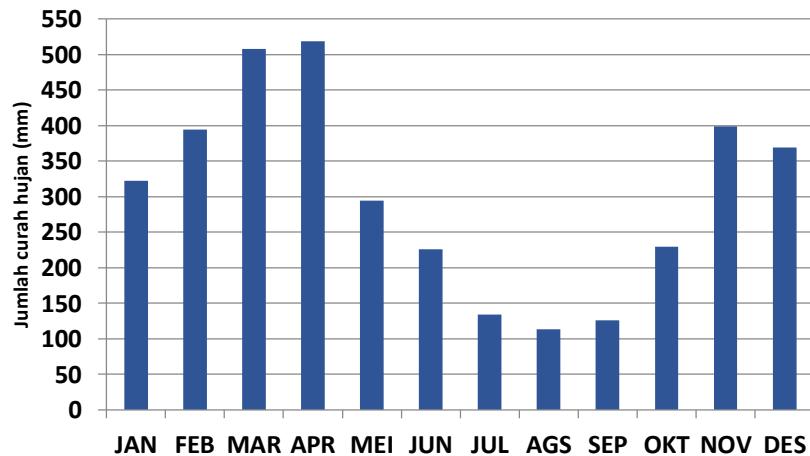
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN TANATORAJA**



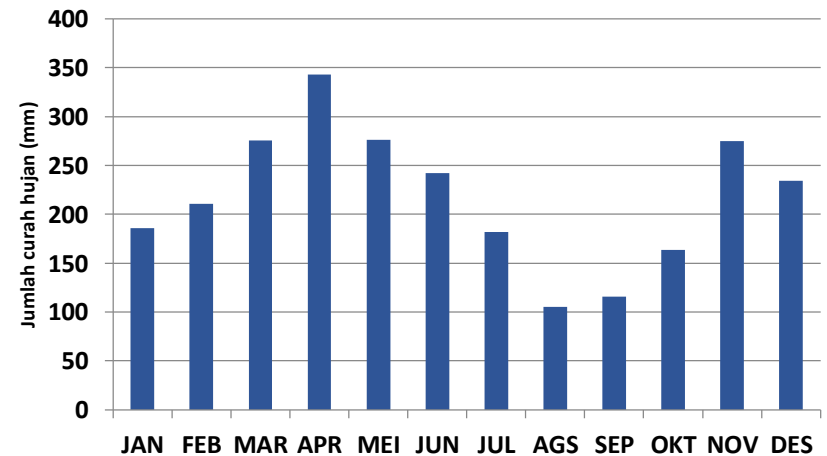
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN TANATORAJA**



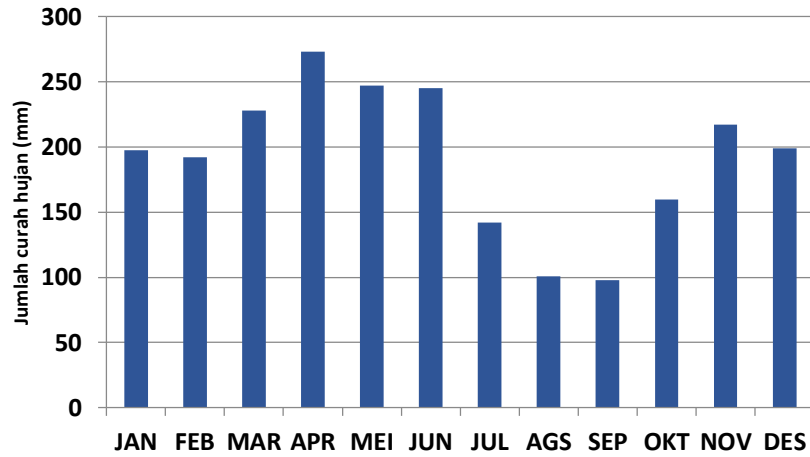
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN TORAJA UTARA**



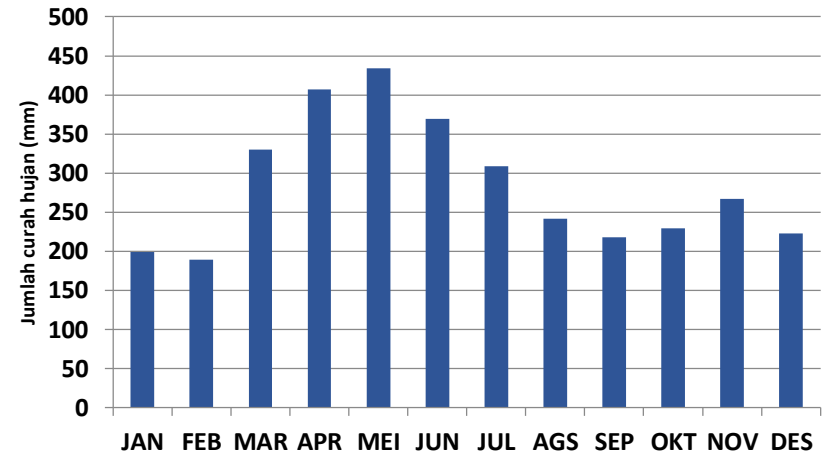
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KOTA PALOPO**



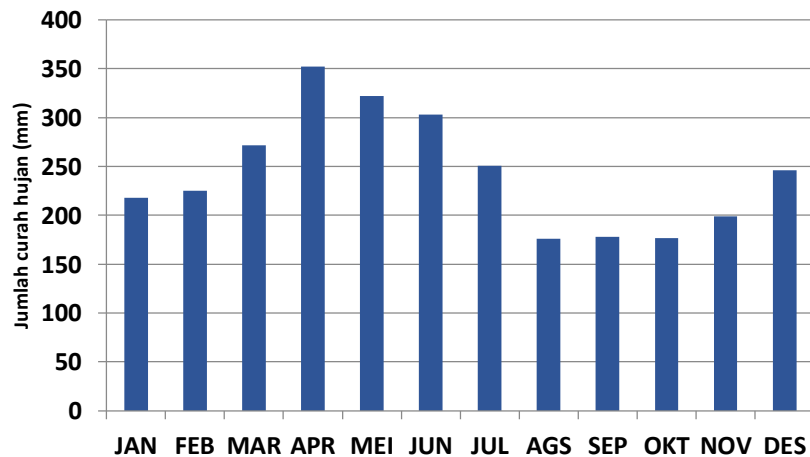
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KOTA PALOPO**



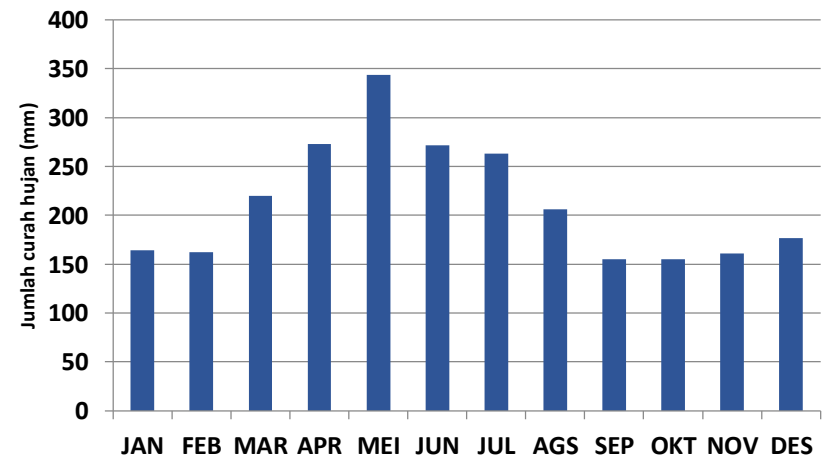
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE A
KABUPATEN LUWU UTARA**



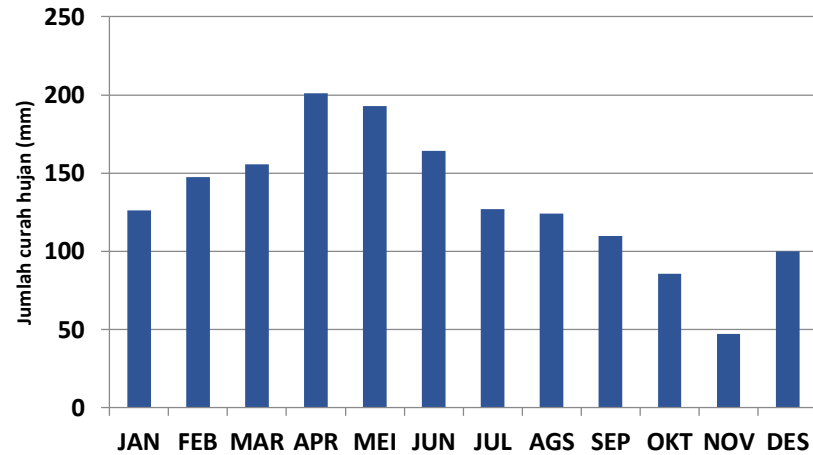
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN LUWU UTARA**



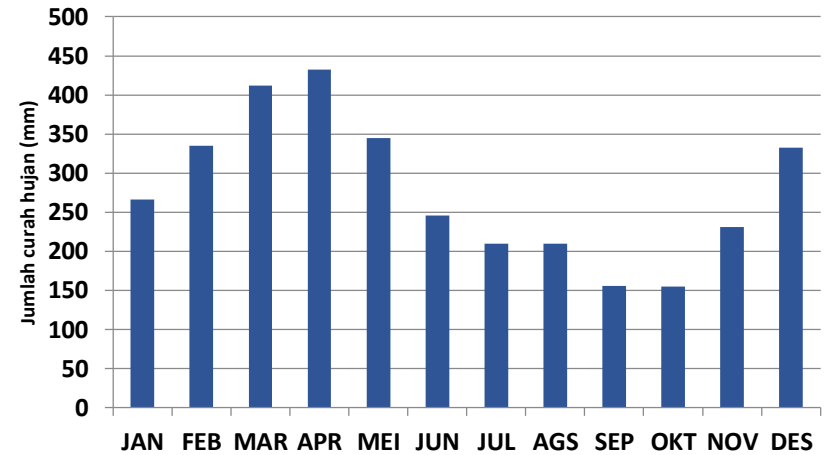
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE C
KABUPATEN LUWU UTARA**



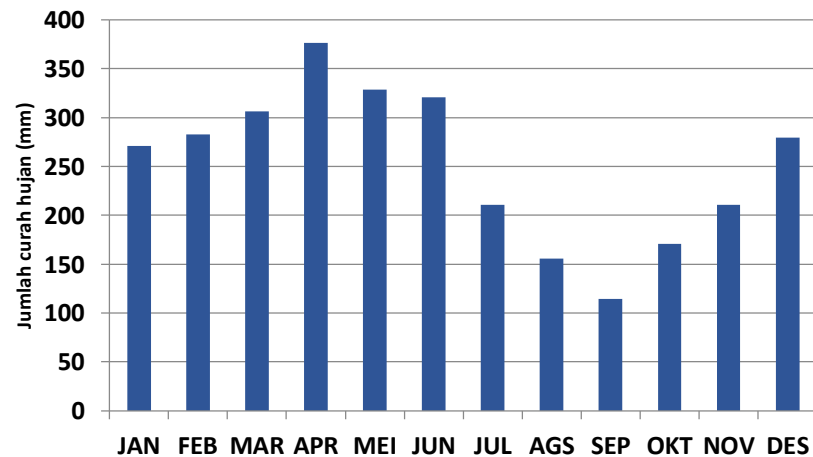
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN LUWU TIMUR**



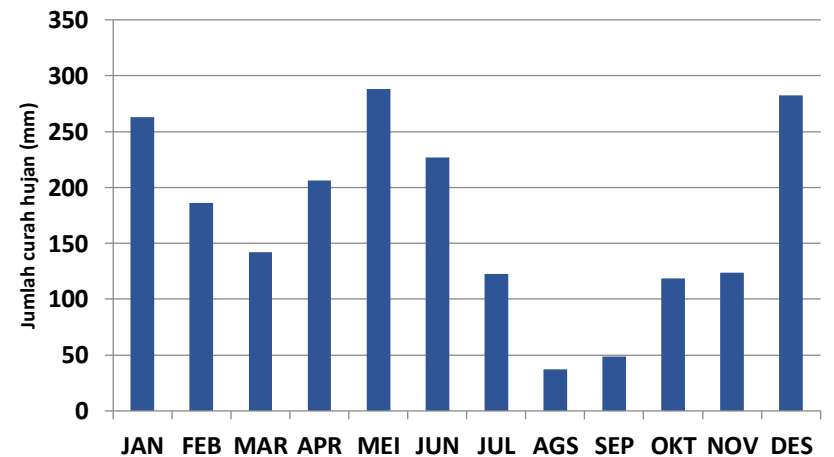
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE A
KABUPATEN LUWU TIMUR**



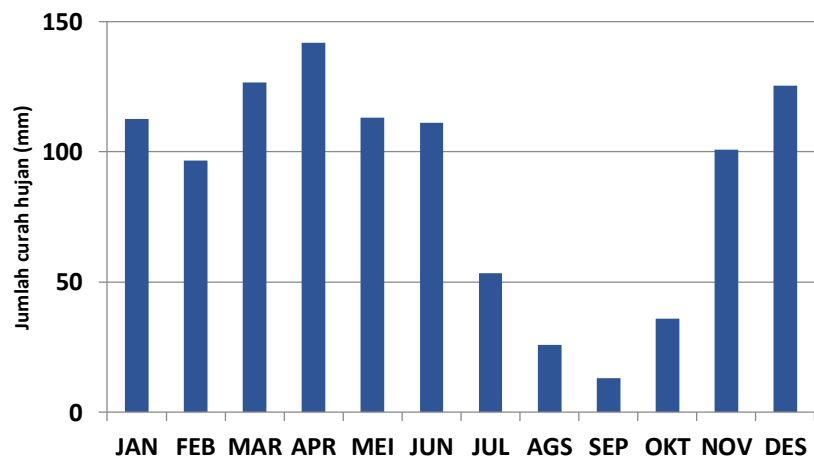
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE B
KABUPATEN LUWU TIMUR**



**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE D
KABUPATEN SELAYAR**

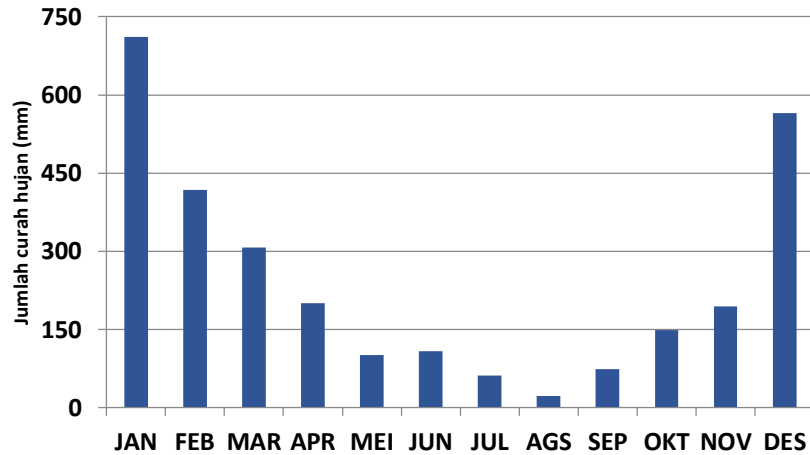


**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
OLDEMAN TIPE E
KABUPATEN SELAYAR**

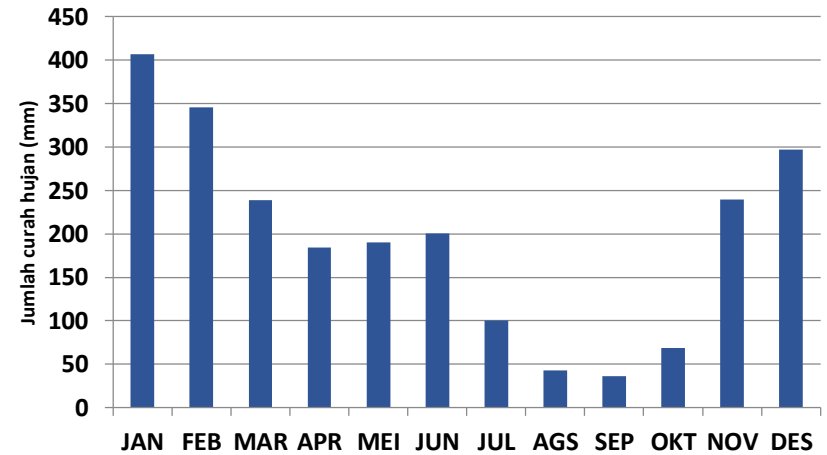


***GRAFIK CURAH HUJAN
TIAP TIPE SCHMIDT-FERGUSON
DI KOTA/KABUPATEN***

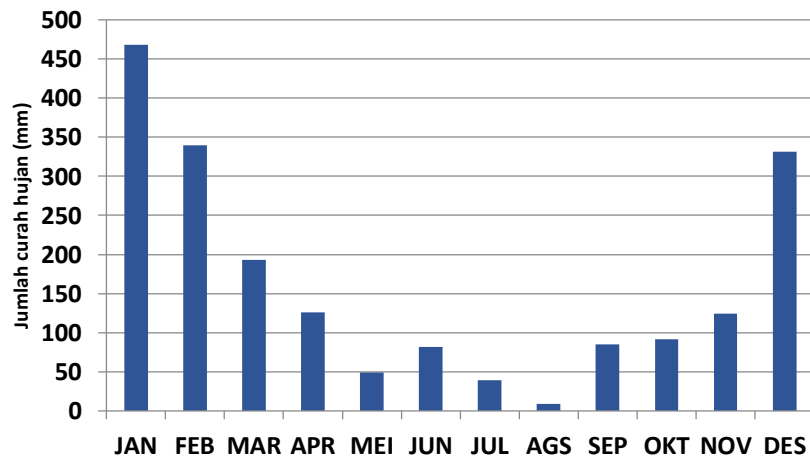
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN JENEPONTO



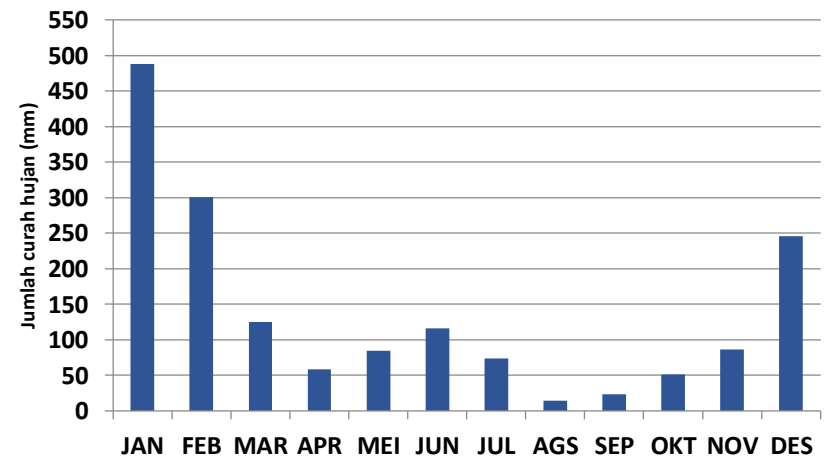
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN JENEPONTO



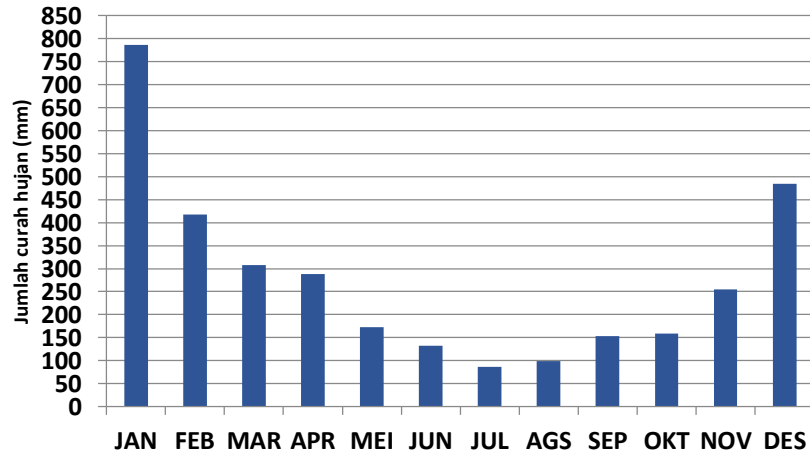
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KABUPATEN JENEPONTO



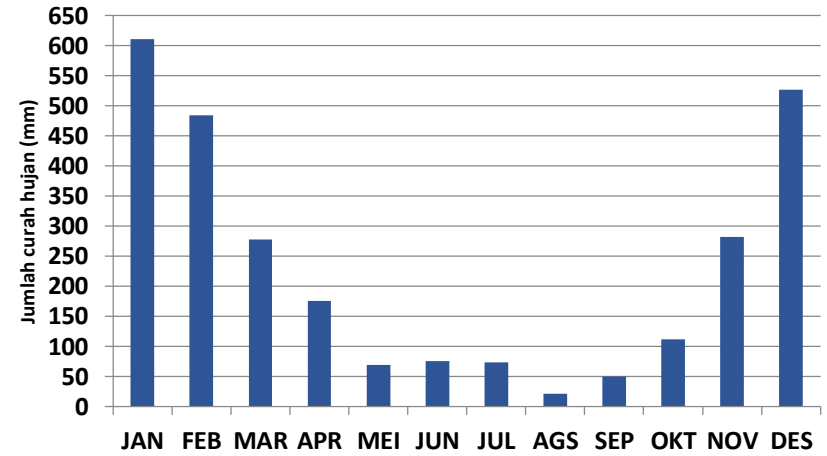
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE D KABUPATEN JENEPONTO



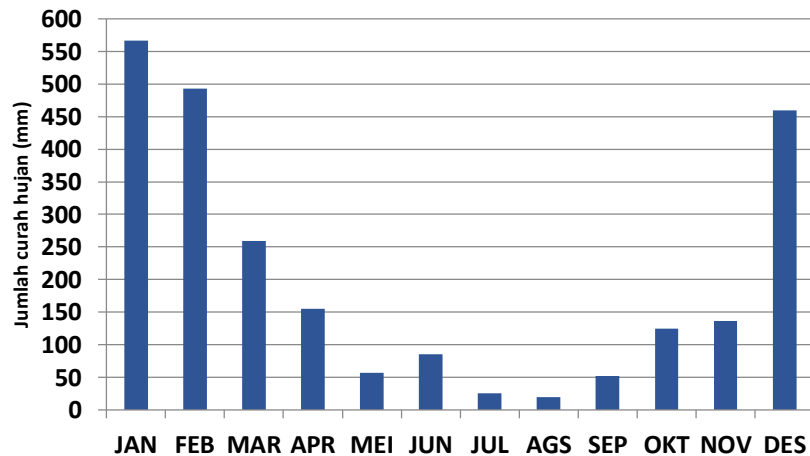
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN TAKALAR



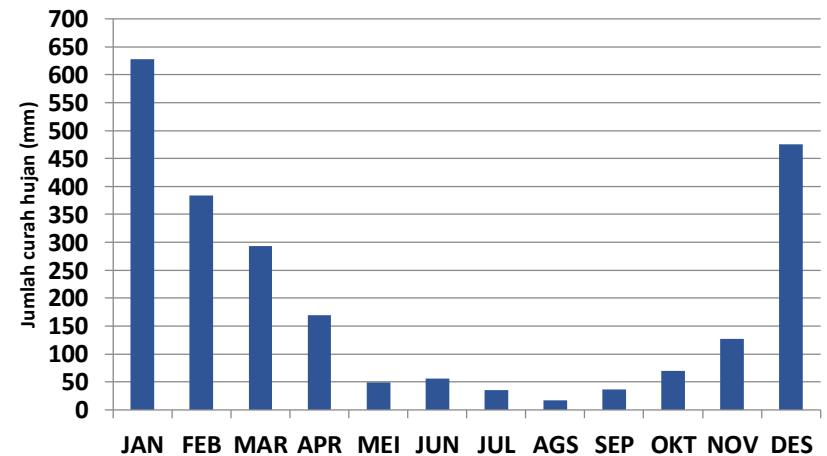
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN TAKALAR



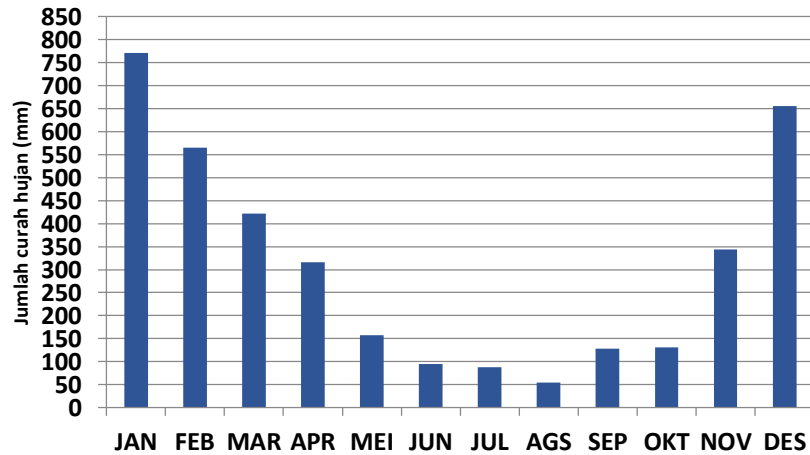
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KABUPATEN TAKALAR



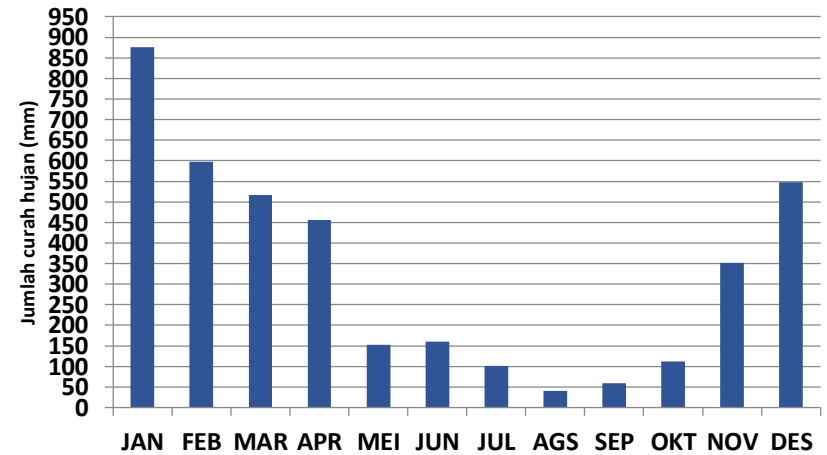
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE D KABUPATEN TAKALAR



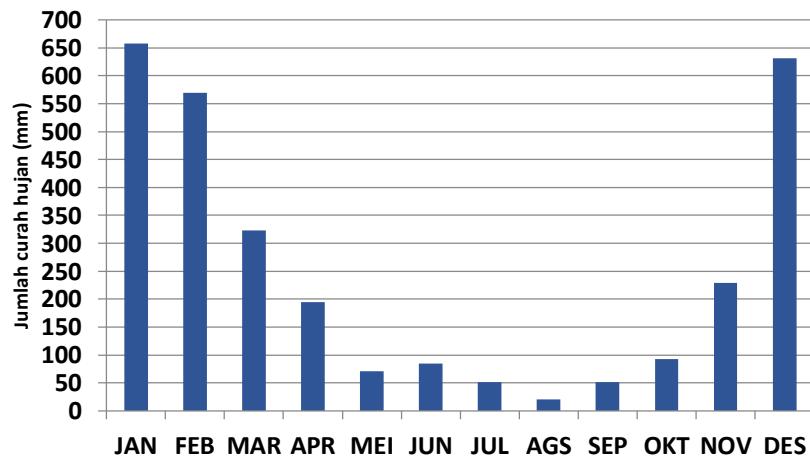
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN GOWA



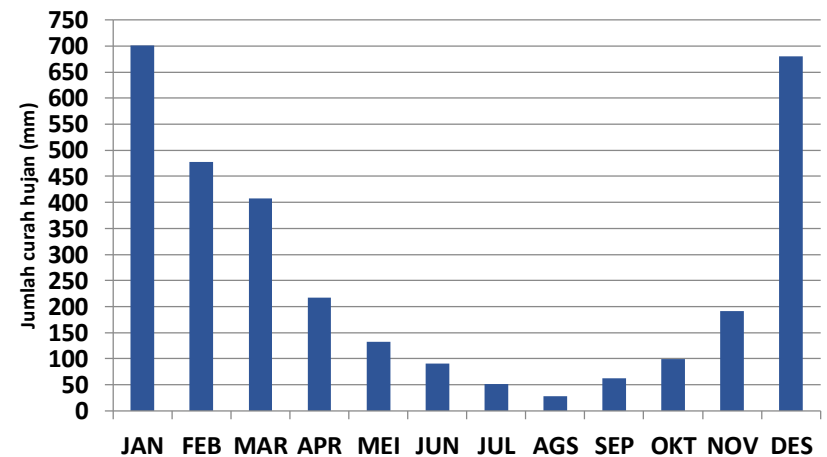
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN GOWA



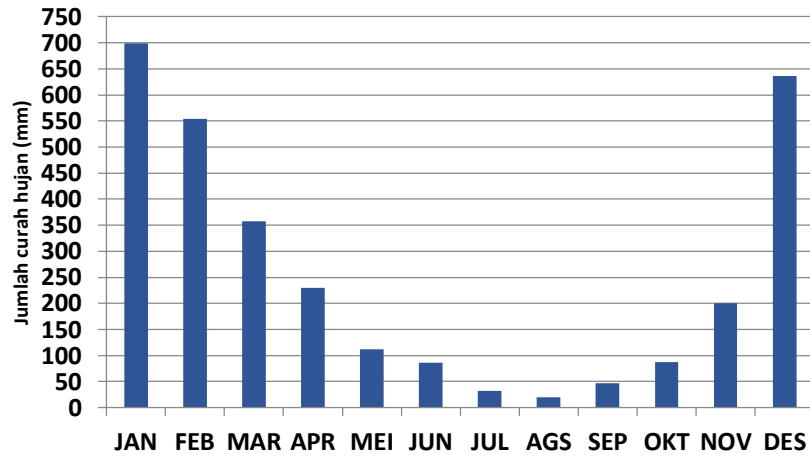
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KABUPATEN GOWA



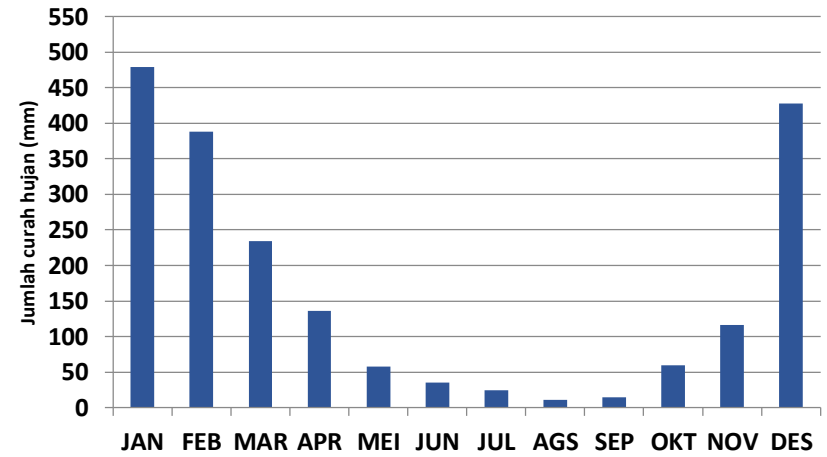
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KOTA MAKASSAR



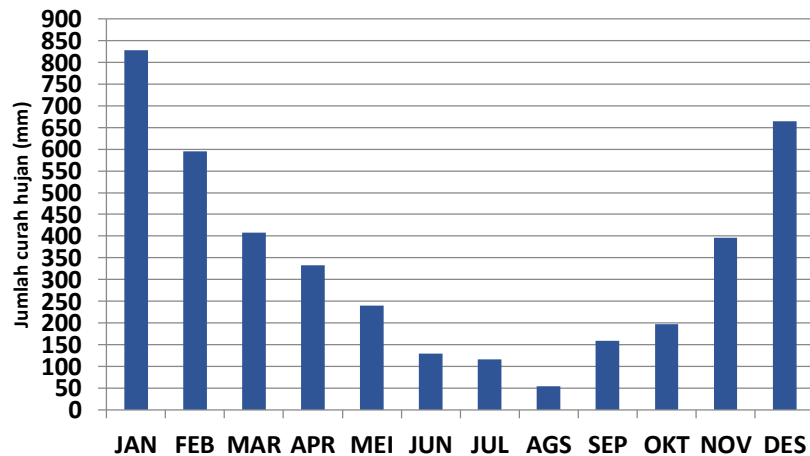
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KOTA MAKASSAR



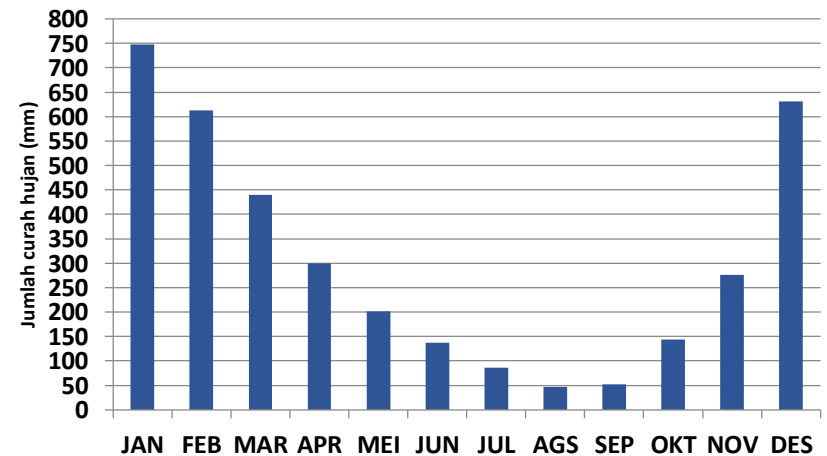
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE D KOTA MAKASSAR



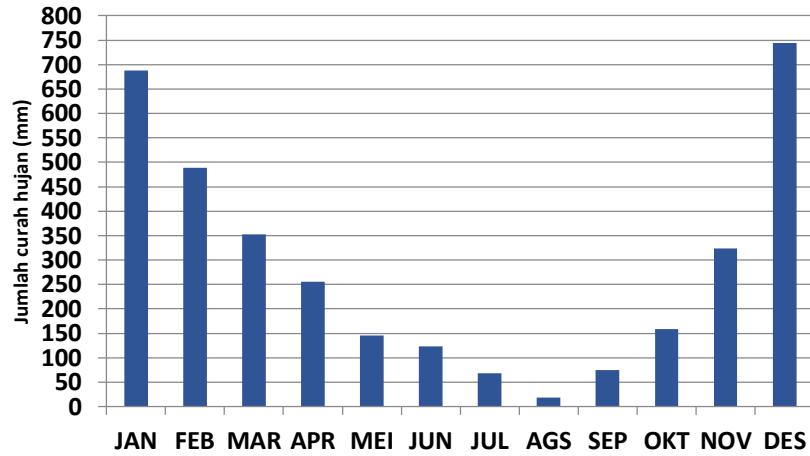
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN MAROS



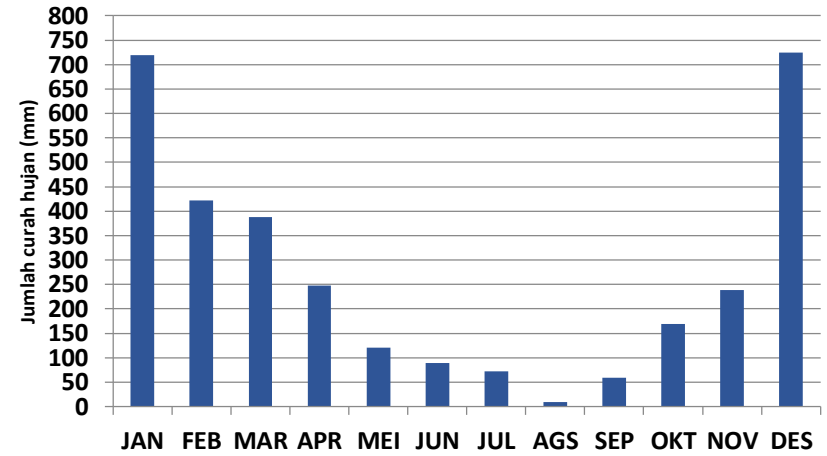
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN MAROS



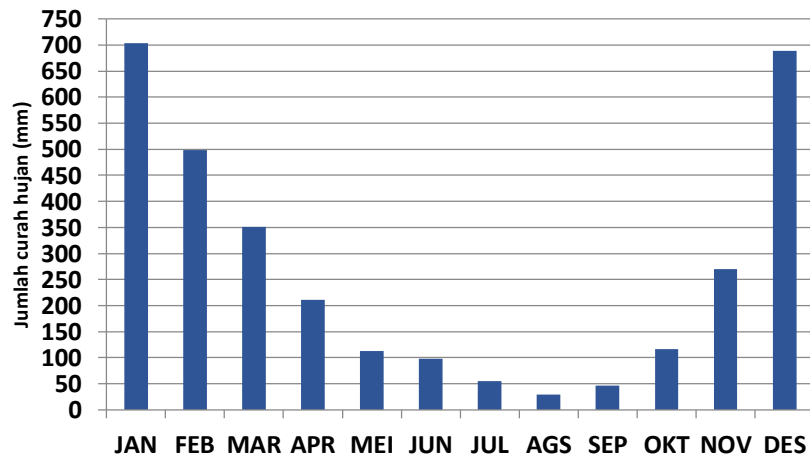
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN PANGKEP



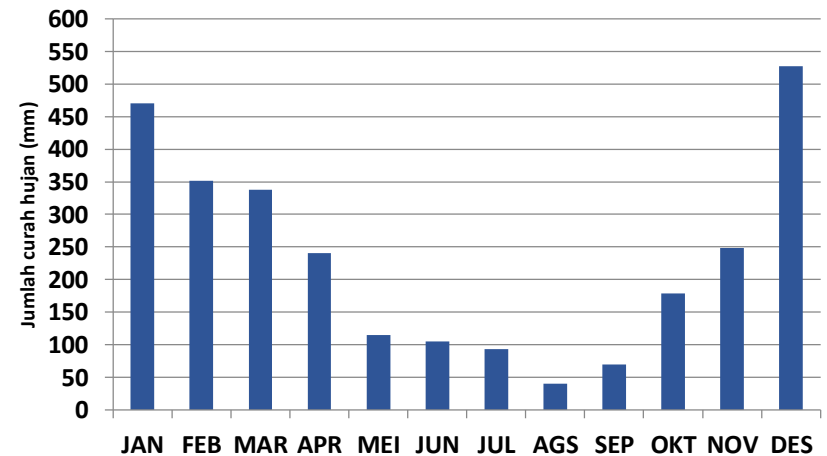
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN PANGKEP



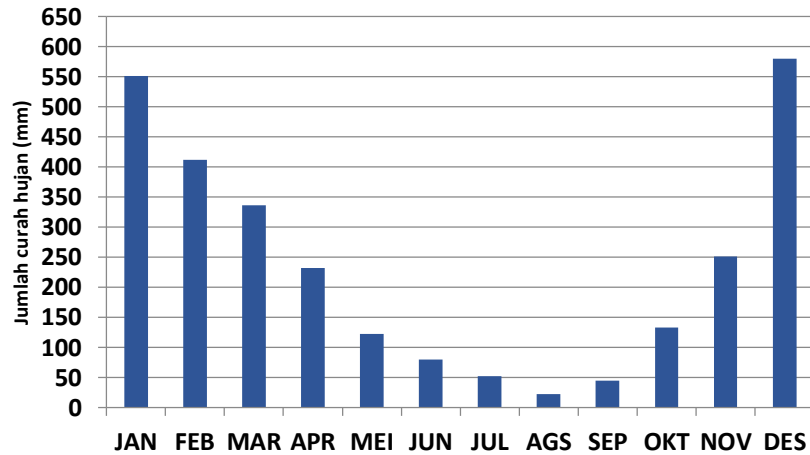
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KABUPATEN PANGKEP



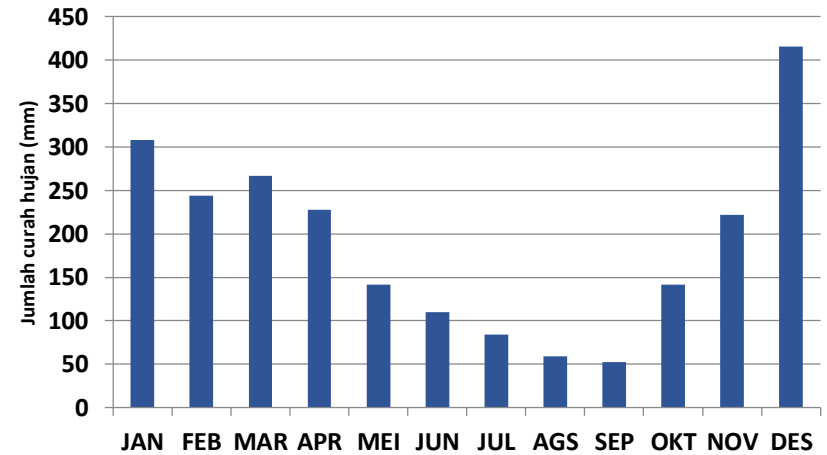
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN BARRU



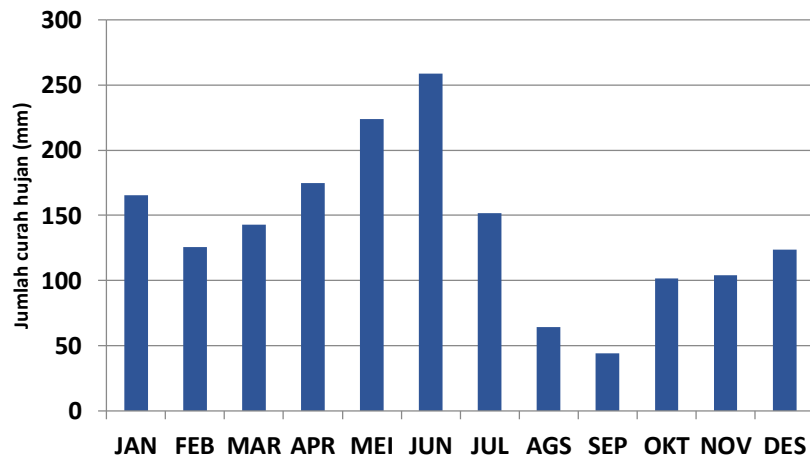
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KABUPATEN BARRU



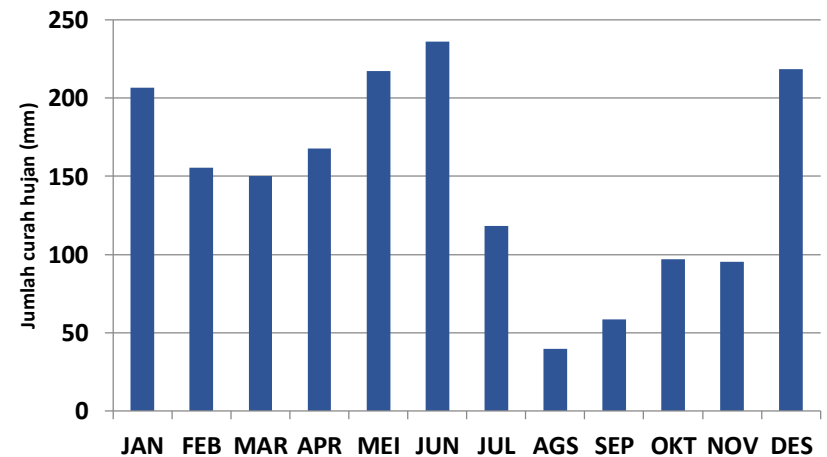
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KOTA PARE-PARE



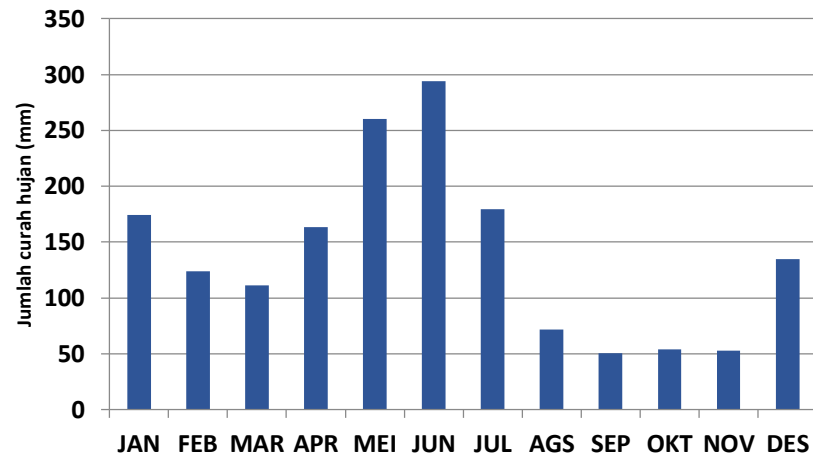
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN BANTAENG



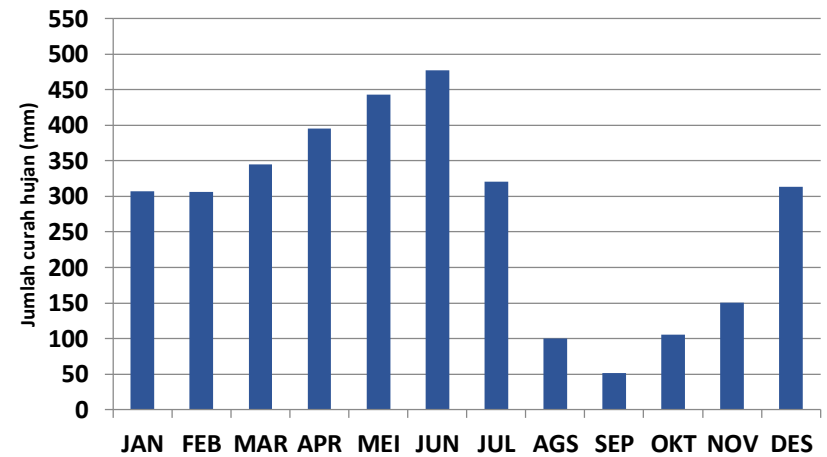
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN BANTAENG



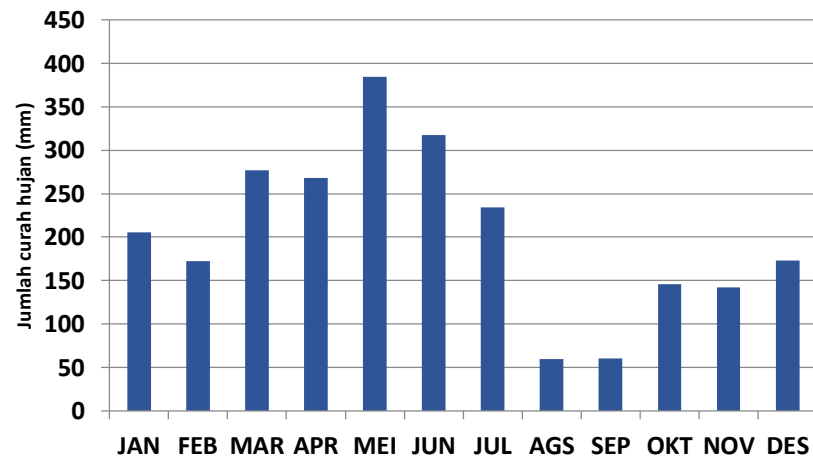
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KABUPATEN BANTAENG



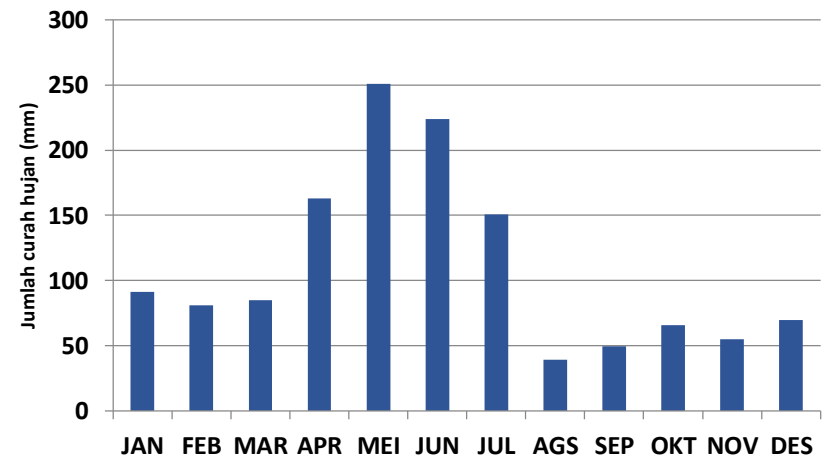
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN BULUKUMBA



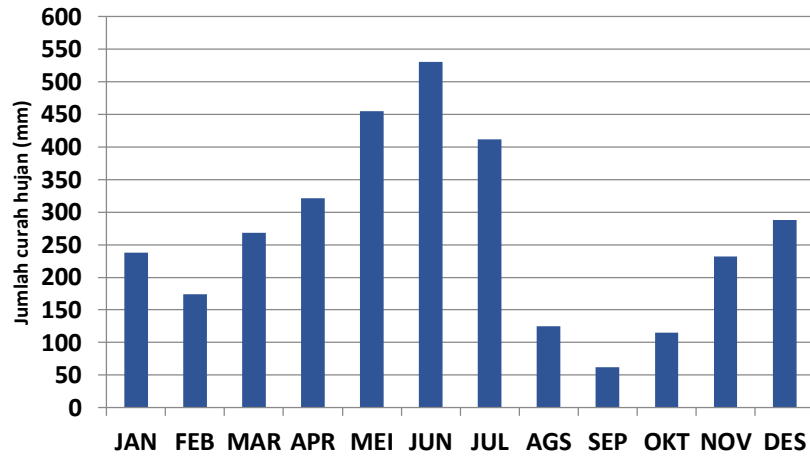
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN BULUKUMBA



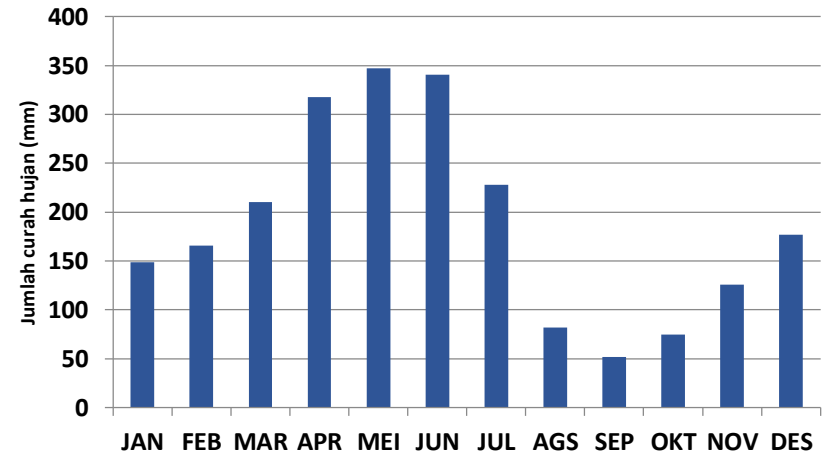
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE D KABUPATEN BULUKUMBA



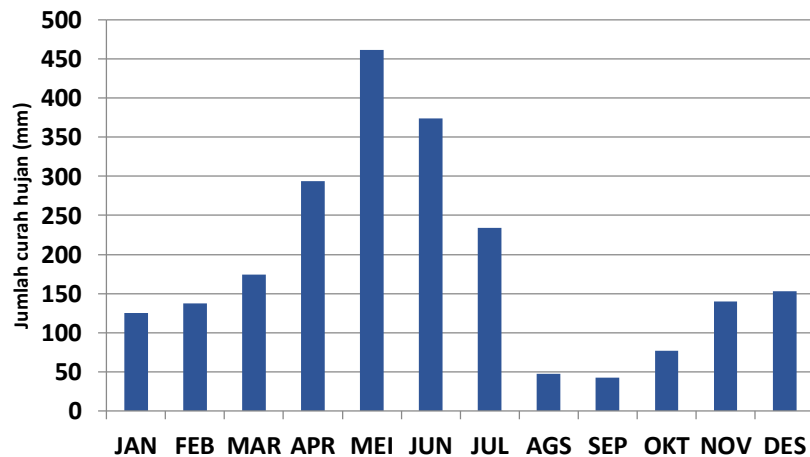
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN SINJAI



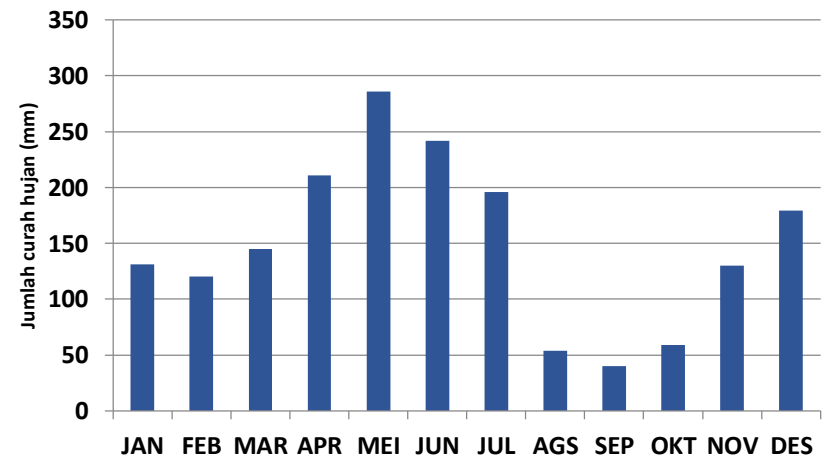
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN BONE



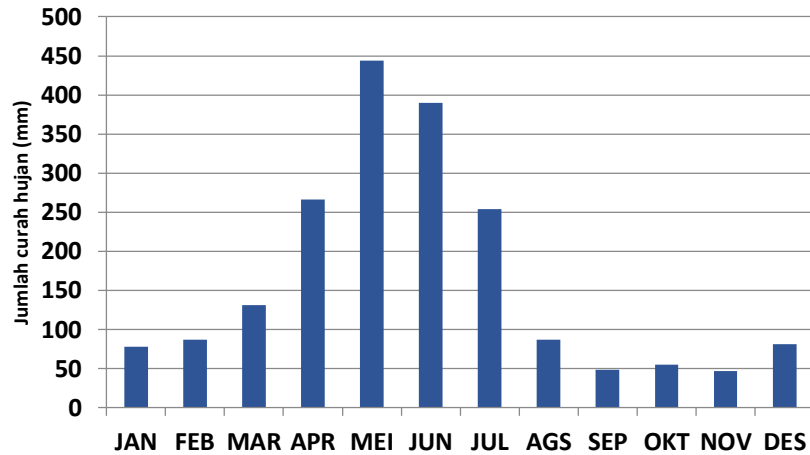
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN BONE



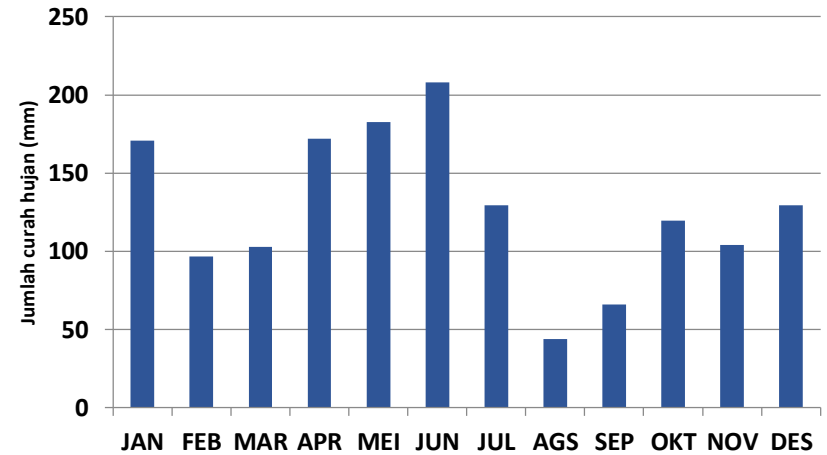
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KABUPATEN BONE



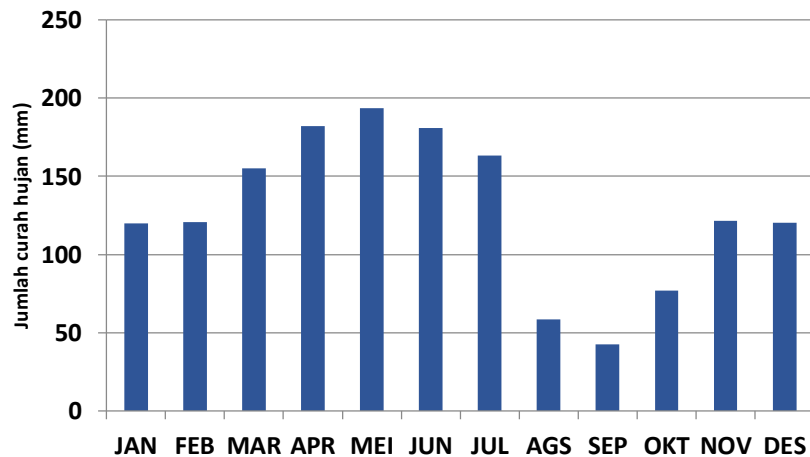
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE D KABUPATEN BONE



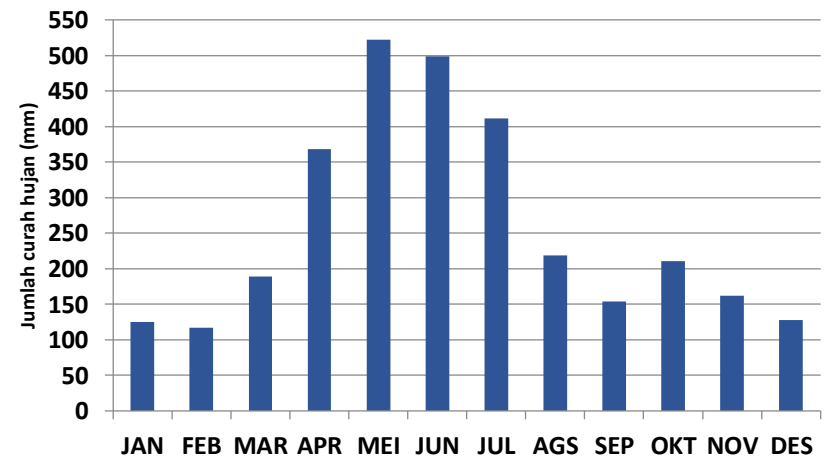
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN SOPPENG



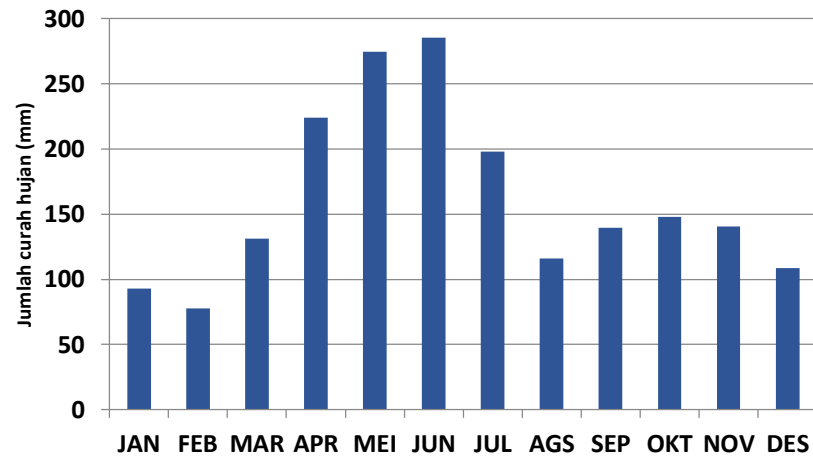
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN SOPPENG



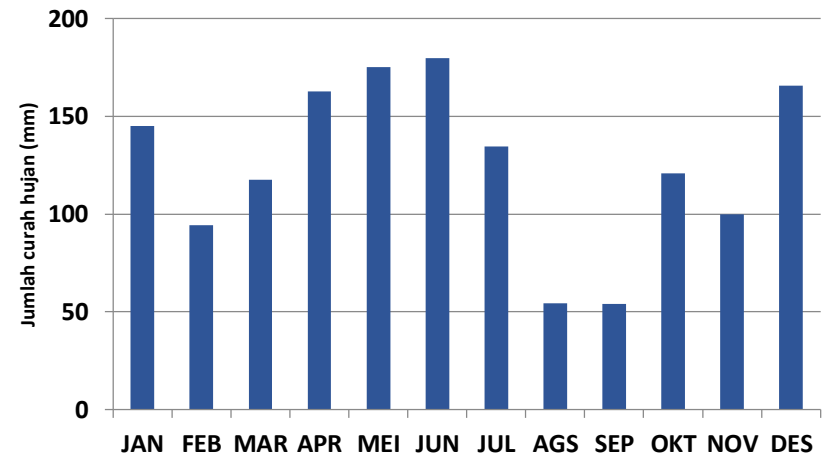
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN WAJO



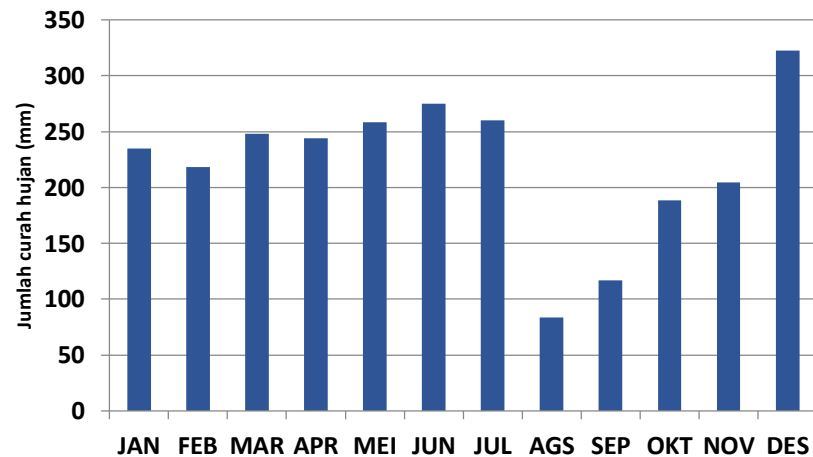
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN SIDRAP



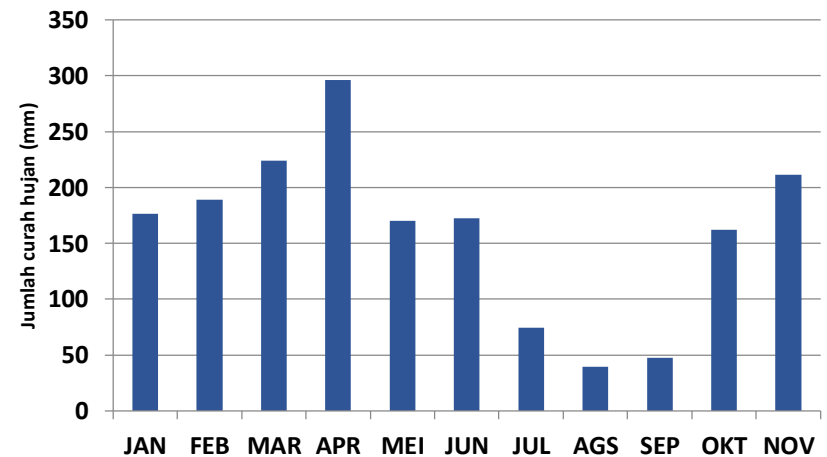
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN SIDRAP



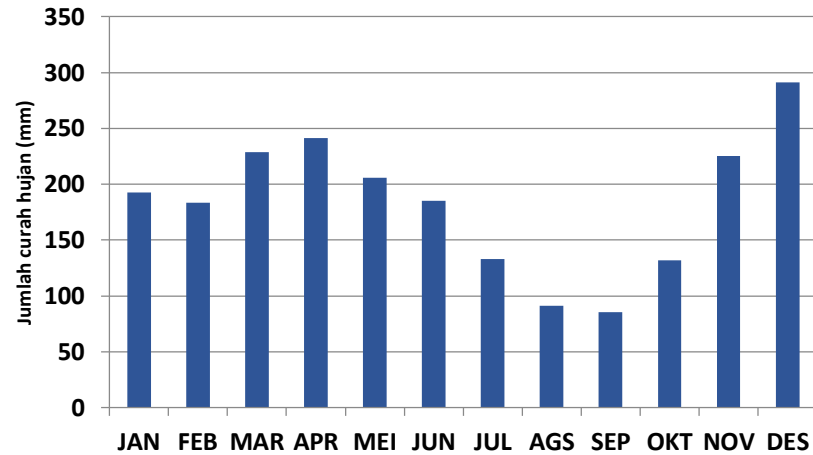
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN PINRNG



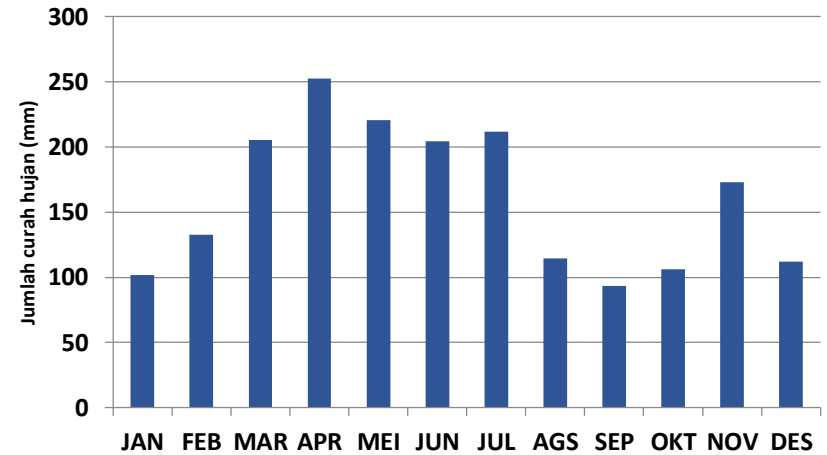
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN PINRNG



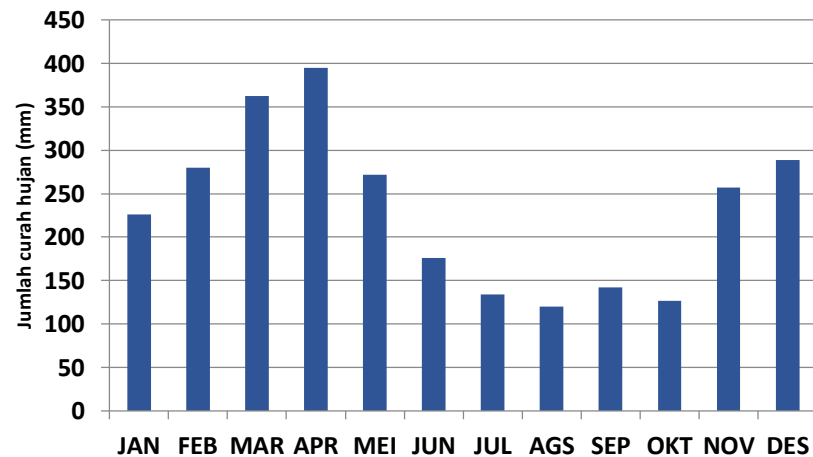
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN ENREKANG



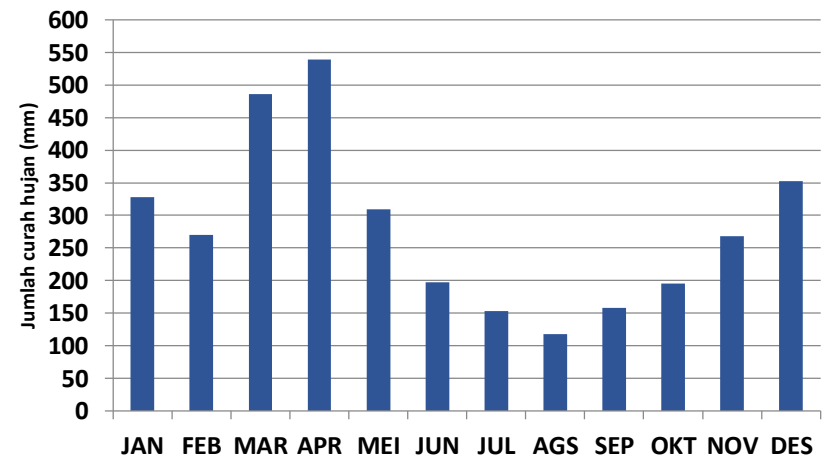
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN LUWU



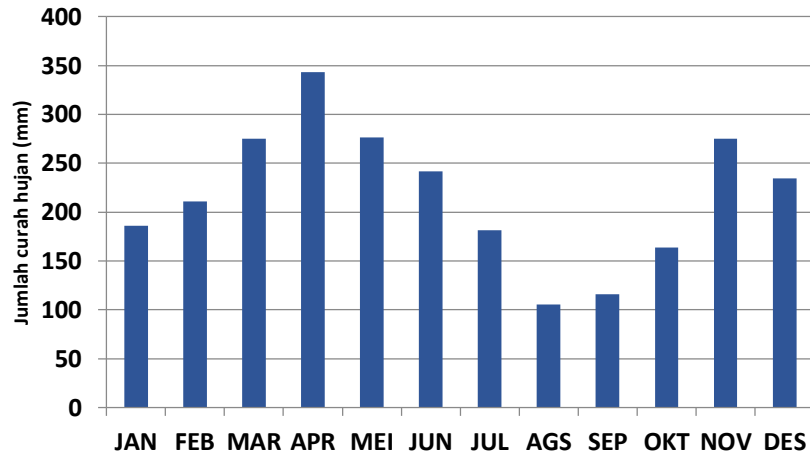
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN TANATORAJA



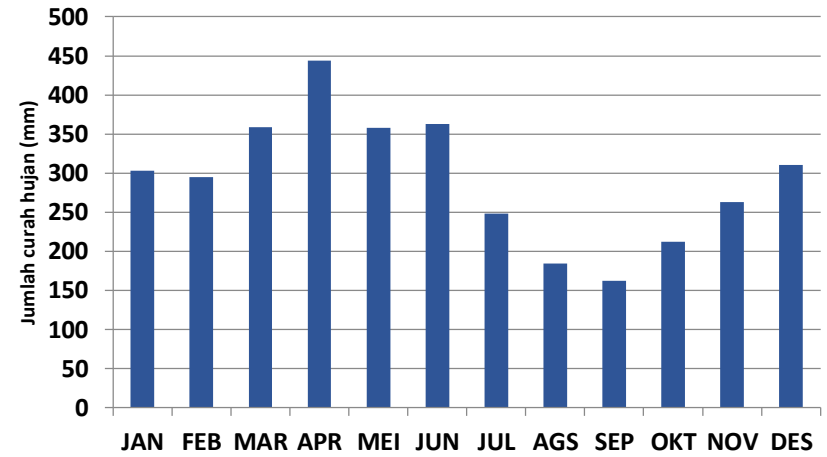
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN TORAJA UTARA



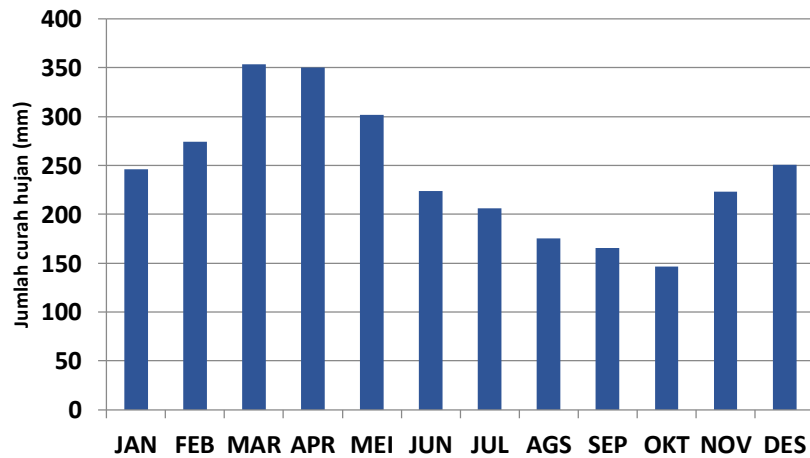
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KOTA PALOPO



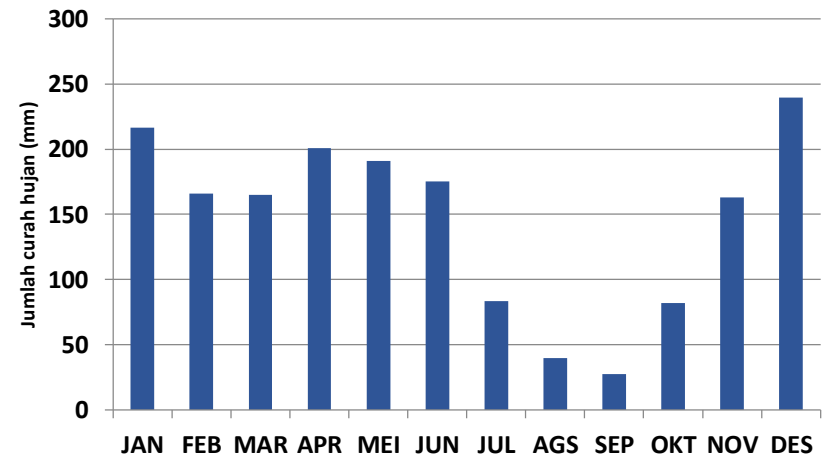
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN LUWU UTARA



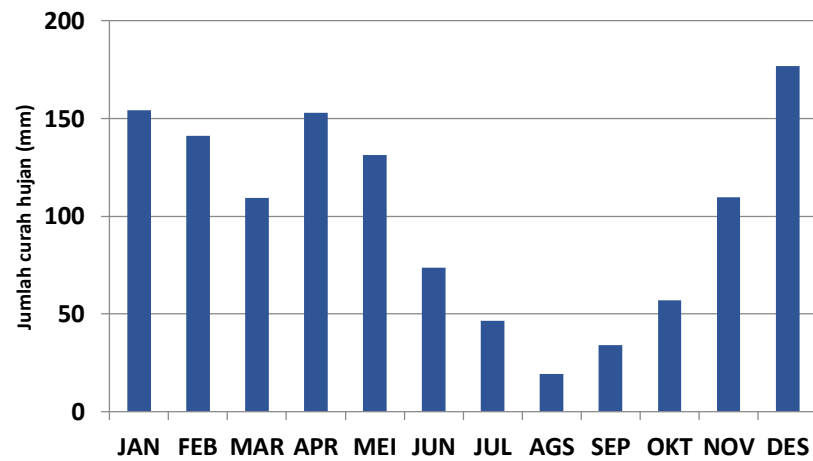
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN LUWU TIMUR



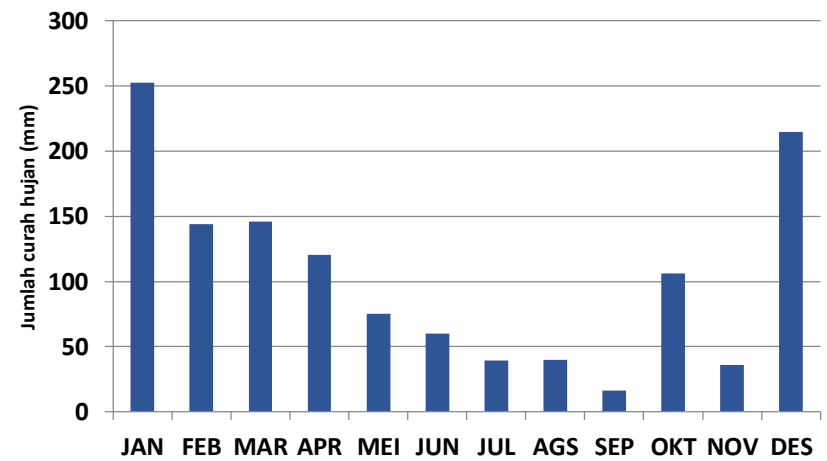
GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN SELAYAR



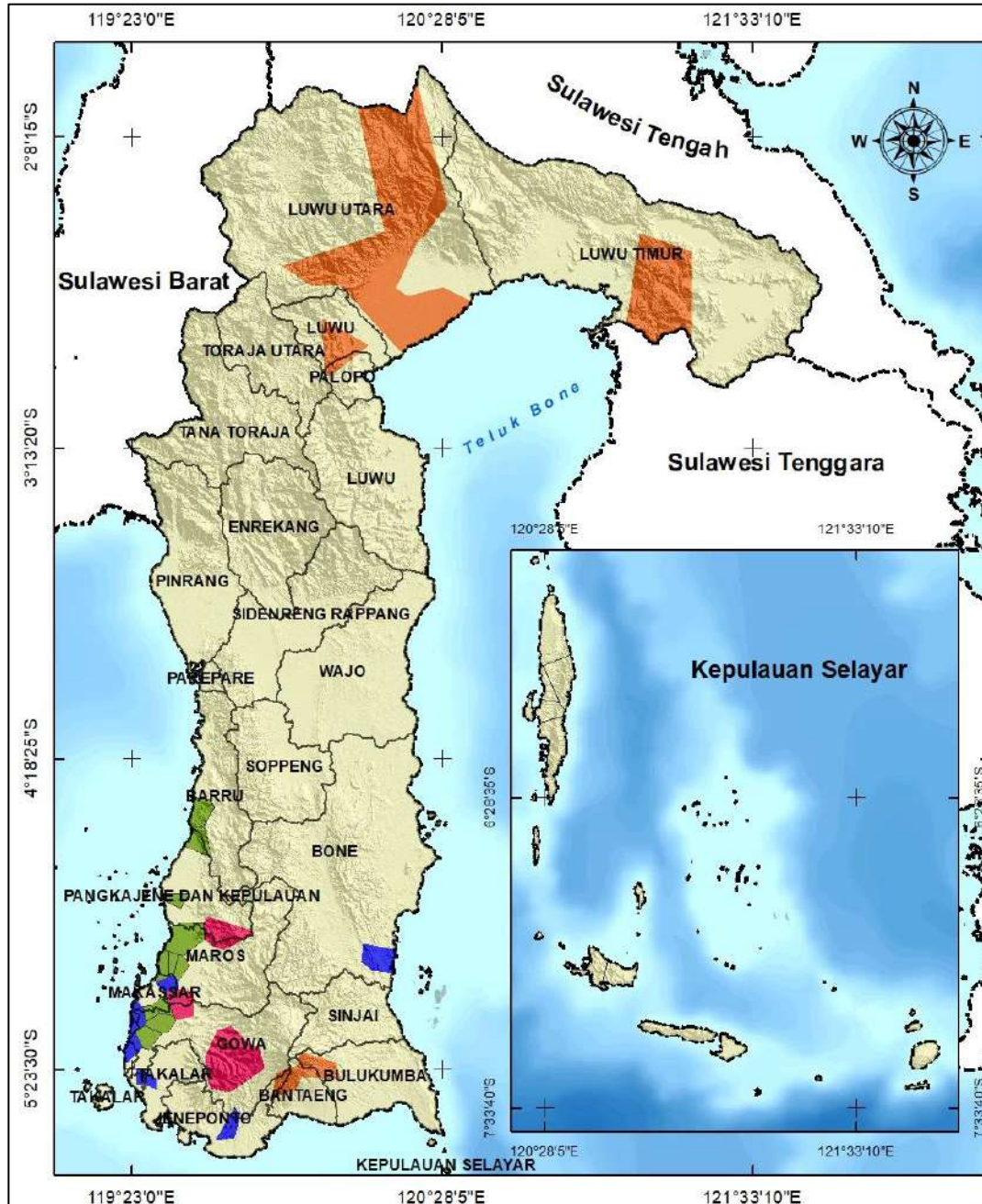
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
SCHMIDT-FERGUSON TIPE C
KABUPATEN SELAYAR**



**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM
SCHMIDT-FERGUSON TIPE D
KABUPATEN SELAYAR**



***PETA KETERKAITAN
TIPE IKLIM OLDEMAN DAN SCHMIDT-FERGUSON
PROVINSI SULAWESI SELATAN***



**PETA KORELASI
IKLIM OLDEMAN & SCHMIDT-FERGUSON
SULAWESI SELATAN**



BBMKG WILAYAH IV MAKASSAR

KETERANGAN



Batas Propinsi

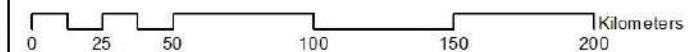


Batas Kabupaten

KORELASI

Tipe	Iklim Oldeman	Iklim SCHMIDT FERGUSON
Tipe A	Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun	Hutan Hujan Tropika
Tipe B	Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija	Hutan Hujan Tropika
Tipe C	Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati-hati jangan jatuh pada bulan kering	Hutan Rimba
Tipe D	Tanam padu umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi	Hutan Musim

Tipe iklim tidak berkorelasi



SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Kedeputian Bidang Klimatologi BMKG
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 2.220.000